

Langkah Awal Menuju Keberlanjutan

THE FIRST STEP TOWARDS SUSTAINABILITY





Langkah Awal Menuju Keberlanjutan

THE FIRST STEP TOWARDS SUSTAINABILITY



Daftar Isi

Table of Contents

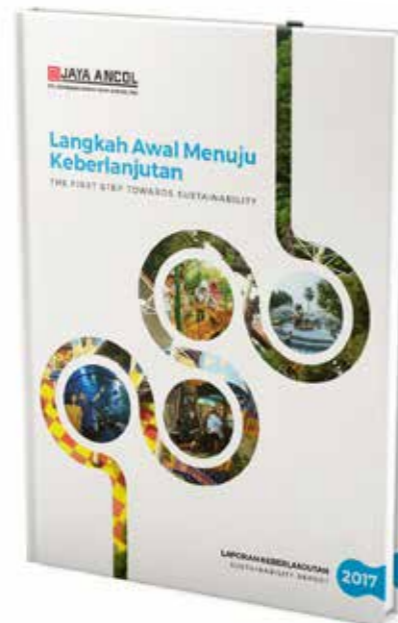
- 10** Tentang Laporan ini
About This Report
- 14** Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 21** Profil Perseroan
Company Profile
- 46** Strategi Keberlanjutan
Sustainable Strategy
- 52** Aspek Material dan Pemangku Kepentingan
Material and Stakeholder Aspects
- 64** Tata Kelola dan Etika Bisnis
Management and Business Ethics
- 68** Menggerakkan Perekonomian
Driving the Economy
- 74** Memberi Dampak Sosial
Giving Social Impact
- 104** Memperhatikan Lingkungan
Focusing on the Environment
- 128** Indeks GRI
GRI Index
- 133** Indeks POJK No.51/POJK.03/2017
POJK Index POJK No.51/POJK.03/2017

Penjelasan Tema

Theme Explanation

Penerapan prinsip dan kontribusi pada pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) semakin penting dalam meningkatkan nilai sebuah perusahaan. Oleh karena itu di tahun 2017 ini, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk atau disebut "Perseroan" berkomitmen untuk memulai langkah baru menuju keberlanjutan yang diharapkan. Perwujudan dari komitmen keberlanjutan tersebut diawali dengan membangun pondasi untuk langkah-langkah keberlanjutan di masa depan secara lebih terbuka dan transparan melalui penyusunan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang kedua kali ini dilakukan.

Berawal dari penyusunan laporan keberlanjutan yang pertama ini, maka diharapkan selanjutnya Perseroan akan mampu melaksanakan komitmen keberlanjutan pada semua bidang usaha yang dijalankan dan memberikan manfaat yang lebih maksimal bagi semua pihak yang terdampak. Laporan keberlanjutan ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan, terutama dalam memahami komitmen dan kinerja Perseroan terhadap pembangunan.



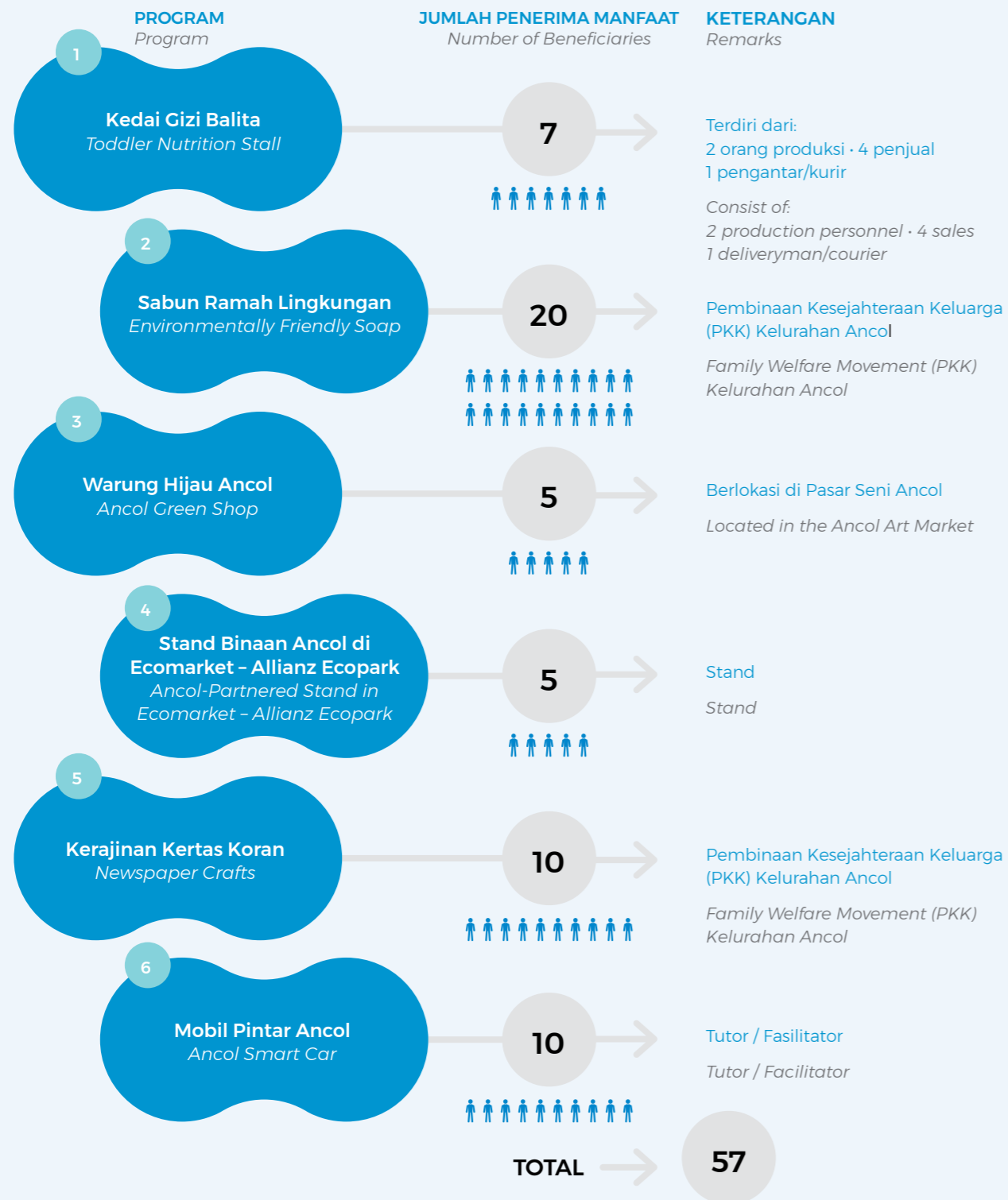
The implementation on the principle and contribution to the *sustainable development* is becoming more important in elevating the value of a company. For that purpose, in 2017, The Company or referred to as "Company" committed to start a new step towards the expected sustainability. The implementation of the sustainable commitment started with building the foundations for the next steps towards sustainability in the future more openly and transparent by creating the second sustainability report.

Starting with the creation of this first sustainability report, it is expected that the Company will be able to implement their sustainability commitment in all business lines and give maximum benefit to all parties effected. This sustainability report is expected to benefit the shareholders and stakeholders, especially in understanding the commitment and performance of the Company towards the sustainable development.



Ikhtisar Inisiatif Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2017

Community Development Initiative in 2017

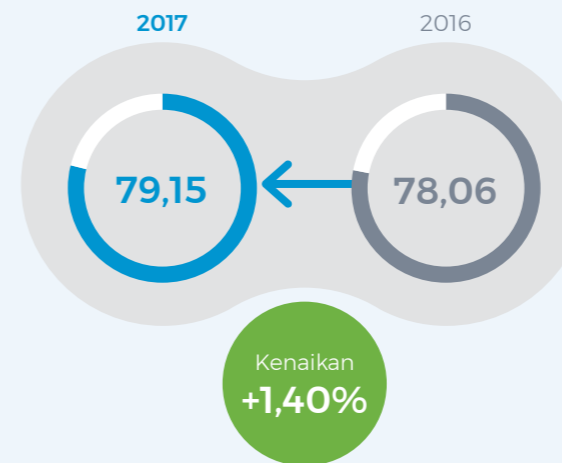


Tingkat Kepuasan Pengunjung Tahun 2017

Visitor Satisfaction in 2017

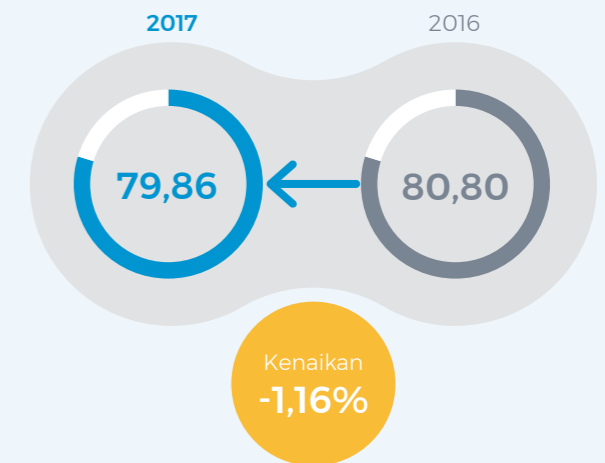
Kepuasan pengunjung terhadap rekreasi secara keseluruhan, saat low season:

Visitor satisfaction on overall recreational facilities, during low season



Kepuasan pengunjung terhadap rekreasi secara keseluruhan, saat high season:

Visitor satisfaction on overall recreational facilities, during high season

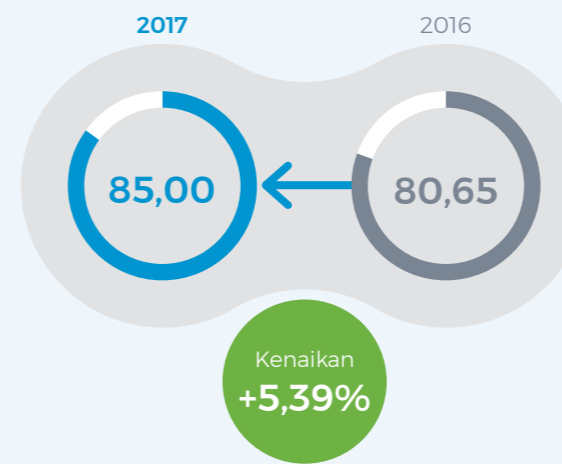


Tingkat Loyalitas Pengunjung Tahun 2017

Visitor Loyalty in 2017

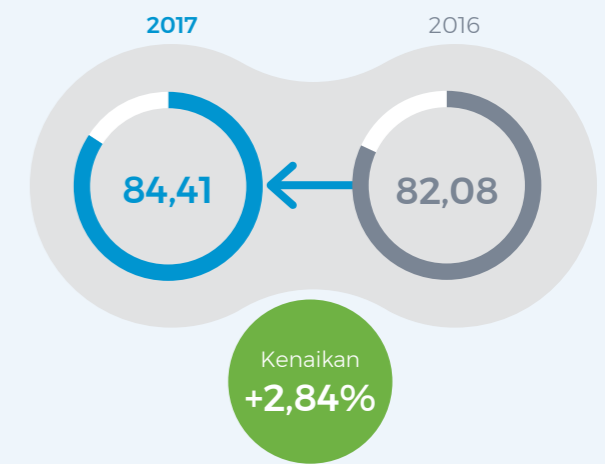
Loyalitas pengunjung terhadap rekreasi secara keseluruhan, saat low season

Visitor loyalty on overall recreational facilities, during low season:



Loyalitas pengunjung terhadap rekreasi secara keseluruhan, saat high season

Visitor loyalty on overall recreational facilities, during high season:



Tentang Laporan Ini

About this Report

Laporan Keberlanjutan 2017 atau disebut "Laporan" merupakan laporan kedua yang diterbitkan oleh Perseroan, yang disampaikan terpisah dari Laporan Tahunan 2017.

The 2017 Sustainable Report or referred to as "Report" is the second to be published by The Company, given separately from the 2017 Annual Report.

Laporan ini memberikan informasi kepada para pembaca mengenai sasaran utama, strategi, kinerja dan pembelajaran keberlanjutan kami untuk kurun waktu pelaporan 1 Januari hingga 31 Desember 2017. Seperti halnya laporan tahunan, untuk selanjutnya laporan keberlanjutan akan kami terbitkan setahun sekali. [GRI 102-50] [GRI 102-51] [GRI 102-52]

Seluruh data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain, dan sudah diaudit oleh kantor akuntan publik sesuai dengan keperluan penyusunan laporan tahunan Perseroan.

Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip perbandingan (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis terhadap kecenderungan kinerja Perseroan. Sebagai laporan keberlanjutan yang terbit pertama kali, maka Laporan ini tidak memiliki pernyataan ulang (*restatement*) yang bersifat memperbaiki data Laporan sebelumnya. Selain itu, Laporan ini juga tidak mengungkapkan perihwal ada atau tidaknya perubahan yang signifikan dalam cakupan periode pelaporan. [GRI 102-48] [GRI 102-49]

This report provides information to the reader about the main target, strategy, performance and our continuous study for the report year of 1 January to 31 December 2017. As in the annual report, in the future, our sustainability report will be published annually. [GRI 102-50] [GRI 102-51] [GRI 102-52]

All financial data in this Report are using Rupiah as currency, unless it is indicated otherwise, and have been audited by the public accountant office for the purpose of creating the Company annual report.

Quantitative data in this Report will be presented by using comparability principle, for at the minimum two years in a row. Hence, the user of this Report can conduct analysis on the Company performance tendency. As the firstly published sustainability report, this report do not have any restatement that corrects the previous Report. Moreover, this Report also did not expose any or no significant changes during the period of reporting. [GRI 102-48] [GRI 102-49]

This Report is created using certain GRI Standards which were chosen as references. Exposure of the detail used as references can be found in the index at the end of this Report. [GRI 102-54]

Laporan ini disusun dengan mengacu pada GRI Standards: core option. Detail pengungkapan yang digunakan sebagai referensi dapat dilihat pada indeks yang diletakkan pada bagian akhir Laporan.

[GRI 102-54]

Pada penerbitan perdana ini, laporan keberlanjutan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pemeriksaan kualitas laporan dilakukan oleh tim internal Perseroan, dan belum melibatkan penjaminan (*assurance*) dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan ini.

[GRI 102-56]

Kami berharap Laporan ini bisa menjadi rujukan bagi segenap pemangku kepentingan untuk mengetahui pelaksanaan kinerja keberlanjutan Perseroan. Selain edisi cetak, Laporan yang sama dapat diakses melalui situs perusahaan www.korporat.ancol.com. Para pemangku kepentingan kami yang ingin mengajukan pertanyaan atau memberikan komentar dan/atau saran, dapat menghubungi:

[GRI 102-53]

In this inaugural publication, the sustainability report is created in two languages, Indonesian and English. Quality assurance of this report will be conducted by the Company internal team, and will not yet involve an assurance team from a independent third party. Despite that fact, the Company guarantee the correctness of all information presented within this Report.

[GRI 102-56]

We hope that this Report can serve as a referral for all stakeholders to get information on the implementation of sustainability performance of The Company. Other than the printed edition, this Report can also be access through the company's website www.korporat.ancol.com. Questions or comments and/or suggestions from our stakeholders can be addressed to: [GRI 102-53]

Agung Praptono

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
Telepon : (+62-21) 292 2222, 6454567
Telephone

Faksimili : (+62-21) +6221-64713121
Facsimile

E-mail : investor@ancol.com

Gedung Ecovention
Jalan Lodan Timur No. 7 Ancol
Taman Impian, Jakarta Utara,
Indonesia 14430



Laporan Direksi

Board of Director Report

[GRI 102-14]

Para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Segala puji marilah kita ucapkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas berkah dan perkenannya-Nya, karena di antara berbagai tantangan dan kendala yang dihadapi, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dapat melalui tahun 2017 dengan kinerja operasional dan keuangan yang baik.

Our respected stakeholders,

All praise to God Almighty for all his blessings, because despite of the challenges and problems encountered, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk is able to go through the year 2017 with good operational and financial performance.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, izinkan kami menghadirkan Laporan Keberlanjutan 2017, Perseroan. Laporan ini merupakan laporan pertama yang disusun dan diterbitkan terpisah dengan laporan tahunan Perseroan. Kami menerbitkan Laporan ini sebagai perwujudan komitmen Perseroan dalam mewujudkan visi keberlanjutan kami.

Sejak awal beroperasi, Perseroan meyakini bahwa kehadirannya tidak sekedar mencari keuntungan, tetapi kami juga memberi dampak positif terhadap sosial dan lingkungan. Berdasar hal tersebut, sejalan dengan meningkatnya kinerja ekonomi, kami berupaya semaksimal agar keberadaannya mampu menghadirkan manfaat sebesar-besarnya bagi kehidupan sosial dan lingkungan di sekitarnya.

In this joyous opportunity, allow us to present the 2017 Sustainability Report, The Company. This Report is the first report created and published along with the annual report of The Company. We publish this Report as the realization of our sustainability vision.

Since the beginning of our operation, the Company believe that our presence is not solely for the purpose of making profit, but we also give positive social and environmental impacts. Based on that premise, and along with the increase of economic performance, we try very hard to make our existence provide as much benefit as possible to our social and environmental surrounding.



Visi Keberlanjutan

Visi kami adalah mewujudkan Perseroan yang secara bisnis dapat berkelanjutan dalam jangka panjang. Karena itu kami perlu memaparkan rencana, strategi dan pencapaian aspek-aspek bisnis yang tidak hanya mencakup kinerja keuangan semata karena kami melihat ada kaitan yang sangat erat antara kinerja ekonomi Perseroan serta kinerja lingkungan dan sosial.

Kami senantiasa berharap kehadiran Perseroan dapat memacu pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kondisi sosial dan lingkungan. Pada akhirnya, hal tersebut juga memberikan ruang dan iklim positif pada pertumbuhan Perseroan. Hubungan yang positif ini merupakan dasar bagi perkembangan usaha secara berkelanjutan.

Sustainability Vision

Our vision is to build a Company with long-term sustainable business. To achieve that we need to elaborate our plan, strategy and business achievements that not only focus on the financial performance since we have seen that there is a very strong connection between Company economic performance with the environment and social performance.

Our wish is the Company could trigger economic growth and improve the environment and social condition. Finally, we also hope that all those conditions will give a positive space and climate for the Company to grow. A positive relationship is the foundation for a sustainable business growth.

Topik Utama dan Prioritas Strategi

Topik utama yang dipilih dalam Laporan ini adalah pelaporan atas kinerja ekonomi, keanekaragaman hayati, relasi dengan komunitas lokal, pengelolaan air dan energi, pengendalian limbah, kepatuhan lingkungan, serta kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Kami melihat seluruh isu utama tersebut relevan dan signifikan dengan situasi usaha kami serta menjadi perhatian para pemangku kepentingan. Prioritas strategi yang dipilih untuk memastikan pencapaian kinerja di atas adalah penetapan standar dan baku mutu yang tepat sehingga pencapaian kami atas aspek-aspek di atas dapat terukur dan dikelola dengan baik.

Makro Ekonomi dan Politik di Indonesia

Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id), perekonomian Indonesia tahun 2017 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp13.588,8 triliun dan PDB perkapita mencapai Rp51,89 juta atau US\$3.876,8. memiliki tingkat pertumbuhan sebesar 5,07%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2016 sebesar 5,03%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 9,81%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 9,09%.

Salah satu faktor makro yang mempengaruhi kinerja Perseroan adalah sektor pariwisata, khususnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia dari 19 pintu masuk atau bandara yang terus tumbuh. Hingga September 2017, kunjungan wisman tercatat sebesar 1.212.710 atau tumbuh 20,47% dibanding September 2016 yang sebesar 1.006.653 kunjungan.

Sementara wisman yang berkunjung ke kota Jakarta melalui tiga pintu masuk untuk bulan September

Main Topic and Strategy Priority

The main topic chosen for this Report is to report the economic performance, bio diversity, relation with the local community, water and energy management, waste management, health, safety and environmental compliance (HSE). Those issues are relevant and significant to our business and to our stakeholders. The strategy priorities are chosen as appropriate standard and quality standard to ensure the above performances are achieved and can be measured and managed properly.

Macro Economy and Politics in Indonesia

Based on the data released by the Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id), Indonesian economy in 2017 measured based on the Gross Domestic Product (GDP) of the current price is Rp13.588,8 trillion and GDP per capita is up to Rp51,89 million or US\$3.876,8. Growth rate is 5,07%, higher compared to 2016 of 5,03%. From production side, the highest growth is achieved by the Information and Communication Business Sector of 9,81%. In terms of expenses, the highest growth is achieved by Goods and Services Export Component of 9,09%.

One of the macro factor influencing the Company performance is the tourism sector, especially the number of international tourist (wisman) visits to Indonesia from 19 entrances or airports continues to grow. Up to September 2017, international tourist visits are 1.212.710 or growing 20,47% compared to September 2016 which is 1.006.653 visits.

While the number of international tourist visits to Jakarta from three entrances for the month of September 2017 is decreasing 21,48% compared to visits from the previous month, or from 286.365 visits in August 2017 to 224.855

2017 mengalami penurunan sebesar 21,48% dibandingkan kunjungan wisman bulan sebelumnya, atau dari 286.365 kunjungan pada bulan Agustus 2017 menjadi 224.855 kunjungan pada bulan September 2017. Demikian juga jika dibandingkan dengan kunjungan wisman bulan yang sama tahun sebelumnya, jumlah kunjungan wisman bulan September 2017 juga mengalami penurunan sebesar 4,27%, dari 234.887 pada September tahun lalu menjadi 224.855 pada tahun 2017.

Lima kebangsaan yang menjadi pengunjung terbanyak ke Kota Jakarta untuk bulan September 2017 yaitu Tiongkok 28.617 kunjungan (12,73 persen), Malaysia 23.496 kunjungan (10,45 persen), Jepang 18.983 kunjungan (8,44 persen), Singapura 16.477 kunjungan (7,33 persen), dan Korea Selatan 12.604 kunjungan (5,61 persen). Secara total, kunjungan dari lima kebangsaan itu berjumlah 100.177 kunjungan, yang berarti mencapai 44,55% dari keseluruhan kunjungan ke kota Jakarta. Ini menunjukkan bahwa kelima negara itu sangat penting peranannya karena menjadi pasar utama kepariwisataan asing kota Jakarta.

Sepanjang Januari hingga September 2017 wisman Tiongkok mendominasi kunjungan ke Jakarta dengan kisaran 12 – 15% setiap bulan dan selalu berada di posisi pertama. Pada bulan Juli 2017, wisman Arab Saudi sempat menggeser posisi wisman Tiongkok menjadi posisi kedua setelah wisman Arab Saudi, namun untuk bulan Agustus dan September wisman Tiongkok kembali mendominasi kunjungan ke Jakarta.

Dari sisi politik, tidak ada hal signifikan yang mempengaruhi keberlanjutan Perseroan kami pasca dilantikannya Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta yang baru pada tahun 2017 lalu. Salah satu kebijakan Pemerintah Provinsi DKI yang terkait dengan operasi kami yaitu pembebasan bea masuk bagi penduduk Jakarta pemegang KJP (Kartu Jakarta Pintar).

visits in September 2017. Same thing happened when compared to the number of international tourist visits in the same month of last year, the number of international tourist visits is decreasing 4,27%, from 234.887 in September last year to 224.855 in the year 2017.

The five biggest nations who visit Jakarta in the month of September 2017 are China 28.617 visits (12,73 percent), Malaysia 23.496 visits (10,45 percent), Japan 18.983 visits (8,44 percent), Singapore 16.477 visits (7,33 percent), and South Korea 12.604 visits (5,61 percent). In total, the visits of those five nations is 100.177 visits, which contributes 44,55% out of all visits to Jakarta. It shows that those five countries have a very important role to make since they are the main market for international tourism industry in Jakarta.

All through January to September 2017 Chinese tourists dominating the visit to Jakarta for around 12 – 15% each month and continue to remain in number one position. In July 2017, Saudi Arabia tourists almost toppled the Chinese tourists position to the second position, but from August to September, Chinese tourists continue to dominate the number of visits to Jakarta.

Politically, nothing significant affecting the existence of the Company after the election of DKI Jakarta new Governor and Deputy Governor in 2017. One of the policy of the Provincial Government of DKI related to our operation is the free entrance fee for Jakarta citizen KJP holders (Jakarta Smart Card).

Rencana ke Depan

Ke depan, secara bisnis eksistensi Perseroan akan semakin tinggi terkait dengan manajemen lingkungan. Tiga isu penting terkait keberlanjutan Perseroan di masa mendatang adalah manajemen lingkungan, pemasaran yang terintegrasi dan membangun *brand* Ancol yang lebih baik.

Pengelolaan limbah merupakan program prioritas, termasuk konsekuensi dari reklamasi Teluk Jakarta karena kami bertanggung jawab untuk dapat mengelola limbahnya dengan baik. Saat ini Direksi tengah mengupayakan lahan yang memadai untuk melakukan pengolahan sampah dengan baik serta pilihan teknologi yang ramah lingkungan, sehingga hasilnya dapat digunakan sendiri atau dipasarkan ke luar. Hal-hal ini tengah dilakukan bersama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Perseroan juga bekerjasama secara khusus dengan PT Perusahaan Daerah Pengelolaan Air Limbah (PD PAL) dalam pengelolaan air. Penyertaan modal yang dilakukan Pemerintah Daerah kepada PD PAL untuk pembangunan instalasi pengolahan air limbah memungkinkan Perseroan untuk melakukan kolaborasi pemanfaatan sumber air dari instalasi PD PAL, PD PAM dan SWRO yang kami kelola. Hal ini diharapkan membuat para pemangku kepentingan, termasuk pengunjung makin merasakan manfaat kehadiran Perseroan.

Dari sisi pemasaran, Direksi berupaya melakukan pemasaran Ancol secara terintegrasi, sehingga tidak lagi dilakukan secara terpisah oleh masing-masing anak usaha. Hal ini penting karena produk yang ditawarkan adalah pengalaman bagi pengunjung, bukan hanya produk fisik. Untuk itu Direksi sedang membangun ulang *brand* Ancol, yang telah dirumuskan dalam program jangka pendek, menengah dan panjang. Pada tahun 2017 kami telah berhasil merumuskan budaya melayani, yaitu memberikan pelayanan kepada pihak

Future Plan

In the future, the Company's business existence will be more closely related to the environmental management. The three important issues related to the future continuation of the Company are environmental management, integrated marketing and better branding of Ancol.

Waste management is a priority program, including the consequences of Jakarta Bay land reclamation since we are responsible to do good waste management. Currently, the Board of Directors is looking for a proper area to install a good waste management with environmentally friendly technology. The result of the waste management should be good enough to be used internally or marketed outside. We are currently working with the Government of DKI Jakarta to find the solutions.

The Company also have a special collaboration with PT Perusahaan Daerah Pengelolaan Air Limbah (PD PAL) for water treatment. Capital investment from the Regional Government to PD PAL to build waste water treatment installation enabled the Company to collaborate and benefit from the water source installation of the PD PAL, PD PAM and SWRO that we managed. We hope that the benefit can be felt by the stakeholders, including our visitors.

From the marketing side, the Board of Directors will implement an integrated marketing approach for Ancol, hence the marketing will not be done separately by our subsidiaries. This is important since we offer experience, no a product with physical form. For this purpose, the Board of Directors is rebuilding the Ancol *brand*, which will be elaborated in the short, middle and long terms program. In 2017 we have successfully created the service culture where

eksternal dan internal sesuai standar yang baik. Pada tahun 2018 yang akan datang, Perseroan berencana menyelesaikan *roadmap brand journey*. Roadmap ini menjadi dasar penyusunan rencana kerja perusahaan untuk 10 tahun mendatang dan upaya pencapaiannya.

Apresiasi Kami

Keberhasilan dan kinerja positif Perseroan pada tahun 2017 tak mungkin diraih tanpa kerja keras dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini oleh pemegang saham, regulator, mitra bisnis, pelanggan serta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada segenap jajaran Dewan Komisaris yang terus memberikan arahan kepada kami dalam mengelola Perseroan lebih baik lagi.

Kami sangat berharap, dukungan dan kerjasama itu terus bisa terjaga guna keberlanjutan Perseroan pada tahun-tahun mendatang. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kian membaik, kami optimis bahwa Perseroan akan mencapai kinerja keberlanjutan yang lebih baik lagi pada tahun 2018.

Jakarta, Maret 2018

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

C. Paul Tehusjarana

Direktur Utama
President Director

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

we provide service that meets the standard for both external and internal parties. In the coming 2018 the Company plan to complete the *roadmap brand journey*. This roadmap will be the foundation in creating the company's work plan and target for the next 10 years.

Our Appreciation

Success and positive performance of The Company in 2017 could not be achieved without the hardwork and support from may parties. On behalf of the Board of Directore, we would like to express our gratitude for the trust and support from our shareholders, regulators, business partners, customers and all other stakeholders. We would also like to thank the Board of Commissioners who continue to give us guidance in managing the Company for the better.

We really hope that the support and cooperation will continue in order to ensure The Company's existence in the future. As Indonesian economic growth continues to be better, we are optimistic that The Company will achieve an even better sustainable performance in the year 2018.



Profil Perseroan

Company Profile

| | |
|--|--|
| Nama Perseroan <i>Company Name</i> [GR 102-1] | : PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk |
| Bentuk dan Status Badan Usaha <i>Business Entity Type and Status</i> | : Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Perusahaan Terbuka, terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham PJAA <i>Regionally-Owned Enterprise (BUMD), Public Company, registered in the Indonesian Stock Exchange with the share code of PJAA</i> |
| Bentuk Legal dan Kepemilikan Saham <i>Legal Form and Share Ownership</i> [GR 102-5] | Perseroan Terbatas, Perusahaan Terbuka <ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (72%) • PT Pembangunan Jaya (18%) • Publik (10%) <i>Limited Company, Public Company</i> <ul style="list-style-type: none"> • Government of DKI Jakarta Province (72%) • PT Pembangunan Jaya (18%) • Public (10%) |
| Tanggal Berdiri <i>Date of Establishment</i> | : Pada 19 Oktober 1966, dibentuk Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol (BPP Proyek Ancol). Pada 10 Juli 1992 BPP Proyek Ancol menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol <i>19 October 1966, established by the Implementing Board of Ancol Project Development (BPP Proyek Ancol). On 10 July 1992 BPP Proyek Ancol became PT Pembangunan Jaya Ancol</i> |
| Dasar Hukum Pendirian <i>Article of Association</i> | : Akta notaris no. 33 tanggal 10 Juli 1992 Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (d/h Menteri Kehakiman Republik Indonesia) no. C2-7514.HT.01.01.TH.92, tanggal 11 September 1992 <i>Notarial Deed no. 33 date 10 July 1992 Ministerial Decree from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia (previously Ministry of Justice of the Republic of Indonesia) no. C2-7514.HT.01.01.TH.92, dated 11 September 1992</i> |
| Bidang Usaha, Produk dan Layanan <i>Type of Business, Product and Service</i> [GR 102-2] | : <ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan (Real Estate) • Jasa konsultasi bidang perencanaan dan pembangunan • Kawasan pariwisata (rekreasi) Taman Impian Jaya Ancol, perhotelan, dan sarana olahraga melalui anak usaha <ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan (Real Estate) • Jasa konsultasi bidang perencanaan dan pembangunan • Kawasan pariwisata (rekreasi) Taman Impian Jaya Ancol, perhotelan, dan sarana olahraga melalui anak usaha |

| | |
|--|--|
| Pasar yang Dilayani <i>Target Market</i> [GRI102-6] | : • Wisatawan domestik, terutama dari wilayah DKI Jakarta • Wisatawan manca negara • Pengunjung keluarga, segala umur • <i>Domestic tourists, especially from DKI Jakarta region</i> • <i>International tourists</i> • <i>Family visitors, all ages</i> |
|--|--|

| | |
|---|-------------|
| Negara Tempat Beroperasi <i>Country of Operation</i> [GRI 102-4] | : Indonesia |
|---|-------------|

| | |
|---|--|
| Jumlah Kantor <i>Number of office</i> | : 1 (satu) Kantor Pusat <i>1 (one) Head Quarter</i> |
|---|--|

| | |
|---|-----------------------|
| Modal Dasar <i>Authorized Capital</i> | : Rp1.440.000.000.000 |
|---|-----------------------|

| | |
|--|---|
| Modal Disetor <i>Paid-up Capital</i> | Rp400.000.000.000 atau 1.599.999.998 lembar saham <i>Rp400.000.000.000 atau 1.599.999.998 lembar saham</i> |
|--|---|

| | |
|---|----------------------------------|
| Total Pegawai <i>Total Employee</i> | : 859 orang <i>859 people</i> |
|---|----------------------------------|

| | |
|---|---|
| Kantor Pusat <i>Head Office</i> [GR 102-3] | : Gedung Ecovention - Ecopark Jalan Lodan Timur No. 7 Ancol Taman Impian, Jakarta Utara |
|---|---|

| | |
|------------------------------------|--|
| Telepon <i>Telephone</i> | : (+62-21) 292 22222, 645 3456, 645 4567 |
|------------------------------------|--|

| | |
|--------------------------------------|----------------------|
| Faksimili <i>Facsimile</i> | : (+62-21) 647 10502 |
|--------------------------------------|----------------------|

| | |
|--------------|----------------------|
| Email | : investor@ancol.com |
|--------------|----------------------|

| | |
|----------------|-----------------|
| Website | : www.ancol.com |
|----------------|-----------------|

Sejarah Singkat

Ancol sebagai sebuah destinasi wisata telah menarik perhatian Gubernur Hindia Belanda, Adriaan Valckenier, pada awal abad ke-17. Namun, saat itu fokus Pemerintah tertuju pada Perang Kemerdekaan, potensi ini seolah menjadi terabaikan. Ancol kemudian berhasil menarik perhatian Presiden RI yang pertama, Ir. Soekarno, yang pada akhir Desember 1965 memerintahkan dan menunjuk Gubernur DKI Jakarta, Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo sebagai Pelaksana Pembangunan dan Pengembangan Daerah Ancol untuk mengembangkan Ancol sebagai sebuah tujuan wisata.

Proyek pembangunan itu terus dilanjutkan pada tahun 1966 oleh Gubernur Ali Sadikin. Dengan persetujuan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, beliau memutuskan untuk mengalihkan seluruh pengerjaan Proyek Ancol kepada PT Pembangunan Jaya. Dalam kapasitasnya sebagai Badan Pelaksana Pembangunan (BPP) Proyek Ancol, PT Pembangunan Jaya berperan dalam mempersiapkan seluruh perencanaan proyek, mulai dari penyiapan konsep pengembangan, strategi, *master plan* hingga kegiatan pembangunan lainnya, termasuk strategi pemasaran.

Perencanaan yang fokus dan terkonsep dengan baik itu berhasil membuat kemajuan dalam proyek pembangunan Ancol. Seiring dengan pembangunan perekonomian nasional dan membaiknya daya beli masyarakat, Ancol pun berkembang menjadi sebuah destinasi wisata terpadu, terbesar, dan terlengkap di Indonesia.

Pengembangan Kawasan Terpadu

Secara internal, organisasi BPP Proyek Ancol mulai dibenahi menyusul perubahan badan hukum menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol. Sebanyak 80% saham Ancol dikuasai oleh Pemda DKI Jakarta dan 20% dikuasai PT Pembangunan

Short History

Ancol as a tourist destination attracted the attention of the Dutch Indies Governor, Adriaan Valckenier, in early 17th century. But, at that time the Government was focusing on the War for Independence, this potential was seemingly abandoned. Ancol then attracted the attention of Indonesia's first President, Ir. Soekarno, who by the end of December 1965 assigned and appointed the Governor of DKI Jakarta Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo as the Executor of the Development and Extension of Ancol Area and develop Ancol as a tourist destination.

The development of the project was continued in 1966 by Governor Ali Sadikin. With the blessing from the Government of DKI Jakarta Province, he decided to divert all the works of Ancol Project to PT Pembangunan Jaya. As the Implementing Board of Ancol Project Development (BPP), PT Pembangunan Jaya prepared all the project planning, starting from development concept, strategy, *master plan* to other development activities, including marketing strategy.

A well focused and concepted planning would drive progress to the Ancol development project. As the national economy is growing and with better purchasing power of the people, Ancol is now developed into an integrated tourist destination, the most complete one in Indonesia.

Development of Integrated Area

Internally, BPP Proyek Ancol started to undergo reorganization following the changes of legal entity status to become PT Pembangunan Jaya Ancol. 80% of Ancol share owned by the Pemda DKI Jakarta and 20% owned by PT Pembangunan Jaya Ancol. The change was legalized in the Amendment of Article of Association No. 33 dated 10 July 1992.

Jaya Ancol. Perubahan ini disahkan melalui Akta Perubahan No. 33 tanggal 10 Juli 1992.

Seiring pesatnya ekspansi bisnis yang dilakukan PT Pembangunan Jaya Ancol, pada tanggal 2 Juli 2004, Perseroan memasuki lantai bursa melalui penawaran umum saham perdana kepada publik (*Initial Public Offering/IPO*) dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan status perusahaan terbuka, komposisi kepemilikan saham Perseroan berubah, yakni sebanyak 72% dimiliki oleh Pemda DKI Jakarta, 18% dimiliki oleh PT Pembangunan Jaya, dan sisanya 10% dimiliki oleh publik.

Keberhasilan Perseroan dalam melaksanakan IPO ini membangun komitmen untuk senantiasa menjaga kepercayaan investor dan publik luas melalui penyelenggaraan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab serta penciptaan organisasi yang transparan dan akuntabel guna merealisasikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Menyusul pelaksanaan IPO tersebut, Perseroan melakukan *brand repositioning* dengan meluncurkan logo baru Ancol Taman Impian pada tahun 2005. Perseroan juga merevitalisasi sejumlah unit bisnis dalam rangka meningkatkan daya tariknya di mata publik, di antaranya revitalisasi Gelanggang Renang Ancol dan Gelanggang Samudra Ancol masing-masing menjadi Atlantis Water Adventure dan Ocean Dream Samudra, yang dilakukan secara berturut-turut pada tahun 2005 dan 2006. Perseroan juga melakukan penataan fungsi pada bisnis lainnya, seperti Padang Golf Ancol yang dialihfungsikan menjadi *Ocean Ecopark* pada tahun 2011.

Selain mengedepankan konsep kawasan wisata terpadu, Perseroan sejak tahun 2012 mulai mengembangkan bisnis MICE (*Meeting, Incentive, Conference and Exhibition*) serta mendorong industri kreatif dengan mendirikan Ecovention yang memiliki ruang serbaguna seluas hampir 4.000 m² dan dapat difungsikan sebagai ruang konferensi maupun pameran.

Along with the continuous expansion by PT Pembangunan Jaya Ancol, on 2 July 2004, the Company registered at the stock market through an initial public offering (IPO) and recorded the stock in the Indonesian Stock Exchange (BEI). With a public company status, the stock ownership composition of the Company change, 72% owned by Pemda DKI Jakarta, 18% owned by PT Pembangunan Jaya, and the rest 10% owned by public.

The success of the Company in conducting IPO have built commitment to always maintain the trust of the investor and public in general through practicing an ethical and responsible business and create a transparent and accountable organization to realize the sustainable business growth.

Following the IPO, the Company did *brand repositioning* by launching the new logo of Ancol Taman Impian (Ancol Dreamland) in 2005. The Company also revitalized some of the business units in order to increase the public interest, two examples are the revitalization of Gelanggang Renang Ancol and Gelanggang Samudra Ancol to become Atlantis Water Adventure and Ocean Dream Samudra, both were conducted consecutively in 2005 and 2006. The Company also did function management to other businesses, for example, the Ancol Golf Course was dialihfungsikan to become *Ocean Ecopark* in 2011.

Aside from developing the integrated tourist destination concept, the Company since 2012 started building our MICE (*Meeting, Incentive, Conference and Exhibition*) business and supporting the creative industry by building the Ecovention that boasts multi-function space of almost 4.000 m² and can be used as conference room or exhibition space.

All through 2016, the Company continue the sustainable improvement and expansion to become the biggest and most famous property

Selama tahun 2016, Perseroan melanjutkan perbaikan dan ekspansi berkelanjutan menuju pengembang properti maupun kawasan wisata terpadu yang terbesar dan terkemuka di Indonesia maupun di tingkat regional.

Tabel berikut ini menyajikan skala Perseroan dalam tiga tahun terakhir.

Tabel 01 Tabel Skala Organisasi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk per 31 Desember [GRI 102-7]

| No. | Keterangan | Unit | 2017 | 2016 | 2015 |
|-----|---|---|------------------|-----------|-----------|
| 1 | Pendapatan Bersih <i>Nett Income</i> | Rp (miliar) <i>Rp (billion)</i> | 1.240 | 1.248 | 1.131 |
| 2 | Laba Bersih <i>Nett Profit</i> | Rp (miliar) <i>Rp (billion)</i> | 205 | 150 | 289 |
| 3 | Total Aset <i>Total Asset</i> | Rp (miliar) <i>Rp (billion)</i> | 3.748 | 3.769 | 3.130 |
| 4 | Total Kewajiban <i>Total Obligation</i> | Rp (miliar) <i>Rp (billion)</i> | 1.758 | 1.940 | 1.342 |
| 5 | Total Modal <i>Total Capital</i> | Rp (miliar) <i>Rp (billion)</i> | 1.990 | 1.828 | 1.789 |
| 6 | Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i> | Rp (miliar) <i>Rp (billion)</i> | 2.111.999 | 3.231.999 | 3.231.999 |
| 7 | Wilayah Operasi <i>Operational Area</i> | Area <i>Area</i> | 1 | 1 | 1 |
| 8 | Jumlah Pengunjung <i>Number of Visitor</i> | Orang (juta) <i>People (million)</i> | 24,01 | 23,33 | 22,68 |
| 9 | Jumlah Karyawan <i>Number of Employee</i> | Orang <i>People</i> | 859 | 781 | 820 |

Kegiatan Usaha [GRI 102-2]

Bisnis Perusahaan ditopang oleh 3 (tiga) pilar usaha, yakni pariwisata, properti serta perdagangan dan jasa. Berikut uraian mengenai masing-masing segmen dan unit usaha pendukungnya:

and integrated tourist destination both in Indonesia and the regional level.

The following table showed the scale of the Company for the past three years.

Table 01 PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Organization Scale Table as per 31 December [GRI 102-7]

Business Activities [GRI 102-2]

The Company business is supported by 3 (three) business pillars, tourism, property and service. We will elaborate each segment and their supporting business units below:

Segmen Pariwisata

Perseroan memiliki potensi pengembangan bisnis rekreasi yang besar mengingat Ancol telah memiliki posisi yang kuat sebagai pusat rekreasi dan hiburan terpadu dan terbesar di Indonesia. Potensi wisata di kawasan Ancol didukung oleh keberadaan pantai yang indah dan menjadi destinasi wisata pantai dalam kota Jakarta. Ancol sendiri memiliki beragam tempat menarik untuk dikunjungi, antara lain:

- Dunia Fantasi
- Atlantis Water Adventures
- Ocean Dream Samudra
- Pasar Seni
- Allianz Ecopark
- Sea World Ancol

Segmen Properti

Perseroan merupakan salah satu pelopor industri properti di Indonesia. Karya besar Perseroan berupa hunian tepi pantai yang memiliki beragam keunggulan, sehingga menjadi ikon hunian tepi pantai yang mewah dan eksklusif berbasis konsep hijau, antara lain:

- Marina Coast Royal Residence
- Marina Coast The Green
- Marina Coast The Bukit
- De'Cove
- Apartemen Northland
- Coasta Villa
- Jaya Ancol Seafront

Tourism Segment

The Company has potential to develop a big recreational business considering Ancol already cemented its position as the strongest and biggest integrated recreational and entertainment center in Indonesia. Tourism potential in Ancol is supported with a beautiful beach which has been the destination of beach tourism in Jakarta. Ancol also has various places of interests to visit, such as:

- Dunia Fantasi
- Atlantis Water Adventures
- Ocean Dream Samudra
- Pasar Seni
- Allianz Ecopark
- Sea World Ancol

Property Segment

The Company is one of the pioneer of the property industry in Indonesia. The Company's masterpieces are beachfront housings with many benefits, making it an icon for luxurious and exclusive beachfront housing with green concept, they are:

- Marina Coast Royal Residence
- Marina Coast The Green
- Marina Coast The Bukit
- De'Cove
- Apartemen Northland
- Coasta Villa
- Jaya Ancol Seafront



Segmen Resor

Perseroan juga terjun ke dalam bisnis industri resor, yang menawarkan kenyamanan dan keasrian lingkungan, antara lain:

- Town House Puri Marina Ancol
- Putri Duyung Ancol
- Pulau Bidadari
- Marina Ancol

Segmen Kuliner

Selain menghadirkan fasilitas hiburan yang lengkap, Perseroan juga merambah pada bisnis wisata kuliner yang juga tak kalah menarik, antara lain:

- Saung Layaran
- Rumah Kayu
- Talaga Sampireun
- Jimbaran Resto
- Segarra
- Bandar Djakarta
- Seaside Suki
- Le Bridge
- Oceanic Seabreeze

MICE (Meeting, Incentives, Conference & Exhibition)

Sementara untuk memanfaatkan kawasan yang cukup eksotik dengan lingkungan yang nyaman, Perseroan juga mengembangkan bisnis di bidang MICE (*Meeting, Incentives, Conference & Exhibition*), antara lain:

- Candi Bentar Convention Hall
- Gedung Ecovention

Resort Segment

The Company also involved in resort industry which offer comfortable and beautiful environment:

- Town House Puri Marina Ancol
- Putri Duyung Ancol
- Bidadari Island
- Marina Ancol

Culinary Segment

Other than complete entertainment facilities, the Company also expand to culinary tourism business:

- Saung Layaran
- Rumah Kayu
- Talaga Sampireun
- Jimbaran Resto
- Segarra
- Bandar Djakarta
- Seaside Suki
- Le Bridge
- Oceanic Seabreeze

MICE (Meeting, Incentives, Conference & Exhibition)

Utilizing our exotic and comfortable environment, the Company also develop the MICE (*Meeting, Incentives, Conference & Exhibition*) business:

- Candi Bentar Convention Hall
- Gedung Ecovention

Segmen Edutainment

Kepedulian dan kecintaan terhadap perkembangan anak dan lingkungan mendorong Perseroan untuk mengadopsi konsep *edutainment* di sejumlah unit usaha, termasuk pada unit-unit berikut ini:

- Pentas Prestasi
- Rumah Pintar
- Learning Farm

Bidang Bisnis Yang Dikelola Secara Kemitraan

Beberapa segmen usaha di kawasan Ancol Taman Impian dikelola oleh Perseroan secara kemitraan, yaitu:

- Ancol Beach City
- Gondola
- Ancol Epic Cable Park

Mengutamakan Kepuasan dan Loyalitas Pengunjung

Kepuasan dan loyalitas pengunjung merupakan dua di antara indikator-indikator lain yang kami gunakan untuk mengetahui kinerja bisnis Perseroan. Kami mengukur keluasan dan loyalitas pengunjung dengan membedakan masa *high season*, seperti liburan sekolah dan liburan Hari Raya Idul Fitri, dengan masa *low season*.

Secara umum, kami berhasil mempertahankan dan meningkatkan kepuasan dan loyalitas pengunjung dalam dua tahun terakhir. Meski demikian, kami mencatat kenaikan kepuasan pengunjung yang negatif namun tidak signifikan, khususnya pada masa *high season*, dari 80,8 menjadi 79,86. Hal ini tentu menjadi catatan bagi kami untuk meningkatkan kinerja layanan terhadap pengunjung pada tahun yang akan datang.

Berikut ini tabel yang menyajikan tingkat kepuasan dan loyalitas pengunjung tahun 2016 dan 2017.

Segmen Edutainment

Our attention and love of children and environment development encourage the Company to adopt the *edutainment concept* in the following business units:

- Pentas Prestasi
- Rumah Pintar
- Learning Farm

Partnership Operated Business Unit

Beberapa segmen usaha di kawasan Ancol Taman Impian dikelola oleh Perseroan secara kemitraan, yaitu:

- Ancol Beach City
- Gondola
- Ancol Epic Cable Park

Focusing on Visitors Satisfaction and Loyalty

Visitors satisfactory and loyalty are two other indicators that we use to measure the Company's business performance. We measure extend and loyalty of our visitors by dividing them into *high season*, such as school holiday and Idul Fitri Holiday, and the *low season* period.

Generally, we have successfully maintain and improve the visitor loyalty for this past two years. As such, we still record increment in negative visitor's loyalty although not significant, especially during *high season*, from 80,8 to 79,86. We consider this as a note for us to improve our service performance to our visitors in the coming years.

The following is a table showing the level of satisfaction and loyalty of the visitors in 2016 and 2017.

Tabel 02 Tabel Kepuasan Pengunjung (*Customer Satisfaction Index / CSI*) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2016 dan 2017

Table 02 *Customer Satisfaction Index (CSI)* PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Year 2016 and 2017

| CSI | | High Season | | Low Season | |
|--------------------------------------|--|-------------|--------------|------------|--------------|
| | | 2016 | 2017 | 2016 | 2017 |
| Panel Rekreasi Recreational Panel | Overall Rekreasi Overall Recreation | 80.8 | 79.86 | 78.06 | 79.15 |
| | Dunia Fantasi | 84.51 | 79.12 | 84.74 | 82.14 |
| | Atlantis Water Adventures | 79.84 | 83.11 | 79.64 | 77.69 |
| | Ocean Dream Samudra | 83.67 | 81.5 | 74.72 | 83.95 |
| | Sea World Ancol | 74.53 | 79.57 | 80.06 | 83.55 |
| | Taman & Pantai | 86.27 | 79.61 | 75.51 | 76.56 |
| | Allianz Ecopark | 77.84 | 82 | 75.26 | 0 |
| Panel Hotel Hotel Panel | Putri Duyung Ancol | 80.82 | 80.91 | 84.9 | 78.97 |

Tabel 03 Tabel Loyalitas Pengunjung (*Customer Loyalty Index / CLI*) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2016 dan 2017

Table 03 *Customer Loyalty Index (CLI)* PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Year 2016 and 2017

| CLI | | High Season | | Low Season | |
|----------------|--|-------------|--------------|------------|--------------|
| | | 2016 | 2017 | 2016 | 2017 |
| Panel Rekreasi | Overall Rekreasi Overall Recreation | 82.08 | 84.41 | 80.65 | 85 |
| | Dunia Fantasi | 85.12 | 83.72 | 87.72 | 86.72 |
| | Atlantis Water Adventures | 84.17 | 88.06 | 84.63 | 82.44 |
| | Ocean Dream Samudra | 83.67 | 81.5 | 74.72 | 83.95 |
| | Sea World Ancol | 77.34 | 79.36 | 79 | 85.42 |
| | Taman & Pantai | 85.42 | 85.25 | 78.59 | 81.75 |
| | Allianz Ecopark | 79 | 88.58 | 79.67 | 89.69 |
| Panel Hotel | Putri Duyung Ancol | 84.75 | 80.3 | 85.17 | 78.65 |

Informasi Kepemilikan Saham

[GRI 102-5]

Pemegang saham pengendali Perseroan terdiri dari Pemerintah DKI Jakarta (72%), PT Pembangunan Jaya (18%) dan publik sebesar 10%. Pemerintah DKI Jakarta dan PT Pembangunan Jaya adalah pemegang saham mayoritas dengan kategori saham khusus dan memiliki hak pencalonan/wakil di Dewan Komisaris maupun Direksi.

Informasi Entitas Anak Perusahaan

[GRI 102-45]

Kepemilikan saham Perseroan di anak usaha per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut.

Tabel 04 Tabel Daftar Anak Perusahaan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk per 31 Desember 2017

| Entitas Anak | Domilisi | Tahun Beroperasi | Persentase Kepemilikan (%) |
|-------------------------------------|----------|------------------|----------------------------|
| PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") | Jakarta | 1972 | 99.99 |
| PT Seabreez Indonesia ("SI") | Jakarta | 1972 | 95.59 |
| PT Ancol ("JA") | Jakarta | 2009 | 100 |
| PT Sarana Tirta Utama ("STU") | Jakarta | 2010 | 65.00 |

Shareholder Information

[GRI 102-5]

The Company's controlling shareholders are the Government of DKI Jakarta (72%), PT Pembangunan Jaya (18%) and public 10%. The Government of DKI Jakarta and PT Pembangunan Jaya are the majority shareholders with preferred stock options and have nomination/representation right in the Board of Commissioners or Directors.

Information on Subsidiary Entity

[GRI 102-45]

The share ownership of the Company within the subsidiaries as per 31 December 2017 is as followed.

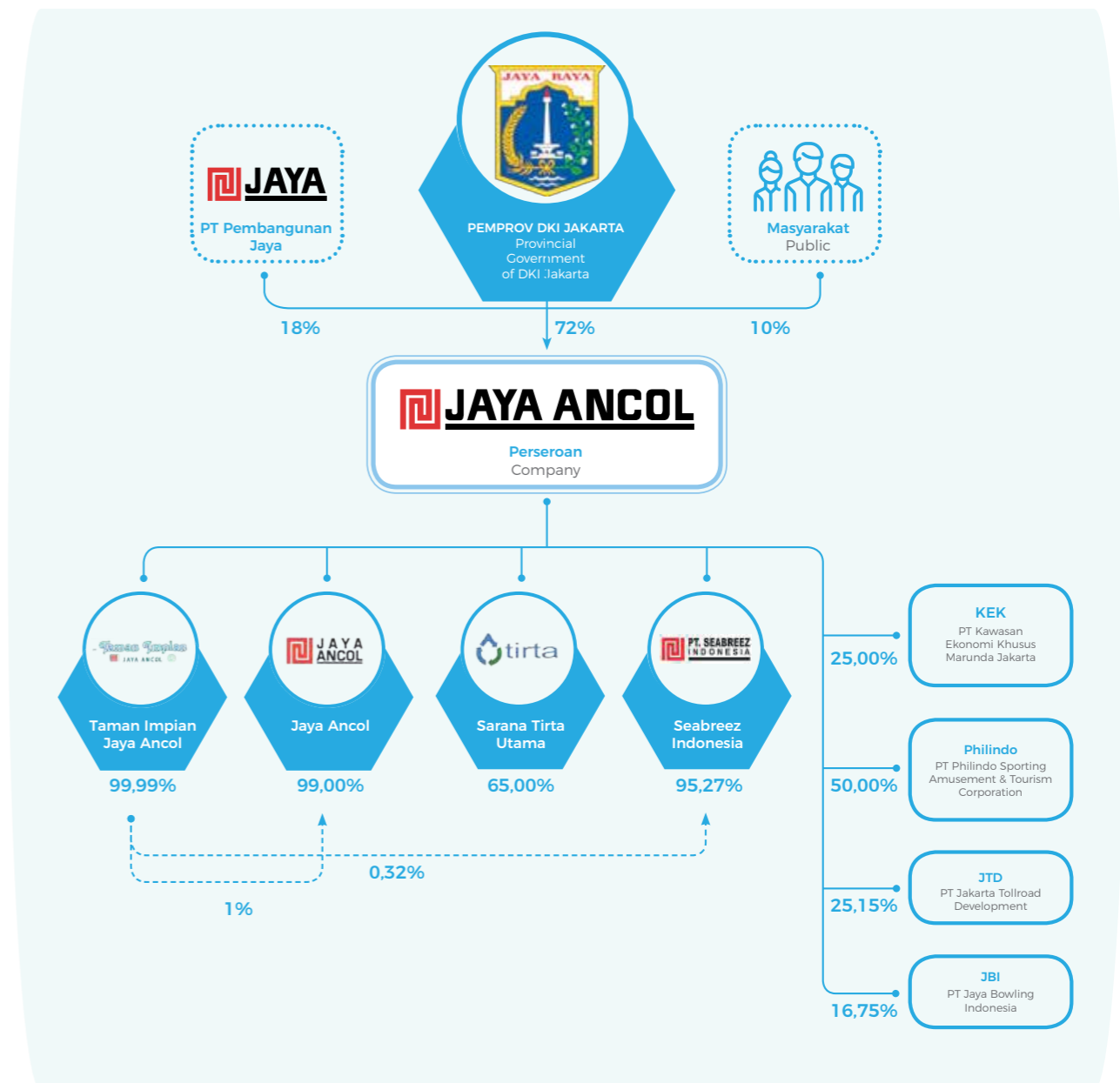
Table 04 List of Subsidiary PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk per 31 December 2017

Struktur Grup Perseroan

Selain kepemilikan pada entitas anak, Perseroan juga memiliki investasi pada perusahaan asosiasi, yaitu Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Marunda, Philindo, Jakarta Tollroad Development, Jaya Bowling Indonesia.

Company Group Structure

Other than ownership of the subsidiaries, the Company also invested in some associated companies, the Special Economic Zone (KEK) Marunda, Philindo, Jakarta Tollroad Development, Jaya Bowling Indonesia.



Gambar 01 Diagram Struktur Grup PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk per 31 Desember 2017

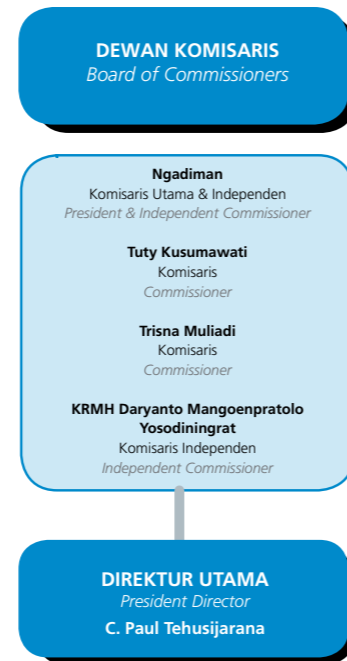
Figure 01 Group Structure Diagram PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk per 31 December 2017

Perubahan Signifikan selama Periode Pelaporan

[GRI 102-10]

Selama periode pelaporan (2017), terdapat perubahan operasional yang signifikan, yakni perubahan struktur organisasi pada Direktorat Sumber Daya Manusia (SDM) dan Hukum. Berdasarkan SK dari Direktur Utama tertanggal 1 November 2017, maka Direktorat SDM dan Hukum berubah menjadi Direktorat Hukum dan Umum. Karena perubahan ini, maka departemen *Human Capital* yang sebelumnya berada di bawah wewenang Direktur SDM dan Hukum per 1 November 2017 berada langsung di bawah wewenang Direktur Utama.

Struktur organisasi yang sudah mengalami perubahan per 1 November 2017 bisa dilihat pada diagram berikut.

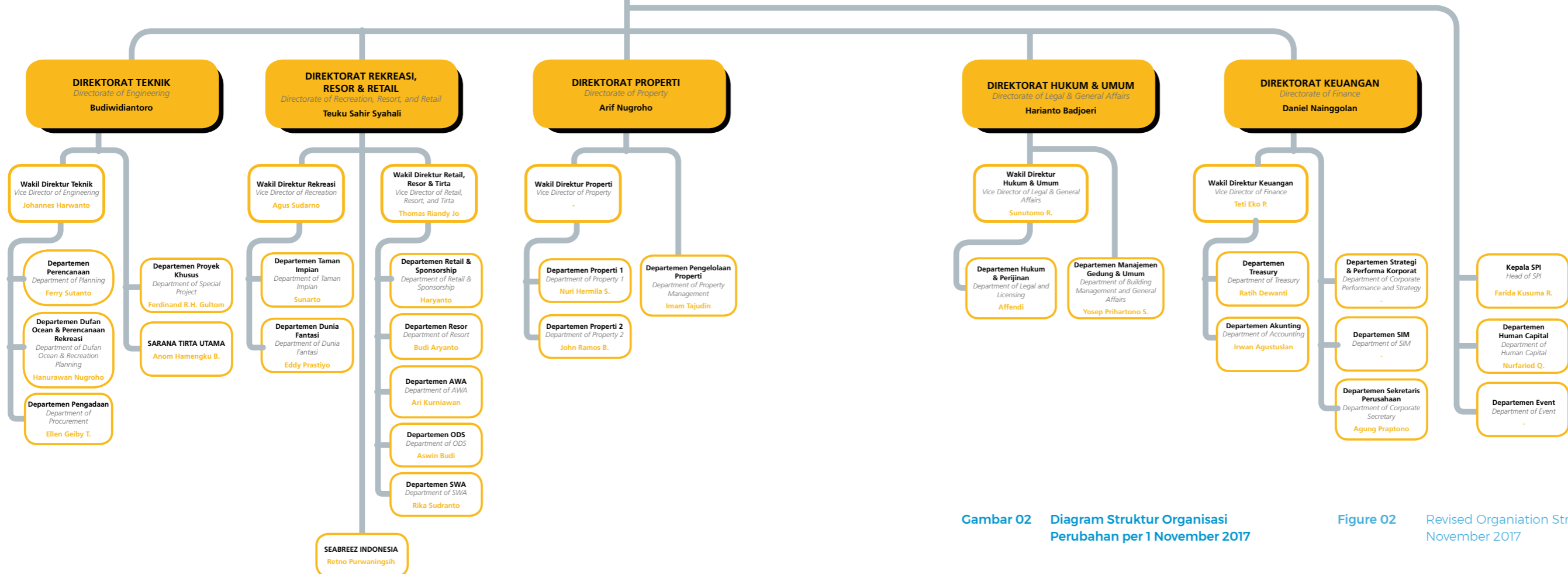


Significant Changes during the Reporting Period

[GRI 102-10]

During the reporting period (2017), there are some significant operational changes in terms of organization structure in the Human Resources Department (SDM) and Legal. Based on the President Director Resolution dated 1 November 2017, HR and Legal Directorate transformed to Legal and General Affairs Directorate. As per this changes, the Human Capital department previously under the HRD and Legal Director starting 1 November 2017 will directly report to the President Director.

The organization structure reflecting the changes as per 1 November 2017 can be seen in this below diagram.



Gambar 02 Diagram Struktur Organisasi Perubahan per 1 November 2017

Figure 02 Revised Organization Structure as per 1 November 2017

Rantai Pasokan [GRI 102-9]

Dalam menjalankan operasional usaha, Perseroan mengandalkan rantai pasokan barang dan jasa yang berkualitas. Penyedia barang dan jasa kami meliputi perusahaan konstruksi, perusahaan elektrik dan mekanikal, pelaku usaha makanan dan minuman, penyedia jasa transportasi, penyedia jasa keamanan, penyedia jasa teknis dan perawatan, universitas dan akademisi, laboratorium, dan penyedia souvenir serta barang-barang kebutuhan operasional dan domestik lainnya.

Tenaga Kerja

[GRI 102-8]

Perseroan menghargai karyawan sebagai pemangku kepentingan yang penting dalam menjalankan kegiatan usaha. Terkait hal tersebut, Perseroan memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang melindungi hak dan kewajiban karyawan. PKB tersebut berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan, khususnya karyawan tetap. Pada anak perusahaan, hak dan kewajiban karyawan dilindungi dalam Peraturan Perusahaan (PP) [GRI 102-41]

Perencanaan tenaga kerja dilakukan atas dasar pengembangan bisnis Perseroan, produktivitas karyawan serta kebutuhan pekerjaan. Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip optimalisasi penggunaan tenaga kerja yang ada sebelum memutuskan untuk menerima karyawan baru. Proses penerimaan tenaga kerja baru di Perseroan telah melibatkan wawancara internal guna mempercepat proses rekrutmen sehingga tidak hanya bergantung pada Tim SDM tetapi juga melibatkan unit lain sebagai pengguna, khususnya calon unit kerja bagi kandidat karyawan tersebut.

Ruang lingkup pengelolaan SDM dalam bidang seleksi dan proses penerimaan meliputi:

- o Perencanaan tenaga kerja
- o Penetapan status kepegawaiannya
- o Pelaksanaan proses seleksi dan penerimaan

Supply Chain [GRI 102-9]

In managing the business operation, The Company rely on high quality goods and services supply chain. Our vendors are from construction, electrical and mechanical companies, food and beverages industry, transportation, security, technical and maintenance services, university and academics, laboratorium, souvenirs and other operational and domestic needs.

Workforce [GRI 102-8]

The Company values our employees as an important stakeholders in running the business. The Company provides Collective Labor Agreement (PKB) to protect the rights and responsibilities of the employee. PKB applies to all employees in the Company, especially permanent employee. In the subsidiaries, the rights and responsibilities of the employees are protected under the Company Regulation (PP) [GRI 102-41]

Work force planning is done based on the Company's development, employees productivity and job requirement. The Company always put forward the principle of optimizing the available workforce before hiring new ones. The process of accepting new employees in the Company starts with internal interview to speed up the recruitment process and not only relying on the HRD team, but also involving other units as the users, especially the unit that requires the candidate.

The scope of HRD management in terms of selection and recruiting process are:

- o Planning workforce
- o Determining employee status
- o Conducting selection and recruitment program
- o Conducting evaluation for new employee

- o Pelaksanaan evaluasi karyawan baru

- o Pelaksanaan tenaga kerja alih daya

Perseroan selalu mengupayakan pendistribusian karyawan secara merata di antara berbagai unit kerja dan senantiasa melakukan kajian dan alternatif solusi untuk mencapai kondisi ideal karyawan dengan mempertimbangkan struktur organisasi, status kepegawaian, jumlah karyawan dan penempatan karyawan.

Perseroan juga menerapkan seleksi calon karyawan yang ketat dengan mempertimbangkan faktor kecepatan proses seleksi, akurasi hasil seleksi dan efisiensi biaya. Sementara itu, keputusan penerimaan/perpanjangan kontrak/penolakan calon karyawan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi atas kompetensi karyawan.

Per 31 Desember 2017, Perseroan memiliki total karyawan sebanyak 859 orang, naik 9,98% dibanding tahun 2016 sebanyak 781 orang, dengan *turn over* karyawan mencapai 6,98%. Tabel-tabel berikut menyajikan data-data karyawan Perseroan berdasarkan, status, level jabatan, gender, dan pendidikan.

- o Implementing outsourcing

The Company always strive to distribute employees equally among various work units and always do study and find alternative solutions to achieve an ideal condition for employees by considering the organization structure, employment status, number of employee and employee placement.

The Company also implementing a strict candidate selection by considering the following factors: speed of selection process, accuracy of the result of selection and efficiency of expense. Meanwhile, the decision/extension of contracted/rejected candidate is made based on the evaluation result of the employee's competency.

Per 31 December 2017, The Company total employees is 859 people, a 9,98% increment compared to 2016 of 781 people, with the employee *turn over* rate of 6,98%. The following tables present the data of the Company's employees based on the status, position, gender, and education.

Tabel 05 Tabel Perubahan Jumlah Karyawan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2017

Table 05 Table Changes in Number of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Employee in 2017

| Keterangan Items | Jumlah Total |
|--|--------------|
| Total karyawan awal tahun 2017 Total employee in the beginning of 2017 | 934 |
| Karyawan baru 2017 / Karyawan baru 2017 New employee 2017 / New employee 2017 | 105 |
| Karyawan yang berakhirnya hubungan kerja End of contract employees | 60 |
| Total karyawan akhir tahun 2017 Total employees by the end of 2017 | 859 |

Tabel 06 Tabel *Turn Over* Karyawan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2017

Table 06 Table PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Employee Turn Over in 2017

| Keterangan Items | Jumlah Total |
|---|--------------|
| Mengundurkan diri Resigning | 26 |
| Pensiun Retiring | 27 |
| Meninggal dunia Passed away | 2 |
| Habis Kontrak Contract end | 5 |
| Pelanggaran indisipliner Indisciplinary breach | 0 |
| Jumlah Total | 60 |
| Jumlah karyawan Total employee | 859 |
| Tingkat turnover Turnover rate | 6,98% |

Tabel 07 Tabel Perbandingan Rekrutmen dan *Turn Over* Karyawan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dalam Tiga Tahun Terakhir

Table 07 Table Comparison of Employee Recruitment and Turn Over PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk in the past Three Years

| Keterangan Item | 2017 | 2016 |
|--------------------------|------|------|
| Rekrutmen Recruitment | 105 | 0 |
| Turnover Turnover | 60 | 41 |

Tabel 08 Tabel Komposisi Karyawan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2016-2017

Table 08 Table PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Employee Composition based on Employment Status in 2016-2017

| Status Kepegawaian | 2016 | | | | 2017 | | | |
|--------------------|-------------|------------|------------|----------|-------------|-------------|-----------|----------|
| | Perseroan | TIJA | Seabreez | STU | Perseroan | TIJA | Seabreez | STU |
| Tetap | 380 | 326 | 109 | 3 | 299 | 315 | 59 | 4 |
| Kontrak | 1106 | 33 | 0 | 0 | 1201 | 2298 | 35 | - |
| Total | 1486 | 359 | 109 | 3 | 1500 | 1506 | 94 | 4 |

Tabel 09 Tabel Komposisi Karyawan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk berdasarkan Gender Tahun 2016-2017

Table 09 Table PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Employee Composition based on Gender in 2016-2017

| Jenis Kelamin | 2016 | | | | 2017 | | | |
|---------------|------------|------------|------------|----------|------------|------------|-----------|----------|
| | Perseroan | TIJA | Seabreez | STU | Perseroan | TIJA | Seabreez | STU |
| Laki-laki | 263 | 283 | 93 | 3 | 285 | 319 | 80 | 4 |
| Perempuan | 80 | 43 | 16 | 0 | 109 | 48 | 14 | 0 |
| Total | 343 | 326 | 109 | 3 | 394 | 362 | 94 | 4 |

Tabel 10 Tabel Komposisi Karyawan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk berdasarkan Level Jabatan Tahun 2016-2017

Table 10 Table PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Employee Composition based on Position in 2016-2017

| Jabatan | 2016 | | | | 2017 | | | |
|-------------------|------------|------------|------------|----------|------------|------------|-----------|----------|
| | Perseroan | TIJA | Seabreez | STU | Perseroan | TIJA | Seabreez | STU |
| Direktur | 3 | 3 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 |
| Wakil Direktur | 6 | 0 | 0 | 1 | 7 | 0 | 0 | 0 |
| Kepala Departemen | 25 | 0 | 2 | 1 | 32 | 4 | 2 | 0 |
| Manager | 53 | 14 | 11 | 1 | 61 | 19 | 6 | 0 |
| Staf | 215 | 221 | 14 | 0 | 253 | 247 | 12 | 3 |
| Pelaksana | 41 | 88 | 82 | 0 | 38 | 94 | 74 | 1 |
| Total | 343 | 326 | 109 | 3 | 394 | 367 | 94 | 4 |

Tabel 11 Tabel Komposisi Karyawan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Tahun 2016-2017

| Tingkat Pendidikan | 2016 | | | | 2017 | | | |
|--------------------|------------|------------|------------|----------|------------|------------|-----------|----------|
| | Perseroan | TIJA | Seabreez | STU | Perseroan | TIJA | Seabreez | STU |
| Pasca Sarjana | 18 | 3 | 0 | 2 | 19 | 5 | 0 | 0 |
| Sarjana (S1) | 148 | 84 | 11 | 1 | 188 | 75 | 9 | 0 |
| Diploma (D3) | 38 | 36 | 3 | 0 | 56 | 48 | 3 | 1 |
| SMA | 139 | 203 | 95 | 0 | 95 | 200 | 82 | 3 |
| Dibawah SMA | 0 | 0 | 0 | 0 | 36 | 39 | 0 | 0 |
| Total | 343 | 326 | 109 | 3 | 394 | 367 | 94 | 4 |

Table 11 Table PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Employee Composition based on Educational Background in 2016-2017

Management Risiko: Precautionary Approach

[GRI 102-11]

Dalam rangka penerapan prinsip kehati-hatian dalam beroperasi, kami menerapkan manajemen risiko di dalam setiap pengambilan keputusan dan menjalankan kegiatan usaha. Informasi lebih rinci mengenai manajemen risiko kami sediakan dalam Laporan Tahunan Tahun 2017.

Kebijakan sistem manajemen risiko

Kebijakan manajemen risiko senantiasa ditinjau untuk memastikan kegiatan pengelolaan risiko dapat berjalan efektif dan efisien sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah menerbitkan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang dapat menjadi acuan bagi seluruh elemen dalam mengantisipasi potensi risiko yang dapat mengganggu pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan Perseroan.

Pelaksanaan dan pengembangan manajemen risiko

Implementasi manajemen risiko yang efektif dan terstruktur merupakan bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan dalam praktik bisnis mulai dari jenjang korporat sampai dengan operasional. Salah satu

Risk Management: Precautionary Approach [GRI 102-11]

In order to implement cautionary principles in our operation, we do risk management in each decision we make and in doing the business activities. A more detailed information on risk management is available in the 2017 Annual Report.

Risk management system policy

Risk management policy is always considered to ensure the risk management can be done effectively and efficiently in line with the growth of the Company's business. With that in mind, the Company publish Risk Management Implementation Guidelines that can serve as references for all elements in anticipating risk potential that may interrupt the Company in doing business and achieving goals.

Implementation and development of risk management

Effective and structurized implementation of risk management is part of good corporate management that must be applied in business practices from corporation to operational levels. One of its pillar is applying risk management

pilarnya adalah penerapan manajemen risiko sebagai pedoman untuk memastikan pencapaian sasaran Perseroan dengan cara memberikan keyakinan dalam pengambilan keputusan melalui identifikasi risiko positif (peluang) maupun risiko negatif (ancaman) terhadap bisnis Perseroan serta pada waktu yang bersamaan menjadi bagian dari tindakan proaktif manajemen dalam mengantisipasi perubahan bisnis yang dapat menimbulkan ancaman bagi kelangsungan bisnis Perseroan.

Sejak tahun 2016, Perseroan telah melakukan pembaharuan sistem manajemen risiko secara bertahap yang dimulai dengan merevisi Pedoman Manajemen Risiko yang mengacu pada ISO 31000:2009. Sesuai dengan pedoman tersebut, proses pengelolaan risiko di Perseroan terdiri dari:

1. Komunikasi dan Konsultasi

Hal ini diwujudkan dalam bentuk penyediaan pelaporan tentang daftar risiko, daftar risiko strategis, laporan khusus tentang rencana tindakan serta laporan tentang rencana tindak lanjut. Laporan tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit.

2. Penentuan Konteks Risiko

Hal ini diwujudkan dengan melakukan analisis terhadap faktor risiko. Konteks risiko dapat bersifat strategis yang memiliki karakteristik dampak panjang, berasal dari eksternal Perseroan dan berpengaruh pada kelangsungan usaha. Konteks risiko dapat juga bersifat operasional yang memiliki karakteristik dampak jangka pendek, dapat dikendalikan dan memiliki dampak ringan maupun signifikan.

3. Penilaian Risiko

Penilaian risiko dilakukan dengan merujuk pada penilaian mandiri oleh penilai internal yang independen ataupun menggunakan

as a guideline to ensure Company's target achievement by providing confidence in making decision through positive (opportunity) or negative (threat) risk identification to the Company's business. At the same time, it becomes part of the action taken proactively by the management to anticipate changes in the business that may threaten the existence of the Company's business sustainability.

Since 2016, the Company has gradually improving the risk management system, starting with the revision of Risk Management Guidelines that referred to ISO 31000:2009. Based on the guideline, the risk management process in the Company is consist of:

1. Communication and Consultation

It is translated in the form of report on list of risks, list of strategic risks, special report on action plan and report on follow up plan. Those reports then submitted to the Board Commissioners and Audit Committee.

2. Determining Context of Risk

Translated to an analysis of risk factors. The context of risk can be strategic risks which have a long-term impact, coming from outside the Company and can influence the sustainability of the business. Context of risk can also be operational which has short term impact, can be controlled, and may have a light or significant impact.

3. Risk Assessment

Risk assessment conducted by appointing an independent assessor by internal independent assessor or by using assessment indicators from COSO, David Griffith or RIMS (Risk and Insurance Management Society).

4. Risk Treatment

Treatment or response to risks consist

indikator penilaian versi COSO, David Griffith atau RIMS (Risk and Insurance Management Society).

4. Perlakuan Risiko

Perlakuan atau tanggapan risiko meliputi penerimaan risiko dengan mitigasi kemungkinan dan dampaknya melalui rencana pengendalian, penerimaan risiko dengan cara memindahkan rencana pengendalian kepada pihak ketiga. Direksi bertugas menetapkan perlakuan risiko dengan merujuk pada daftar risiko, daftar prioritas risiko, dan pertimbangan keuangan dan modal Perseroan.

5. Pemantauan dan Kaji Ulang

Perseroan menugaskan satuan pengawasan intern (SPI) untuk melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko sehingga dapat dipastikan bahwa proses manajemen risiko berlanjut dan berjalan dengan efektif.

Risiko-Risiko Utama yang Dihadapi Perseroan

Melalui penerapan manajemen risiko yang menyeluruh, Perseroan berhasil mengidentifikasi sejumlah risiko utama yang berdampak pada keberlanjutan usaha sebagai berikut:

1. Risiko kredit Perseroan terekspos kepada potensi risiko kredit yang timbul dari kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Mitigasi dilakukan dengan melakukan seleksi pelanggan, bank dan institusi keuangan sehingga kegiatan bisnis Perseroan tidak terkonsentrasi pada satu pelanggan tertentu. Perseroan juga memiliki kebijakan pembayaran penjualan dan pengalihan risiko melalui penutupan asuransi, dan mengusahakan penyandang dana untuk pelanggan.

of risk acceptance with mitigation of possibilities and impacts through a management plan, risk acceptance by transferring the management plan to a third party. Board of Directors must determine risk treatment by referring to list of risks, risk priority list, and considering Company's finance and asset.

5. Monitoring and Review

The Company appoint an internal task force (SPI) to monitor the implementation of risk management to ensure that the risk management process is sustainable and effective.

Key Risks faced by the Company

Through a holistic risk management implementation, the Company managed to identify several key risks that can impact the business sustainability:

1. Credit risk, the Company is exposed to credit risk potential from the customer who fail to fulfill their contract obligations. Mitigation can be done through customer, bank and financial institution selection so that the Company's business will not be concentrated to one certain customer. The Company also has the obligation to pay for sales and risk transferring by closing insurance and finding sponsor for customer.
2. Interest rate risk, the Company is exposed to interest rate risk resulting from the fluctuation of cashflow in the future coming from certain financial instrument which is influenced by the change of market interest rate. This can be mitigated by choosing to do transaction with a fixed interest which negotiated by the Company for all type of loans.

2. Risiko tingkat bunga Perseroan terekspos terhadap dampak risiko tingkat bunga yang muncul akibat fluktuasi yang terjadi pada arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan yang dipengaruhi perubahan suku bunga pasar. Mitigasi dilakukan dengan memilih bertransaksi yang menerapkan suku bunga tetap yang telah dinegosiasikan oleh Perseroan terhadap berbagai jenis pinjaman.
3. Risiko likuiditas Perseroan terekspos terhadap dampak risiko likuiditas yang timbul akibat ketidakterediaan dana dalam jumlah yang memadai sehingga mengakibatkan kegagalan Perseroan dalam memenuhi kewajiban saat jatuh tempo. Mitigasi dilakukan dengan menjamin likuiditas keuangan internal di mana terdapat ketersediaan kas dan setara kas yang memadai agar dapat memenuhi kebutuhan operasi normal dan seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai kontraktualnya. Selain itu, risiko ini juga dapat dimitigasi dengan menyesuaikan jangka waktu pinjaman dengan tata cara pembayaran kontrak sehingga tidak terjadi ketidaksesuaian dalam pengelolaan dana.
4. Risiko nilai tukar mata uang asing Perseroan dapat terekspos pada dampak risiko nilai tukar mata uang asing apabila terjadi fluktuasi pada nilai tukar mata uang asing yang mengakibatkan penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran. Perseroan dalam hal ini mengupayakan untuk menekan transaksi dalam mata uang asing melalui pembelian suku cadang lokal dan memperhitungkan dampak pergerakan nilai tukar dengan memanfaatkan produk non-derivatif.
5. Risiko operasional unit-unit kerja di Perseroan dapat terganggu oleh faktor-faktor eksternal seperti cuaca yang tidak kondusif, pesaing, ketidakstabilan keamanan, kecepatan perubahan teknologi dan kenaikan biaya infrastruktur seperti tarif dasar listrik dan air serta faktor-faktor internal seperti kualitas

3. Liquidity risk, the Company is exposed to the impact of liquidity risk due to the insufficient fund that may cause the Company unable to pay its obligations on the due date. Mitigation can be done by guaranteeing internal financial liquidity where there are enough cash and cash equivalent to meet the normal operational needs and all liabilities due to be paid based on the contracts. This risk can also be mitigated by adjusting the loan term with the contact payment process so there will never be discrepancies in in budget management.
4. Foreign exchange risk, the Company may be exposed to the impact of foreign exchange currency fluctuation, which may result in decreasing value of assets/income or increasing liability/expense. The Company tries to repress transaction in foreign currency by purchasing local spare parts and calculating the foreign exchange currency fluctuation impact by using non-derivative products.
5. Risks from business unit operation, the Company may be impacted by external factors such as unconducive weather, competition, instability of security, rapid changes of technology and increment of infrastructure expenses (electricity and water). There are also internal factors such as the quality of human resources, ride age, and violation of SOP. To mitigate this, the Company will anticipate by having flood management plan, efficiency program, coordination with related parties, improvement in workforce competencies, ride and environment maintenance periodically, and SOP and work instruction (IK) socializations.

sumber daya manusia, usia wahana dan pelanggaran SOP. Dalam hal ini Perseroan telah melakukan mitigasi berupa antisipasi terhadap penanganan banjir, program efisiensi, koordinasi dengan pihak-pihak yang berwenang, peningkatan kompetensi tenaga kerja, pemeliharaan wahana dan lingkungan secara periodik dan sosialisasi SOP dan instruksi kerja (IK).

Evaluasi atas sistem manajemen risiko

Pada tahun 2017, Perseroan melalui unit satuan pengawasan intern (SPI) melakukan audit berbasis risiko dan berupaya mengevaluasi implementasi rencana tindakan dan rencana pengendalian pada daftar risiko yang telah disusun unit-unit untuk mengukur efektivitas dari pelaksanaan rencana pengendalian yang dipilih dan hasilnya dalam menekan nilai risiko.

Keikutsertaan dalam Asosiasi dan Inisiatif Eksternal [GRI 102-12] [GRI 102-13]

Sepanjang tahun 2017, Perseroan terlibat dalam asosiasi dan keanggotaan sebagai berikut.

Tabel 12 Tabel Keanggotaan Asosiasi dan Inisiatif Eksternal per 31 Desember 2017

| No. | Nama Organisasi Organization | Status Status | Masa Berlaku Validity |
|-----|--|------------------|--------------------------|
| 1 | Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD) | Member | 2017 |
| 2 | Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) | Member | 2017 |

Evaluation on risk management system

In 2017, the Company, through its internal monitoring unit (SPI) conducted risk-based audit and tried to evaluate the implementation of action plan and management plan in the risk list composed by each unit to measure the effectiveness of the selected management plan and the result in minimizing the risk value.

Participation in Association and External Initiative [GRI 102-12] [GRI 102-13]

Throughout 2017, the Company involved in association and organization membership as followed.

Table 12 Table Association Membership and External Initiative per 31 December 2017





2 Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Sejak tahun 2002, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terkait kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat serta lingkungan.

Since 2002, the Company is committed to implement activities related to social and community and environment empowerment.

Komitmen ini diperkuat dengan diterbitkannya SK Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No: 604/DIR- PJA/X/2014 tentang Kebijakan Strategi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan. Sesuai dengan SK Direksi tersebut, maka Perseroan memiliki komitmen berikut;

1. Perseroan berkomitmen untuk memprioritaskan pemberian kontribusi kepada wilayah terdekat sekitar operasional perusahaan dan stakeholder ataupun yang berkaitan langsung dengan dampak aktivitas perusahaan.
2. Perseroan berkomitmen untuk memberikan manfaat beasiswa pendidikan kepada masyarakat kurang mampu di wilayah sekitar perusahaan sejalan dengan program pemerintah yaitu wajib belajar 12 tahun dan dilanjutkan dengan program magang kerja di perusahaan.
3. Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas lingkungan dalam wujud pelestarian dan penghijauan lingkungan (*green environment*) yang berdampak pada pemberdayaan ekonomi masyarakat.
4. Perseroan berkomitmen untuk ikut berperan aktif dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh

This commitment is strengthened by the Board of Directors decision SK Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No: 604/DIR- PJA/X/2014 on Policy Strategy on Company Social and Environmental Responsibility Program. Based on the SK, the Company committed to the following;

1. The Company committed to prioritize contribution to the areas surrounding the company and stakeholder operations or those who directly impacted by the company's business activities.
2. The Company is committed to provide scholarship to the less fortunate in the company's surrounding areas. This is in line with the government program of 12 years compulsory education and continued with internship program in the company.
3. The Company is committed to contribute to the improvement of environmental quality. This commitment is translated to sustainable and green environment program that will have impact to the community's economic empowerment.
4. The Company is committed to actively participate in community organized activities whether in the form of moral or

masyarakat baik dalam bentuk partisipasi moral maupun material, sesuai dengan tingkat kebutuhan dan kebijakan perusahaan.

5. Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar maupun masyarakat umum untuk menikmati kawasan dan wahana yang berada di lingkungan Ancol Taman Impian, sesuai dengan kondisi sosial ekonomi mereka dan peraturan perusahaan.
6. Perseroan berkomitmen untuk menunjukkan kepedulian sosial perusahaan dalam bentuk charity, yaitu memberikan bantuan kepada korban bencana alam di sekitar perusahaan.
7. Perseroan berkomitmen untuk melakukan kerjasama/kemitraan dengan Lembaga Swadaya Masyarakat yang memiliki kompetensi dan komitmen dalam isu lingkungan, sosial dan pemberdayaan.

Kebijakan perusahaan tersebut di atas, menjadi landasan bagi pelaksanaan kegiatan dalam mendukung keberlanjutan Perusahaan sehingga dapat lebih terarah, tepat sasaran dan sesuai peraturan yang berlaku. Komitmen tersebut diwujudkan oleh Perseroan dalam program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan menggunakan prinsip pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) yang menempatkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan secara sejajar dan saling terkait satu sama lain.

Hal terpenting dan senantiasa menjadi fokus Perseroan sejak didirikan adalah menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. Perseroan perlu terus berinteraksi dan tumbuh bersama para pelanggan, pemegang saham, investor, karyawan, pemasok, pemerintah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan warga sekitar Perseroan, juga dengan alam (lingkungan).

Perseroan sangat paham bahwa menjaga hubungan harmonis dengan para pemangku

material participations, according to the level of needs and company's policy.

5. The Company is committed to provide opportunity to the surrounding communities or general public to enjoy the venues and rides inside the Ancol Dreamland, according to their social economic condition and company's regulations.
6. The Company is committed to show social awareness in the form of charity, providing assistance to natural disaster victims within the company's surrounding areas.
7. The Company is committed to cooperate/partner with Non Government Organizations that have competency and commitment in environment, social and empowerment issues.

The above company's policies are the foundation to implement activities that support Company's sustainability that are more focused, targeted and complied to the company's regulations. This commitment is reflected in the Company's *Corporate Social Responsibility* (CSR) by using the *sustainable development* principle that put economic, social and environment in equal and related platform.

The Company is really focusing in maintaining good relationship with the stakeholders. The Company needs to continue to interact and grow with the customers, shareholders, investors, employees, suppliers, government, non-governmental organization (NGO), and communities and environment surrounding the Company.

The Company understands that to maintain a harmonious relationship with the stakeholders is very important to ensure the sustainability of the company and move forward to build a better performance. The Company launched "Ancol Green Company" as guideline and

kepentingan sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan untuk maju dan melangkah bersama dalam membangun kinerja yang lebih baik lagi. Dan sebagai pedomannya, maka Perseroan mencanangkan "Ancol Green Company", sebagai landasan semangat dan komitmen terhadap keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Beberapa upaya yang dilakukan Perseroan menuju "Ancol Green Company" yaitu menerapkan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*), implementasi ISO 14001 untuk pengelolaan limbah, implementasi program pemberdayaan masyarakat (*community development*), pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan (K3L) dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) dengan internalisasi budaya di dalam Perseroan.

Hal tersebut diatas merupakan wujud dari implementasi visi dan misi Perseroan dalam memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat melalui perbaikan ekonomi dan sosial serta lingkungan masyarakat di wilayah operasi. Hubungan timbal balik yang harmonis dan saling menguntungkan antara Perseroan dan masyarakat serta lingkungan merupakan salah satu faktor penentu keberlanjutan (sustainability) dan terciptanya keamanan lingkungan Perseroan.

foundation for the spirit and commitment to sustainable economy, social and environment.

The Company have done several initiatives towards "Ancol Green Company", these are: *Good Corporate Governance*, ISO 14001 implementation for waste management, *community development* program implementation, occupational health, safety and environment (HSE) implementation, and human resources (HR) development by incorporating culture within the Company.

All of the above are the realization of the Company's vision and mission in giving positive contribution to the environment and community by improving the economic, social and environmental condition for the community surrounding the operational area. A harmonious and beneficial mutual relationship between the Company and the community is one of the determining factor of sustainability and safety of the Company's environment.





**Aspek Material dan
Pemangku Kepentingan**
Material and Stakeholder Aspects

3 Aspek Material dan Pemangku Kepentingan

Material and Stakeholder Aspects

Kami menyadari bahwa para pemangku kepentingan memiliki andil yang sangat besar dalam mendukung keberhasilan operasional Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan sesuai dengan karakter dan kebutuhan masing-masing.

We realized that our stakeholders have big contribution in our success. That is why, The Company is committed to involve them in various activities in accordance to their respective character and needs. By involving them,

Dengan keterlibatan itu, Perseroan juga berkesempatan untuk mengetahui berbagai hal yang dinilai penting oleh para pemangku kepentingan. Dengan demikian, kami bisa menentukan langkah-langkah lanjutan dan perbaikan untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Di dalam menentukan isi dan batasan data dan informasi pada Laporan ini, kami dibantu oleh konsultan independen yang berpengalaman dalam menyusun laporan keberlanjutan. Proses penentuan isi dan batasan Laporan dilakukan melalui workshop dan diskusi internal yang melibatkan berbagai divisi internal Perseroan. Konsultan independen membantu kami memastikan isi Laporan ini memenuhi prinsip berikut: [\[GRI 102-46\]](#)

1. *Stakeholder inclusiveness*: pembahasan mengenai pemangku kepentingan menyentuh kelompok pemangku kepentingan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan kami.

The Company also have the opportunity to know the things that deemed valuable by the stakeholders. With this knowledge, we will be able to determine future initiatives and take corrective actions to improve our performance.

In determining the content and the limit of data and information in this Report, we are assisted by an independent consultant who is experienced in producing sustainability report. The process in determining the content and limitation of this Report is conducted through a workshop and internal discussion involving many divisions within the Company. The independent consultant helped us to ensure that the content of the Report meet the following principles: [\[GRI 102-46\]](#)

1. *Stakeholder inclusiveness*: the discussion on stakeholders are concerning stakeholder group related to our Company business activities.
2. *Materiality*: the report limits to only



2. *Materiality*: laporan membatasi pembahasan isu yang relevan dan signifikan serta menjadi prioritas dalam aspek keberlanjutan kami, yaitu: kinerja ekonomi, layanan dan kesehatan konsumen, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), komunitas lokal, pelatihan dan pendidikan, air, energi, limbah dan sampah, kepatuhan lingkungan, dan keanekaragaman hayati.
3. *Sustainability context*: diskusi dalam laporan ini menjelaskan strategi keberlanjutan dan capaian tahun 2017 terkait topik keberlanjutan.
4. *Completeness*: kami berupaya menyajikan data dan informasi yang cukup lengkap, termasuk juga beberapa kegagalan kami serta upaya perbaikan yang kami lakukan. Meski demikian, kami menyadari bahwa terdapat keterbatasan ketersediaan data dan informasi yang menyebabkan beberapa pembahasan tidak dapat disajikan secara penuh.

Adapun para pemangku kepentingan dan keterlibatan mereka selama 2017 dapat kami gambarkan pada tabel berikut.

relevant and significant issues which are the priorities for our sustainability aspect, they are: economic performance, consumer service and health, occupational health and safety (HSE), local community, training and education, water, energy, waste and garbage, compliance to environment, and biodiversity.

3. *Sustainability context*: the discussion in this report explained the sustainability strategy and achievement in 2017 related to the sustainability topic.
4. *Completeness*: we try to present a complete data and information, including some of our failures and the corrective measures we have taken. Despite the fact, we realized that there is limitation in terms of data and information which resulted in some discussions were not able to be presented completely.

We can provide illustration of our stakeholders and their involvement throughout 2017 in the below table.

Tabel 13 Tabel Pemangku Kepentingan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2017

Table 13 Table Stakeholders PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk in 2017

| Pemangku Kepentingan Stakeholder [GRI 102-40] | Metode Identifikasi Identification Method [GRI 102-42] | Metode Pelibatan Involvement Method [GRI 102-43] | Frekuensi Frequency [GRI 102-43] | Harapan Pemangku Kepentingan Expectation of Stakeholders [GRI 102-44] | |
|---|--|--|--|---|--|
| PELANGGAN CUSTOMER | Relasi ekonomi, pengaruh terhadap kinerja Perseroan, kedekatan dengan operasional Economic relation, Influence to Company's performance, proximity to operation | <i>Website dan front-line information</i> <i>Website and front-line information</i> | Setiap saat All the time | Mendapatkan kepuasan layanan dan pemenuhan kebutuhan informasi akan Perseroan. Mendapatkan informasi dan petunjuk terkait kesehatan dan keamanan selama menikmati layanan yang diberikan Perseroan. Receive satisfactory service and information regarding the Company. Receive information and guidance related to health and safety while enjoying services provided by Company. | |
| | | | Kunjungan langsung Direct visit | Setiap saat bila diperlukan Whenever necessary | Mendapatkan kepuasan layanan yang menyenangkan, aman dan nyaman. Mendapatkan arahan dan petunjuk pemanfaatan fasilitas yang ada secara aman dan nyaman. Mendapatkan pertolongan jika terjadi ancaman atau kecelakaan selama berada di dalam kawasan Perseroan. Receive satisfactory, fun, safe and comfortable service. Receive direction and guidance in utilizing the facilities safely and comfortably. Receive help whenever there is threat or incident while in the Company area. |
| | | | Survei Kepuasan Konsumen Customer Satisfaction Survey | Satu kali dalam setahun Annually | Mendapatkan kepuasan layanan sesuai dengan harapan. Receive satisfactory service that meets expectation. |

| Pemangku Kepentingan Stakeholder [GRI 102-40] | Metode Identifikasi Identification Method [GRI 102-42] | Metode Pelibatan Involvement Method [GRI 102-43] | Frekuensi Frequency [GRI 102-43] | Harapan Pemangku Kepentingan Expectation of Stakeholders [GRI 102-44] |
|---|--|---|-------------------------------------|---|
| PEGAWAI EMPLOYEE | Relasi ekonomi, relasi legal, pengaruh terhadap kinerja perusahaan, kedekatan dengan operasional. Economic relation, legal relation, influence to company's performance, proximity to the operation | Media Internal Internal Media | Satu kali dalam sebulan Monthly | Melakukan sosialisasi ihwal kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian serta media dalam menyampaikan kegiatan-kegiatan internal Perseroan. Mendapatkan informasi mengenai K3, Pelatihan dan Pendidikan serta peluang pengembangan karir yang diberikan Perseroan. Give socialization regarding policy and strategy related to employment and media when discussing about Company internal activities. Receive HSE information, training and education, also career development provided by the Company. |
| | | Survei Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Survey | Satu kali dalam setahun Annually | Mengukur tingkat kepuasan pegawai dan menearing harapan mereka. Mendapatkan kesehatan, keamanan dan kenyamanan kerja. Mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan prestasi yang ditunjukkan secara berkelanjutan. Measure the satisfaction level of employees and find out about their expectation. Given health, safety and comfort at work. Receive benefit according to continuous achievement. |
| | | Bersama-sama menjalankan program K3. Implement the HSE program together. | Setiap saat All the time | Mendapatkan kesehatan, keamanan dan kenyamanan dalam menjalankan pekerjaan. Meminimalkan resiko kecelakaan kerja. Meningkatkan ketrampilan dan profesionalitas pekerja serta jenjang jabatan yang lebih baik. Given health, safety and comfort in working. Minimize work incident. Improve employee's skill and professionalism, and also better career path. |

| Pemangku Kepentingan Stakeholder [GRI 102-40] | Metode Identifikasi Identification Method [GRI 102-42] | Metode Pelibatan Involvement Method [GRI 102-43] | Frekuensi Frequency [GRI 102-43] | Harapan Pemangku Kepentingan Expectation of Stakeholders [GRI 102-44] |
|--|---|--|---|---|
| SERIKAT PEKERJA LABOR UNION | Relasi legal, pengaruh terhadap kinerja Perseroan, kedekatan dengan operasional. Legal relation, impact to company's performance, proximity to operation | Pembahasan perjanjian kerja bersama (PKB) Discuss collective labor agreement (CLA) | Saat diperlukan, minimal satu tahun sekali. When necessary, minimum once a year | Menciptakan iklim kerja yang kondusif. Mendapatkan hak yang layak dan sesuai dengan kewajiban yang harus dijalankan. Mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan hak yang layak terkait kinerja ekonomi yang dicapai oleh Perseroan. Mendapatkan pelatihan dan pendidikan untuk peningkatan karir dalam Perseroan. Create conducive work climate. Receive proper rights equal to the responsibilities they have. Receive proper benefit equal to the rights related to economic performance achieved by the Company. Receive training and education to improve career path within the Company. |
| | | Pembahasan apabila ada persoalan karyawan dengan manajemen. Discussed whenever there is a problem between employee and management | Saat diperlukan, minimal satu tahun sekali. When necessary, at least once a year | Mencari solusi terbaik terhadap berbagai permasalahan yang muncul terkait K3, pelatihan dan pendidikan, serta kinerja ekonomi. Find the best solution to various problems related to HSE, training and education, and economic performance.. |
| MITRA KERJA WORK PARTNER | Relasi ekonomi, relasi legal, pengaruh terhadap kinerja Perseroan, kedekatan dengan operasional. Economic relation, legal relation, influence to company's performance, proximity to the operation | Kontrak kerja Work Contract | Apabila dibutuhkan, minimal satu tahun sekali. When necessary, at least once a year. | Memperoleh kerjasama saling menguntungkan sesuai dengan kinerja ekonomi yang dicapai Perseroan. Mendapatkan peluang kerjasama yang saling menguntungkan untuk program-program pengelolaan air, energi, sampah dan limbah. Receive mutually beneficial partnership according to the economic performance achieved by the Company. Receive mutually beneficial partnership opportunity for water, energy, garbage and waste treatment programs. |
| | | Seminar dan workshop Seminar and workshop | | |

| Pemangku Kepentingan Stakeholder [GRI 102-40] | Metode Identifikasi Identification Method [GRI 102-42] | Metode Pelibatan Involvement Method [GRI 102-43] | Frekuensi Frequency [GRI 102-43] | Harapan Pemangku Kepentingan Expectation of Stakeholders [GRI 102-44] |
|--|--|--|---|--|
| ORGANISASI KEMASYARAKATAN/ ORGANISASI SOSIAL/ LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT COMMUNITY ORGANIZATION/ SOCIAL ORGANIZATION/ NON-GOVERNMENT ORGANIZATION | Relasi ekonomi, relasi legal, pengaruh terhadap persepsi pemangku kepentingan lain. Economic relation, legal relation, influence the perception of other stakeholders | Kerjasama strategis untuk menjalankan program-program tanggung jawab perusahaan, baik di bidang sosial maupun lingkungan. Strategic partnership to drive corporate responsibility programs, both in social or environmental field | Saat diperlukan, minimal satu tahun sekali. When necessary, at least once a year | Mengoptimalkan pencapaian Program CSR. Memberikan dampak sosial yang lebih baik dan berkelanjutan. Mendapatkan lingkungan yang lebih hijau, lestari dan nyaman tanpa polusi dan pencemaran. Mendapatkan manfaat pendidikan, pemberdayaan, dan bantuan jika terjadi bencana alam yang menimpa. Optimizing the achievement of CSR Program. Give better and sustainable social impact. Get greener, sustainable and comfortable environment without pollution and contamination. Receive benefits in terms of education, empowerment, and assistance when natural disaster happened. |
| | | | | |
| MEDIA MEDIA | Pengaruh terhadap persepsi pemangku kepentingan lain. Influence the perception of other stakeholders | Press release Press release | Saat diperlukan, minimal satu tahun sekali. When necessary, at least once a year | Narasumber berita tepercaya terkait kinerja ekonomi Perseroan, tanggung jawab lingkungan dan sosial dari perusahaan. Trusted news source in relation to economic performance of the Company, company's environment and social responsibility. |
| | | Press conference Press conference | | Memberikan informasi terkait bisnis, kinerja ekonomi, dan tanggung jawab sosial maupun lingkungan perusahaan. Provide information related to business, economic performance, and corporate social and environmental responsibility. |

| Pemangku Kepentingan Stakeholder [GRI 102-40] | Metode Identifikasi Identification Method [GRI 102-42] | Metode Pelibatan Involvement Method [GRI 102-43] | Frekuensi Frequency [GRI 102-43] | Harapan Pemangku Kepentingan Expectation of Stakeholders [GRI 102-44] |
|---|--|--|--|---|
| PEMERINTAH GOVERNMENT | Relasi legal, relasi ekonomi Pengaruh terhadap kebijakan dan kinerja Perseroan. Legal relation, economic relation to the policy and performance of the Company | Kontribusi PTPJA pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. PTPJA contribution to economic, environment and social aspects | Saat diperlukan/ sesuai kebutuhan, minimal satu tahun sekali. When necessary/ based on needs, at least once a year | Dukungan legal dan administratif. Dukungan kebijakan. Dukungan perekonomian oleh kinerja ekonomi Perseroan. Dukungan pembangunan sosial dan pelestarian lingkungan terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dijalankan Perseroan. Mendapatkan dukungan untuk program-program kelestarian lingkungan, dan keanekaragaman hayati bagi bangsa. Legal and administrative support. Policy support. Economic support by the Company's economic performance. Support on social development and environmental sustainability related to social and environmental responsibility implemented by the Company. Receive support for environmental sustainability programs, and biodiversity for the nation. |
| REGULATOR REGULATOR | Relasi legal, pengaruh terhadap kebijakan dan kinerja Perseroan. Legal relation, economic relation to the policy and performance of the Company | Dukungan regulasi untuk pelaksanaan CSR yang baik. Kepatuhan hukum. Regulator support for a good CSR implementation. Abiding the law | Saat diperlukan/ sesuai kebutuhan. When necessary/ based on needs | Memberikan kebijakan-kebijakan yang menguntungkan. Dukungan pelaksanaan kegiatan Perseroan yang lebih baik dan bertanggung jawab. Provide beneficial policies. Support implementation of better and more responsible Company's activities. |

| Pemangku Kepentingan Stakeholder [GRI 102-40] | Metode Identifikasi Identification Method [GRI 102-42] | Metode Pelibatan Involvement Method [GRI 102-43] | Frekuensi Frequency [GRI 102-43] | Harapan Pemangku Kepentingan Expectation of Stakeholders [GRI 102-44] |
|---|---|---|--|---|
| ASOSIASI ASSOCIATION | Pengaruh terhadap kondisi industri. Influence to the condition of the industry | Kerjasama strategis untuk mendukung usaha-usaha yang dilakukan | Saat diperlukan/ sesuai kebutuhan. When necessary/ based on needs | Memperoleh dukungan dan nilai tawar Perseroan sesuai masing-masing bidang asosiasi yang diikuti. Meningkatkan kinerja ekonomi Perseroan serta tanggung jawab sosial maupun lingkungan. Receive support and Company's bargaining power based on respective association that we follow. Improve Company's economic, social and environmental performance. |
| INVESTOR INVESTOR | Relasi ekonomi, pengaruh terhadap kebijakan Perseroan. Legal relation, economic relation to the policy of the Company | Peningkatan tata kelola perusahaan Efisiensi dan Produktivitas Penguatan posisi dan penguasaan pasar. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penyusunan rencana kerja dan anggaran Perseroan. Penyusunan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Peningkatan tata kelola perusahaan Efisiensi dan Produktivitas Penguatan posisi dan penguasaan pasar. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penyusunan rencana kerja dan anggaran Perseroan. Penyusunan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. | Sesuai dengan ketentuan tata kelola, minimal satu tahun sekali. Based on management regulation, at least once a year | Mendapatkan keuntungan dari usaha-usaha yang dilakukan. Mendapatkan keuntungan dari efisiensi pengelolaan energi, air serta limbah dan sampah yang dilakukan perusahaan. Receive support for all the businesses. Receive support from efficient energy, water, waste and garbage treatment conducted by the company. |

List Topik Material

List of Topic Materials

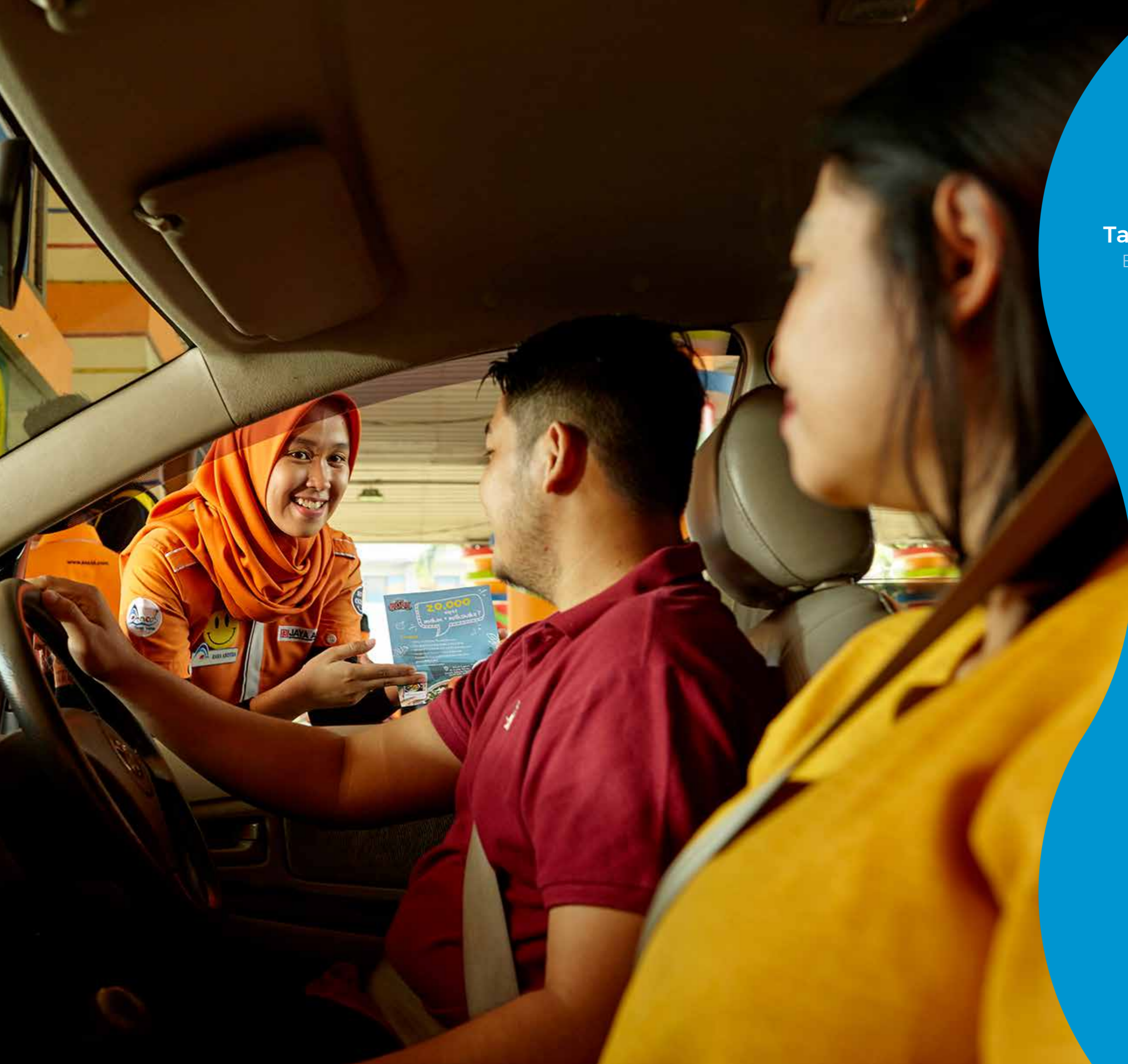
(GRI 102-47)

PENGUNGKAPAN HAL KHUSUS

Special Disclosure

| Aspek Material Material Aspect | DMA* dan indikator DMA* and indicator | Uraian Explanation |
|--|--|---|
| MENGERAKKAN PEREKONOMIAN DRIVING THE ECONOMY | | |
| Kinerja Ekonomi Economic Performance | 201-1 | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan |
| | 201-4 | Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Direct economic value produced and distributed Financial aid received from the government |
| MEMBERIKAN DAMPAK SOSIAL PROVIDING SOCIAL IMPACT | | |
| Kesehatan dan Keselamatan Konsumen Customer Health and Safety | 416-2 | Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Non-compliance incident related to health and safety impact from products and services |
| Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety | 403-2 | Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan Type of work incident, work related illness, lost time, and absence, also work-related death |
| Masyarakat Lokal Local Community | 413-1 | Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operate and involve with local community, impact assessment, and development program |
| Pelatihan dan Pendidikan Training and Education | 404-1 | Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training per year per employee |
| MEMPERHATIKAN LINGKUNGAN FOCUSING ON THE ENVIRONMENT | | |
| Air Water | 303-1 | Pengambilan air berdasarkan sumber Water retrieval based on source |
| Energi Energy | 302-1 | Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization |
| Air Limbah dan Limbah Waste Water and Waste | 306-1 | Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan Water release based on quality and destination |
| Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance | 307-1 | Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance to environmental law and regulations |
| Keanekaragaman Hayati Biodiversity | 304-4 | Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena dampak operasi Species in IUCN Red List and species registered as national conservation whose habitat is within the area impacted by operation |





Tata Kelola dan Etika Bisnis

Business Management and Ethics

[GRI 102-16]

4 Tata Kelola dan Etika Bisnis

Business Management And Ethics

[GRI 102-16]

Agar pengelolaan maupun pengoperasian bisnis Perseroan dapat fokus dan terarah, manajemen telah menetapkan visi dan misi Perseroan, yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, sebagai berikut:

Agar pengelolaan maupun pengoperasian bisnis Perseroan dapat fokus dan terarah, manajemen telah menetapkan visi dan misi Perseroan, yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, sebagai berikut:

Visi

Menjadi Perusahaan properti dan pengembang kawasan wisata terpadu, terbesar dan terbaik di Asia Tenggara yang memiliki jaringan terluas

Misi

Sebagai komunitas pembaharuan kehidupan masyarakat yang menjadi kebanggaan bangsa. Senantiasa menciptakan lingkungan kehidupan sosial lebih baik melalui sajian hiburan berkualitas yang berunsur seni, budaya dan pengetahuan dalam rangka mewujudkan komunitas pembaharuan kehidupan masyarakat yang menjadi kebanggaan bangsa.

Budaya Perseroan

Perseroan senantiasa mendorong penerapan budaya Perseroan dalam bertindak maupun berperilaku sehari-hari di antara karyawan, termasuk juga jajaran manajemen Perseroan. Budaya tersebut disusun sesuai dengan lingkup bisnis Perseroan sehingga penerapannya diharapkan dapat menuntun organisasi ini sebagai entitas bisnis yang berprestasi dan menjunjung tinggi penerapan praktik-praktik usaha terbaik (*best practices*) serta etika sosial yang berlaku. Budaya Perseroan adalah:

Vision

To become the largest and best property and integrated tourist area Company in South East Asia with the most extensive network.

Mission

As a community that modernize the quality of life of the people and become the pride of the nation. Always create an environment for better social life through quality entertainment infused with art, culture and knowledge to build a community with modern quality of life and become the pride of nation.

Company Culture

The Company always support the implementation of Company culture in employees and Company management team's every day action and behavior. This culture is created to meet the business scope of the Company, thus by implementing them it is hope that the organization will become a high performing business company that implements the *best practices* and social ethics. The Company's culture are:

- Integritas**, yaitu budaya untuk berpegang teguh pada nilai-nilai dasar dan organisasi dalam aktivitas bisnis, yang ditunjukkan dengan kemantapan berbicara dan bertindak. Setia pada masing-masing profesi dalam setiap kondisi usaha untuk melindungi kepentingan Perseroan. Menghargai, menghormati, serta menepati ucapan dan tindakan.
- Belajar terus menerus**, yaitu memiliki semangat dan keingintahuan yang besar untuk terus belajar, dan senantiasa mencari beragam cara baru untuk menuntaskan beragam masalah. Perseroan berharap dapat menumbuhkan percaya diri bahwa kinerja harus lebih baik dari pada kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini.
- Terpanggil**, seluruh Insan Ancol untuk memiliki motivasi kuat untuk menjalankan tugas-tugas serta bekerja dengan ikhlas, sepenuh hati dan memiliki komitmen untuk memberikan yang terbaik dari dirinya.
- Berpikir kreatif**, yaitu memiliki keberanian dalam dirinya untuk berpikir kreatif di luar kebiasaan. Upaya ini ditempuh tidak hanya dengan mencari langkah baru yang lebih baik dalam bertindak, namun juga dengan menyediakan ruang seluas-luasnya bagi penciptaan ide-ide kreatif yang bersifat *out of the box* guna memacu Insan Ancol agar bekerja lebih baik.
- Peduli sesama**, yaitu bekerja dengan hati, memperhatikan serta peduli dengan sesama dan sekitarnya. Berpikir positif dan bersikap terbuka serta siap membantu dengan tulus ikhlas serta senantiasa memperhatikan masalah yang timbul dengan sikap melayani yang kuat.
- Bertanggung jawab**, yaitu menjalankan tugas sebagai amanah yang harus dilaksanakan dengan baik, tuntas dan benar sesuai atau bahkan melebihi bobot amanah yang diberikan.

- Integrated**, a culture that emphasizing on core values and organization in all business activities, presented by being firm while speaking and acting. Loyal to the profession in all types of business conditions to protect the interest of the Company. Appreciate, respect, and always keep your words and actions.
- Continuous learning**, high spirited and energy to continue learning, and always find new ways to solve problems. The Company hope to grow confidence and ensure that the performance will be better tomorrow than today.
- Sense of Duty**, all Ancol personnel have strong motivation to carry on their duties and work willing, sincerely and have the commitment to give the best of themselves.
- Creative Thinking**, have the courage to think creatively and outside the box. This can be achieved by finding new and better ways to work, and give space to come up with creative and outside the box ideas to drive Ancol personnel to work better.
- Caring**, work with heart, care for others and the surroundings. Think positive and open to help others sincerely, always be attentive towards any problem and have a strong sense of service.
- Responsible**, consider the work as a mandate that must be done well, completely and correctly or even better than expected.





5

Menggerakkan Perekonomian

Driving the Economy

[GRI 201]

5 Menggerakkan Perekonomian

Driving the Economy

[GRI 201]

Sebagai entitas yang komersial yang berorientasi bisnis tentunya Perseroan mempunyai fungsi utama untuk menggerakkan perekonomian, baik perekonomian lokal (daerah) maupun perekonomian nasional.

As a business oriented commercial entity, The Company function as economic driver for both local and national economy.

Perseroan memandang penting isu kinerja ekonomi yang didapatkan karena sebagai perusahaan terbuka, Perseroan memiliki tanggung jawab penuh untuk mengelola dan mengembangkan dana investasi yang telah dipercayakan oleh Investor.

Melalui pelaporan kinerja ekonomi yang dilakukan, Perseroan dapat memanfaatkannya untuk mengevaluasi dan memprediksi kondisi bisnis di kemudian hari, juga melakukan perbandingan dengan kondisi bisnis pada masa lalu, sebagai bahan informasi yang tepat dan lengkap dalam proses pengambilan keputusan perusahaan. Pelaporan kinerja ekonomi juga dibutuhkan Perseroan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu. Seperti harta, kewajiban dan modal atau hasil usaha yang telah dicapai dalam beberapa periode serta untuk memonitor risiko dan kesempatan yang terjadi di seluruh lini bisnis serta lebih awal mencari solusi dalam pengelolaannya.

Bagi Perseroan, isu kinerja ekonomi merupakan tulang punggung seluruh operasional Perseroan. Tanpa adanya kinerja ekonomi, operasional unit-unit usaha Perseroan tidak akan berjalan dengan baik dalam aktivitas kesehariannya, tidak akan berkembang dalam investasinya, dan tidak akan memiliki perencanaan dalam

The Company consider economic performance as an important issue. As a public company, the Company fully responsible to manage and develop investment fund trusted by the investors.

The Company can use this economic performance report to evaluate and predict future business condition, also compare the current business condition with the past. This report also serves as complete information material when making decision. The Company also need the economic performance report to see the financial position of the company on certain time. For example, how much asset, obligation and capital or income in several periods. It can also be used to monitor risk and opportunity in all business lines and immediately find solutions to manage them.

For the Company, economic performance issue is the backbone of the whole operation. Without it, the Company's business units will not be able to run smoothly. They will not be able to develop their investment and have any plan to increasing their income. A good economic performance will suppress cost of sales, direct cost, and overhead to increase profit. A strategic economic performance will

meningkatkan pendapatan. Kinerja ekonomi yang baik akan berupaya menekan *cost of sales*, *direct cost*, dan *overhead* untuk meningkatkan laba. Selain itu, kinerja ekonomi yang strategis juga mempertimbangkan *seasonal effect* dan mempersiapkan diri terhadap kondisi bisnis pada waktu-waktu tertentu. Untuk itu, Perseroan perlu berinovasi dan memikirkan bisnis untuk jangka waktu yang lebih panjang.

Pendekatan Kinerja Ekonomi

Menyadari akan pentingnya pengaruh kinerja ekonomi terhadap performa Perseroan, maka beberapa pendekatan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan **audit terhadap keuangan dan proses bisnis** yang dilakukan oleh kantor akuntan publik yang telah ditunjuk juga satuan pengawasan intern (SPI).
- Melakukan **penyusunan target tahunan termasuk anggaran**, dengan metode *bottom up top down* untuk merencanakan peningkatan / *growth* setiap tahun yang harus dicapai.
- Melakukan **penyusunan forecast setiap bulan** untuk memastikan apakah budget/anggaran dan juga program-program yang telah ditetapkan di awal telah dicapai atau masih jalan di tempat sehingga memerlukan cara atau solusi yang lebih praktikal dan strategik.
- Melakukan **analisa keuangan**, dengan membandingkan performa bulanan dan *year to date* (YTD) di bulan yang lalu terhadap tahun lalu dan terhadap budget/anggaran.
- Melakukan **controlling atau review bulanan dengan masing-masing unit** agar unit boleh memahami kinerja masing-masing dan mendapatkan rekomendasi untuk perbaikan.

also consider the *seasonal effect* and prepare us to face such condition on certain times. To do that, the Company needs to innovate and consider the business plan for a longer period of time.

Economic Performance Approach

Realizing the importance of economic performance for the Company's performance, we are taking the following approach:

- Financial and business process audit** conducted by a public accountant office appointed by the internal monitoring taskforce (SPI).
- Prepare annual target including budget** using *bottom up top down* method to plan target growth for each year.
- Prepare monthly forecast** to ensure the budget and programs planned have been achieved or still on-going and in need of a more practical and strategic solution.
- Conduct **financial analysis**, by comparing the monthly performance and *year to date* (YTD) of the last month to last year against budget.
- Controlling or monthly review with each unit** so each unit can understand their respective performance and give recommendation for improvement.
- Ensure the **business process (standard operating procedure - SOP) is reviewed and developed** to be even better and achieve process and budget efficiency.
- Recognizing risk and opportunity** that have impact to undefined or not clearly identified financial performance when preparing the budget or *forecast*.

- f) Memastikan **business process (standard operating procedure – SOP) direview dan dikembangkan** lebih baik lagi agar dapat mencapai efisiensi proses yang mengakibatkan efisiensi biaya.
- g) **Mengenali risk dan opportunity** yang berdampak kepada keadaan performa keuangan yang tidak terdefinisi atau teridentifikasi dengan jelas pada saat menyusun budget atau pun *forecast*.
- h) Melaporkan **performa keuangan dalam Rapat Komisaris bersama Direksi** untuk di-review dan dipastikan keabsahan kondisi bisnis yang sedang berjalan.
- i) Melakukan **research/penelitian dengan pihak independen** untuk mengukur *customer experience* melalui pengukuran *customer satisfaction index (CSI)* dan *customer loyalty index (CLI)*.

Hasil evaluasi atas kinerja perekonomian yang telah dilakukan Perseroan akan dituangkan pada bentuk rekomendasi – rekomendasi strategis yang menjadi *guidance* dalam pelaksanaan operasional bisnis Perseroan pada masa yang akan datang. Rekomendasi – rekomendasi strategis ini kemudian dievaluasi kembali secara berkala (bulanan) untuk memastikan stabilitas performa kinerja Perseroan pada tahun fiskal berjalan.

Tabel berikut menyajikan nilai ekonomi yang dihasilkan dan dikeluarkan oleh Perseroan pada tahun 2017.



- h) Report the **financial performance to Commisioner Meeting with Director** to be reviewed and validated with current business condition.
- i) Conduct **research with an independent party** to measure *customer experience* through *customer satisfaction index (CSI)* and *customer loyalty index (CLI)*.

The economic performance evaluation will be presented in the form of strategic recommendations that will serve as *guidance* in future Company's business operation. These strategic recommendations will be reevaluated monthly to ensure the stability of Company performance in the current fiscal year.

The below table show the economic value produced and issued by the Company in 2017.

Tabel 14 Tabel Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Perseroan (dalam juta Rupiah) GRI 201-1

Table 14 Table Direct Economic Value Produced and Distributed by the Company (in million Rupiah) GRI 201-1

| Persyaratan | 2017 | 2016 | 2015 |
|---|------------------|-----------|-----------|
| A. Total nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, terdiri dari: | 1.240.030 | 1.283.535 | 1.131.490 |
| · Pendapatan | 1.240.030 | 1.283.535 | 1.131.490 |
| B. Total nilai ekonomi didistribusikan, terdiri dari: | 1.000.060 | 1.183.127 | 938.000 |
| · Blaya Operasional | 497.397 | 654.206 | 453.030 |
| · Upah dan tunjangan karyawan | 271.842 | 258.310 | 237.848 |
| · Pembayaran ke penyedia modal | 120.344 | 155.885 | 140.142 |
| · Pembayaran ke pemerintah (berdasarkan negara) | 109.618 | 113.521 | 105.627 |
| · Investasi pada masyarakat | 859 | 1.204 | 1.353 |
| C. Total nilai ekonomi langsung yang dipertahankan | 239.970 | 100.408 | 193.490 |
| · $C = A - B$ | | | |

Bantuan Keuangan dari Pemerintah

GRI 201-4

Sejak tahun 2015, 2016 hingga tahun pelaporan (2017) Perseroan tidak/belum menerima berbagai bentuk bantuan pemerintah baik dalam bentuk keringanan pajak atau kredit pajak, subsidi, hibah investasi, hibah penelitian dan pengembangan atau hibah lainnya yang relevan, pembebasan biaya royalti, bantuan keuangan dalam bentuk kredit ekspor, insentif keuangan maupun manfaat finansial atau piutang lainnya dalam berbagai kegiatan usaha yang dilakukan.

Government Financial Aid

GRI 201-4

Since 2015, 2016 up to the reporting year (2017) the Company has not/not yet received any aid from the government whether in the form of tax break or tax credit, investment grant, research and development grant, or other relevant grant, royalty payment waiver, financial aid in the form of export credit, financial investment an other financial and credit benefit to conduct the business.



6 Memberikan Dampak Sosial

Giving Social Impact

Kesehatan & Keamanan Pelanggan

[GRI 416-2]

Setiap tahunnya, Taman Impian Jaya Ancol dikunjungi oleh lebih dari 20 juta orang dengan Dunia Fantasi sebagai salah satu tujuan wisata utama.

Customer Health & Safety

[GRI 416-2]

Every year, Ancol Dreamland is visited by more than 20 million people with Dunia Fantasi (Fantasy Land) as the main tourist attraction.

Kami menyadari bahwa tingginya jumlah pengunjung tersebut memiliki risiko ketidaknyamanan sampai keamanan, sehingga kami memberikan pelayanan pengunjung yang berfokus pada kualitas dan berbasis risiko. Hal ini dilakukan dengan sepenuhnya menerapkan kebijakan manajemen mutu sesuai ISO 9001:2015 dan manajemen lingkungan sesuai ISO 14001:2015 seperti:

1. Melakukan safety induction kepada pengunjung,
2. Membentuk tim khusus P3K, yang bertugas untuk melakukan tindakan cepat/segera yang diperlukan apabila terjadi kecelakaan maupun pengunjung yang menderita sakit,
3. Melakukan pelatihan evakuasi wahana dan tanggap darurat apabila terjadi sebuah bencana alam, serta
4. Mempersiapkan sumber daya yang diperlukan (anggaran, SDM dan sarana/prasarana).

Dari evaluasi atas pelaksanaan pelayanan dan kesehatan bagi pelanggan/pengunjung yang telah dilakukan selama ini, Perseroan telah berhasil mengurangi resiko terjadinya

We understand that the high number of visitors pose a certain risk from discomfort to safety. Hence, we aim to provide our customers with a risk based service that focused on quality. We do this by fully implementing the ISO 9001:2015 quality management and ISO 14001:2015 environmental management, such as:

1. Give safety induction to visitors,
2. Create special First Aid team who is responsible to provide quick response when necessary, when an incident happen or when a visitor is ill,
3. Provide ride evacuation training and emergency response team in case of natural disaster, and
4. Prepare necessary human resources (budget, HR and facilities).

From the above evaluation on service and health for visitors that have been done so far, the Company have successfully reduce risks regarding incident and illness due to better self-control from the visitors, for example by monitoring blood pressure, quick recovery of the visitor by immediately come to the area (medic patrol).



kecelakaan dan sakit akibat self control pengunjung yang lebih baik, misalnya melalui monitoring tekanan darah, serta mempercepat pulihnya pengunjung dengan melakukan pola jemput bola di area (patroli medis).

Tabel 15 Tabel Penanganan Kasus Medis
Customer Service Dunia Fantasi Tahun 2015-2017

Table 15 Table Customer Service Response to Medical Cases Dunia Fantasi 2015-2017

| NO | URAIAN/ DIAGNOSA DIAGNOSE | TOTAL PERTAHUN ANNUAL TOTAL | | |
|---|--|--------------------------------|-------------|-------------|
| | | 2017 | 2016 | 2015 |
| 1 | Pingsan Fainted | 77 | 154 | 15 |
| 2 | Pusing, Mual, Panas, Demam Headache, Nausea, High temperature, Fever | 2124 | 4235 | 1048 |
| 3 | Maag, Diare, Sakit perut Ulcer, Dhiarrhea, Stomachache | 237 | 472 | 169 |
| 4 | Keseleo/ Memar Sprain/Bruises | | | |
| | - Disebabkan oleh Wahana - Sprain/Bruises | 4 | 8 | 3 |
| | - Disebabkan oleh lain - lain - Due to other reasons | 94 | 187 | 31 |
| 5 | Luka robek, Lecet, Fraktur Scraped, Blister, Fracture | | | |
| | - Disebabkan oleh Wahana - Due to Ride | 4 | 8 | 1 |
| | - Disebabkan oleh lain - lain - Due to other reasons | 166 | 325 | 356 |
| 6 | Perawatan s/d. Rumah Sakit Hospitalization | 20 | | 9 |
| 7 | Lain - lain Others | 912 | 1668 | 418 |
| CATATAN NOTE: Jumlah yang disebabkan oleh wahana Number caused by rides | | 0 | 0 | 3 |
| TOTAL | | 3638 | 7057 | 2050 |

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kebijakan mutu sesuai ISO 9001:2015, Perusahaan mengangkat slogan Dunia Fantasi, sebagai "Dunia Keajaiban dan Kegembiraan Keluarga."

Slogan tersebut diterjemahkan sebagai kebijakan berikut.

- Memberikan jaminan kepuasan kepuasan bagi pengunjung.
- Mengajak pengunjung untuk datang ke Dunia Fantasi.
- Image, ajaib dan kegembiraan identik dengan Dunia Fantasi.
- Memiliki arahan dan pedoman pada satu tujuan.
- Memberikan arahan dan pedoman untuk tiap pihak yang terlibat (Internal Dunia Fantasi/ karyawan dan supplier yang terlibat di Dunia Fantasi dalam melakukan tugasnya).
- Mengimplementasikan persyaratan mutu Dunia Fantasi dalam bentuk sasaran mutu yang dievaluasi secara periodik.

As part of our commitment to quality policy as per ISO 9001:2015, the Company create Dunia Fantasi slogan, "World of Magic and Fun for the Family."

This slogan translated to the following policies.

- Give satisfaction guarantee to visitors.
- Ask visitor to come and visit Dunia Fantasi.
- Image, magical and fun identical to Dunia Fantasi.
- Have one direction and guidance towards the goal.
- Give direction and guidance to each stakeholder (Dunia Fantasi internal / employee and supplier involved in Dunia Fantasi).
- Implement Dunia Fantasi quality requirements in the form of target quality which will be evaluated periodically.





Kesehatan & Keselamatan Kerja

[GRI 403-2]

Selanjutnya, Perseroan menyadari bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi produktivitas karyawan. Untuk itu Perseroan berkomitmen *zero accident* di semua wilayah operasionalnya. Komitmen ini dilaksanakan melalui aktivitas sebagai berikut:

- Pembentukan pengurus melalui Keputusan Direksi mengenai serta pelaksanaan pelatihan-pelatihan (seminar kesehatan, pelatihan damkar).
- Pemberian fasilitas alat perlindungan diri (APD) seperti masker, sarung tangan, *safety shoes*, helm, pelampung, *safety belt*, dan perlengkapan P3K.
- Penyiapan fasilitas penunjang seperti laboratorium, poliklinik, alat bantu oksigen, alat pemadam kebakaran, penangkal petir, sprinkler, alat komunikasi, alat selam, dan ambulans.
- Pemberian fasilitas kesehatan bagi pegawai seperti *medical checkup*, pemantauan kesehatan, dan rujukan pelayanan kesehatan.
- Mendaftarkan pegawai dan keluarganya di BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan dan asuransi kesehatan lain.
- Menggelar berbagai kegiatan pengobatan gratis untuk warga sekitar Ancol sebagai salah satu wujud kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) Perseroan.

Occupational Health & Safety

[GRI 403-2]

The Company understands that occupational health and safety (HSE) are important factors that influence employee productivity. With that in mind, the Company is committed to *zero accident* in all its operational areas. This commitment is implemented through the following activities:

- Form a committee through Board of Directors Decree on training implementation (health seminar, fire fighting training).
- Provide personal protective equipment (PPE) such as mask, gloves, *safety shoes*, helmet, buoy, *safety belt*, and First Aid equipment.
- Prepare supporting facilities such as laboratory, polyclinic, ventilator oxygen machine, fire fighting equipment, lightning rod, sprinkler, communication equipment, diving equipment, and ambulance.
- Give medical benefits for employees, such as *medical checkup*, health monitoring, and health service referrals.
- Register the employees and their family for Government Compulsory Social Benefits (BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan) and other health insurance.
- Hold various free medical examination events for the surrounding communities in Ancol as part of our *corporate social responsibility* (CSR).

Tabel 16 Tabel Jenis Cedera dan Tingkat Cedera, Penyakit Akibat Kerja, Kehilangan Hari, Ketidakhadiran, dan Korban Jiwa Terkait Pekerjaan di PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk Tahun 2015-2017 [GRI 403-2]

| Jenis Insiden Berdasarkan Dampaknya Type of Incident based on Impact | Jumlah insiden | | | | | |
|---|-------------------------|------------------|-------------------------|------------------|-------------------------|------------------|
| | Tahun 2017 Year 2017 | | Tahun 2016 Year 2016 | | Tahun 2015 Year 2015 | |
| | Pria Male | Wanita Female | Pria Male | Wanita Female | Pria Male | Wanita Female |
| Kematian Fatalities | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kehilangan hari kerja Lost Time Work Days | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| Pembatasan Jam Kerja Limitation of Working Hours | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| Pengobatan / Perawatan Medication/Treatment | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| Pertolongan pertama First Aid | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Sistem aturan yang diterapkan Perseroan dalam pencatatan dan pelaporan statistik kecelakaan yaitu dengan membuat kronologis atau berita acara (BA) ke pimpinan. Kemudian untuk jenis kecelakaan kerja dilaporkan ke BPJS, sedangkan untuk kecelakaan di luar jam kerja dilaporkan ke BUMIDA 1967.

Berdasarkan monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan selama periode pelaporan 2017, tidak ada pelaporan mengenai pekerja yang meninggal dalam kegiatan pekerjaan yang memiliki insidensi tinggi atau berisiko tinggi terhadap penyakit tertentu. Kami telah mencatat dan mengidentifikasi beberapa pekerjaan yang berisiko tinggi antara lain pekerjaan yang menggunakan bahan kimia seperti penggunaan klorin di kolam renang atau NaOH untuk menetralkan pH air, pekerjaan di ketinggian, pekerjaan yang berdekatan dengan arus listrik tegangan tinggi, pekerjaan yang membutuhkan penyelaman di dalam air, pekerjaan di ruang sempit, dan pekerjaan yang berdekatan dengan binatang. [GRI 403-3]

Table 16 Table Type and Level of Injury, Occupational Disease, Lost Time, Absence, and Occupational Fatalities in PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk 2015-2017 [GRI 403-2]

The Company have created regulation for incident statistic recording and reporting, starting by providing the incident chronology or investigation report (BA) to the management. Then, the type of incident is reported to BPJS (National Health Insurance System), while for incident occurred outside working hour is reported to BUMIDA 1967.

Based on monitoring and evaluation for reporting period of 2017, there is no report on occupational fatalities due to high work incident risk or high occupational disease risk type of job. We recorded and identified several high risk jobs, such as using chemical substances (chlorine in the swimming pool or NaOH to neutralize pH water), work at height, proximity to high voltage electrical current, underwater dive, narrow places, and proximity to animals. [GRI 403-3]

Perwakilan Karyawan dalam Komite K3

[GRI 403-1]

Sampai saat ini, Perseroan memiliki Komite K3 di bawah pengawasan langsung Direktur Utama. Komite K3 tersebut memiliki 17 orang anggota yang ditugaskan untuk mewakili seluruh unit di dalam Perseroan. Meski demikian, sejalan dengan perubahan struktur organisasi per November 2017, terdapat perubahan unit dalam struktur, sehingga susunan Komite K3 perlu disesuaikan lagi di masa depan.

Memberdayakan Masyarakat Lokal [GRI 413]

Perseroan memandang masyarakat sebagai salah satu bagian yang tak terpisahkan dari eksistensi Perseroan sehingga perlu dikembangkan kegiatan kemitraan bersama masyarakat setempat. Untuk itu Perseroan terus berupaya memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menjadi mitra dan bersama-sama membangun Ancol.

Beberapa kegiatan kemitraan yang dilakukan antara lain:

1. Pemberian kesempatan partisipasi kepada masyarakat setempat dalam pelayanan pengunjung dan operasional unit usaha seperti Pasar Seni yang menampilkan kesenian asli Betawi yang berasal dari masyarakat sekitar dan Warung Haju Pasar Seni Ancol memberikan ruang kepada warga sekitar untuk menampilkan produknya dan juga sebagai tempat untuk warga beraktifitas.
2. Peluang peningkatan ekonomi melalui fasilitasi kegiatan ekonomi lokal yang dilakukan warga, misalnya menjadi pedagang asongan atau membuka stand di Ecomarket - Allianz Ecopark.
3. Rekrutmen warga lokal untuk terlibat saat musim kunjungan tinggi (*high season*).

Upaya pelibatan masyarakat dilakukan dengan memperhatikan kondisi sosial budaya setempat. Perseroan melakukan pendekatan melalui kepala wilayah yakni Camat dan Lurah. Melalui peran

Employee Representation in the HSE Committee [GRI 403-1]

Up to today, the Company have formed a HSE Committee directly supervised by the President Director. The HSE Committee has 17 members assigned to represent the units inside the Company. Nevertheless, with organization structure change as per November 2017, there are some changes of the unit in the structure, so the HSE Committee structure will be adjusted.

Empowering Local Community [GRI 413]

The Company view community as an inseparable part of the Company's existence and it is important to collaborate with the local community. The Company will always strive to make the community as partner in developing Ancol.

Some of the partnership activities are:

1. Providing opportunities for the local community to work in visitor service or in business unit such as the Art Market that showcasing Betawinese traditional culture from the surrounding communities. There is also Green Shop in Ancol Art Market where the surrounding community can display their products and do communal activities.
2. Opportunity to improve their economy by facilitating local economic activities of the surrounding communities, such as street vending or opening stalls at the Ecomarket - Allianz Ecopark.
3. Recruit local community to work during *high season*.

Community involvement must pay attention to the local culture. The Company approach first through the local leaders, Camat (Subdistrict head) and Lurah (village leader). With the role

aparatus daerah itulah Perseroan mampu memetakan profil dan potensi masyarakat serta bisa melakukan pendekatan. Selain melalui aparat pemerintahan daerah, Perseroan juga melakukan pendekatan melalui tokoh-tokoh masyarakat yang dihormati masyarakat setempat.

of local officials, the Company can map the community profile and potential and approach the community. Other than through local officials, the Company can also approach the community through respected community leaders.

Tabel 17 Tabel Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2017 [GRI 413-1]

| Nama Program | Deskripsi Program | Pemangku Kepentingan yang terlibat | Apakah perencanaan dan pelaksanaan melalui proses diskusi (participatory process) | Bagaimana monitoring dan evaluasinya? Bagaimana kinerja / dampaknya saat ini? |
|---|--|---|--|---|
| Program | Program Description | Stakeholders | Is the planning and implementation resulted from discussion process (participatory process) | How to do the monitoring and evaluation? How is the performance / impact now? |
| Sekolah Rakyat Ancol (SRA) Ancol Community School (Sekolah Rakyat Ancol - SRA) | Memberikan beasiswa/sekolah gratis pendidikan tingkat SMP dan juga memberikan fasilitas tambahan seperti seragam, buku, serta keterampilan seperti menjahit, membuat kue, bermain angklung, dan meningkatkan akhlak siswa dengan kegiatan Rohis dan bimbingan belajar AL-Quran. Give scholarship/free education up to SMP (Junior High) level and provide additional facilities such as uniform, books, vocational skills e.g. sewing, baking, playing angklung, and religious activities through Rohis (Islamic spirit activities) and learning Al-Quran | Masyarakat sekitar perusahaan (Kel. Pademangan Barat dan Kel. Ancol), pihak RT, RW, Kelurahan dan kecamatan, Dinas Pendidikan DKI Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Yayasan Sekolah Rakyat Indonesia (sebagai mitra pelaksana kegiatan). Company's surrounding communities (Kel. Pademangan Barat and Kel. Ancol), RT, RW, Kelurahan and kecamatan, DKI Jakarta Education Agency, Ministry of Education & Culture, Sekolah Rakyat Indonesia Foundation (as implementing partner) | Ya, proses diskusi dan analisa data dilakukan sebelum program SRA ini diimplementasikan. Diskusi dengan Dinas Pendidikan DKI Jakarta, Kementerian Pendidikan, dan dengan konsultan pendidikan. Yes, discussion process and data analysis conducted prior to the implementation of SRA program. Discussion with DKI Jakarta Education Agency, Ministry of Education, and education consultant. | Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan kunjungan rutin ke SRA 1 dan 2. Selain itu juga perusahaan berdiskusi dengan guru dan siswa mengenai hal apa saja yang terjadi selama proses belajar mengajar. Laporan secara tertulis juga dilakukan oleh Yayasan Sekolah Rakyat Indonesia. Monitoring and evaluation through routine visit to SRA 1 & 2. The Company also do discussion with teachers and students about the teaching and learning process. A written report also submitted by Sekolah Rakyat Indonesia Foundation. |

Tabel 17 Tabel Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2017 [GRI 413-1]

| Nama Program | Deskripsi Program | Pemangku Kepentingan yang terlibat | Apakah perencanaan dan pelaksanaan melalui proses diskusi (participatory process) | Bagaimana monitoring dan evaluasinya? Bagaimana kinerja / dampaknya saat ini? |
|--|---|--|---|--|
| Program | Program Description | Stakeholders | Is the planning and implementation resulted from discussion process (participatory process) | How to do the monitoring and evaluation? How is the performance / impact now? |
| Panda Mobile with Ancol Panda Mobile with Ancol | Merupakan truk edukasi 6 (enam) roda yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa SD, SMP, dan SMA atau sederajat tentang bagaimana memelihara lingkungan serta edukasi pendidikan konservasi. Panda Mobile pertama dioperasikan sepenuhnya oleh WWF. Sedangkan Panda Mobile with Ancol dioperasikan bersama-sama antara WWF dan Ancol. 6-wheeled educational truck providing education service for Elementary, Junior High and High Schools or their equivalent on environmental conservation. Panda Mobile was first fully operated by WWF. While the Panda Mobile with Ancol is a joint operation by WWF and Ancol. | Yayasan WWF Indonesia, Sekolah di Indonesia. WWF Indonesia, Schools in Indonesia | Melihat kebutuhan pelajar di Indonesia akan pengetahuan lingkungan. Perseroan bekerjasama dengan yayasan WWF Indonesia. The Company and WWF Indonesia work together to provide education on environmental conservation. | Dilakukan dengan informasi buletin kegiatan Panda Mobile yang dikirim via e-mail. Through information bulletin of Panda Mobile activities sent via e-mail. |
| Mobil Pintar Ancol Ancol Smart Car | Mobil edukatif yang memberikan informasi mengenai pengetahuan, lingkungan, dan permainan edukatif. Mobile education providing information on science, environment and educational games. | Sekolah di DKI Jakarta, Teens Go Green Indonesia dan Karang Taruna Kecamatan Pademangan sebagai tutor / fasilitator. Schools in DKI Jakarta, Teens Go Green Indonesia and Youth Community Organization in Kecamatan Pademangan as tutor / facilitator | Tindak lanjut dari Panda Mobile with Ancol yang berukuran cukup besar sehingga kurang bisa menjangkau sekolah - sekolah yang berada di tengah - tengah pemukiman warga, Ancol berinisiatif untuk membuat Panda Mobile with Ancol yang dapat menjangkau seluruh sekolah di Jakarta dan sekitarnya. Follow up to the Panda Mobile with Ancol which is quite big and unable to reach schools located in the middle of the neighborhood, Ancol takes the initiative to create Panda Mobile with Ancol that can reach all schools in Jakarta and its surrounding areas. | Evaluasi dilakukan setiap 6 bulan sekali dengan cara diskusi dengan fasilitator mengenai hal - hal apa saja yang terjadi selama kegiatan berlangsung. Evaluation once every 6 months through discussion with facilitators on all activities conducted so far |
| Kedai Gizi Balita Toddler Nutrition Stall | Memberikan pelatihan kepada ibu-ibu untuk membuat makanan tambahan yang sehat dan juga mampu untuk memberikan penghasilan bagi ibu-ibu tersebut. Provide training to mothers to cook healthy supplementary meal which can also give extra income for those mothers. | PKK Kelurahan Ancol dan Pademangan Barat, Kelurahan dan Kecamatan, RT dan RW, Kader Posyandu RW. PKK Kelurahan Ancol and Pademangan Barat, Kelurahan and Kecamatan, RT and RW, Cadre in Posyandu RW. | Berdiskusi dengan lurah sekitar (Pad. Barat) mengenai kondisi yang ada di wilayah. Dan ditemukan data mengenai terapat beberapa balita yang hamper berada dibawah garis merah yang membutuhkan bantuan. Discuss with the surrounding lurah (Pad. Barat) about the condition in that area. By having the right data on the number of needy toddler whose conditions are almost under the red line. | Dilakukan dengan berkunjung ke lokasi produksi dan penjualan bubur balita. Selain itu ibu - ibu diminta untuk membuat laporan penjualan setiap 6 bulan. Conducted by visiting location of toddler porridge producer and seller. Ask the mothers to prepare sales report every 6 months. |

| Nama Program Program | Deskripsi Program Program Description | Pemangku Kepentingan yang terlibat Stakeholders | Apakah perencanaan dan pelaksanaan melalui proses diskusi (participatory process) Is the planning and implementation resulted from discussion process (participatory process) | Bagaimana monitoring dan evaluasinya? Bagaimana kinerja / dampaknya saat ini? How to do the monitoring and evaluation? How is the performance / impact now? |
|---|---|---|---|---|
| Sabun ramah lingkungan Environmentally Friendly Soap | Pemberian keterampilan kepada ibu - ibu PKK Kelurahan ancol berupa pembuatan sabun ramah lingkungan yang menggunakan bahan - bahan yang mudah untuk didapat dan berasal dari lingkungan sekitar. Provide vocational skill for mothers in PKK (Family Welfare Movement) in Kelurahan Ancol, production of environmentally friendly soap using easy to find and locally sourced ingredients | PKK Kelurahan Ancol, Yayasan KEHATI (sebagai fasilitator). PKK Kelurahan Ancol, KEHATI Foundation (as facilitator) | Berdiskusi dengan kelompok PKK Kelurahan Ancol mengenai potensi yang mereka miliki dan rencana kegiatan PKK, kemudian muncul ide mengenai program sabun ramah lingkungan. With the PKK Kelurahan Ancol discuss their potential and plan, idea about environmentally friendly soap was raised | Berkunjung ke rumah produksi (kantor Kelurahan Ancol) dan diskusi dengan kelompok PKK. Visit the production place (Kelurahan Ancol office) and discuss with the PKK group. |
| Warung Hijau Pasar Seni Ancol Green Stall Ancol Art Market | Memberikan kesempatan kepada warga sekitar perusahaan untuk memperkenalkan produk mereka di dalam kawasan Ancol, yaitu di Pasar Seni Ancol. Warga masyarakat tidak dikenakan biaya sewa, air, dan listrik, sehingga produk mereka dapat bersaing dengan produk lainnya. Give opportunity to surrounding community to introduce their products in Ancol, in Ancol Art Market to be exact. The local community will not have to pay for rent, water and electricity, so their product can compete with other products. | Warga Kecamatan Pademangan, khususnya Kel. Ancol. Residents from Kecamatan Pademangan, especially in Kel. Ancol | Banyaknya warga yang memiliki produk unggulan, khususnya makanan dan belum memiliki pasar yang cukup baik, sehingga disediakan kios/ tempat yang dijadikan sebagai pusat kegiatan dan produk masyarakat di kawasan Ancol. Many residents have champion products, especially in food category but they do not market them well. We provide kiosk/ place as center for activities and for local community to market their product in Ancol | Laporan pendapatan warung hijau setiap 6 bulan. Apabila ada masalah langsung didiskusikan. Earnings report of Green Stall every 6 months. Problems can be discussed immediately. |
| Stand Binaan Ancol di Allianz Ecopark Ancol-Partnered Stand in Allianz Ecopark | Memberikan kesempatan kepada warga sekitar perusahaan untuk memperkenalkan produk mereka di dalam kawasan Ancol, yaitu di Allianz Ecopark yang beroperasi setiap hari Sabtu dan Minggu dan juga hari libur nasional. Give opportunity to surrounding community to introduce their products in Ancol, in Allianz Ecopark operated daily including Saturdays and Sundays and public holidays. | Warga Kecamatan Pademangan, khususnya Kelurahan Pademangan Barat. Residents from Kecamatan Pademangan, especially Kelurahan Pademangan Barat | Mencari warga masyarakat yang memiliki potensi dan produk untuk dipasarkan di Ancol. Find potential residents and products to be sold in Ancol | Laporan pendapatan per tahun. Report earnings annually |

| Nama Program Program | Deskripsi Program Program Description | Pemangku Kepentingan yang terlibat Stakeholders | Apakah perencanaan dan pelaksanaan melalui proses diskusi (participatory process) Is the planning and implementation resulted from discussion process (participatory process) | Bagaimana monitoring dan evaluasinya? Bagaimana kinerja / dampaknya saat ini? How to do the monitoring and evaluation? How is the performance / impact now? |
|--|--|---|--|---|
| Teens Go Green Teens Go Green | Mengajak para remaja pelajar tingkat SMA/K dan setaranya yang memiliki kepedulian tinggi terhadap pelestarian lingkungan untuk bisa menjadi agen perubahan setidaknya bagi lingkungan sekolahnya agar bisa menerapkan gaya hidup yang lebih baik dan tidak mencemari lingkungan sekitarnya dengan kegiatan kampanye seperti Kampanye Anti Styrofoam dan Educamp. Ask teenagers in High/Vocational School and equivalent to have high awareness for environment conservation. They can be agent of change at least within the scope of their school and implement a better lifestyle without polluting their environment by doing campaign e.g. Anti Styrofoam Campaign and Educamp. | Remaja di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya. Teenagers in DKI Jakarta and surrounding areas | Ingin menularkan dan menyebarkan 'virus' cinta lingkungan kepada masyarakat luas melalui remaja - remaja yang memiliki banyak ide dan kreatifitas. To infect and spread love environment 'virus' to the general public with teenagers who are full of ideas and creativities. | Laporan kegiatan per tahun. Activities reported annually |
| Bersih Pantai Education on Garbage | Mengajak pengunjung Ancol untuk peduli terhadap lingkungan disekitarnya. Pengunjung diajak untuk mengumpulkan sampah sebanyak mungkin. Sampah - sampah tersebut nantinya akan ditimbang dan pengunjung akan mendapatkan hadiah sesuai dengan berat sampah yang dibawa. Ask Ancol visitors, especially children to care about the surrounding environment and give information on types of garbage and how to use them | Pengunjung Ancol. Ancol visitors | Masih banyaknya warga masyarakat, khususnya pengunjung yang membuang sampah sembarangan. Many people, especially visitors are still littering. | Jumlah sampah yang terkumpul dan peserta yang berpartisipasi. The amount of trash collected and visitors participated |
| Edukasi Sampah Education on Garbage | Mengajak pengunjung Ancol, khususnya anak - anak untuk peduli terhadap lingkungan disekitarnya dan juga memberikan informasi mengenai jenis - jenis sampah dan bagaimana memanfaatkannya. Ask Ancol visitors, especially children to care about the surrounding environment and give information on types of garbage and how to use them | Pengunjung Ancol khususnya anak - anak. Ancol visitors especially children | Melihat kurangnya edukasi dan kesadaran anak - anak mengenai kebersihan lingkungan. Lack of education and awareness among children about clean environment | Jumlah plastik sampah yang diberikan dan juga berat sampah yang mereka kembalikan. Number of plastic garbage collected and the weight of the garbage they returned |

| Nama Program | Deskripsi Program | Pemangku Kepentingan yang terlibat | Apakah perencanaan dan pelaksanaan melalui proses diskusi (participatory process) | Bagaimana monitoring dan evaluasinya? Bagaimana kinerja / dampaknya saat ini? |
|---|---|---|---|---|
| Program | Program Description | Stakeholders | Is the planning and implementation resulted from discussion process (participatory process) | How to do the monitoring and evaluation? How is the performance / impact now? |
| Styropatrol | Ancol sebagai kawasan bebas penggunaan styrofoam untuk kemaskan makanan mensosialisasikan bahaya styrofoam kepada masyarakat khususnya pengunjung Ancol. Ancol as an area free from Styrofoam used as food container, socialize the danger of Styrofoam to the community especially Ancol visitors | Tenant F&B di kawasan Ancol dan Pengunjung Ancol. F&B tenants in Ancol and Ancol visitors | Masih terdapatnya pengunjung yang membawa makanan dengan menggunakan wadah berbahan styrofoam. Many visitors still bring food using Styrofoam container. | Jumlah pengunjung yang diberikan edukasi mengenai styrofoam. Number of visitors receiving education about styrofoam. |
| Donor Darah Blood Drive | Karyawan perusahaan mendonorkan darahnya setiap 4 bulan sekali untuk membantu masyarakat yang membutuhkan darah. Employee donate their blood once every 4 months to help people who are in need. | PMI Jakarta Utara dan Karyawan Ancol. Red Cross (PMI) North Jakarta and Ancol employee | Masih banyaknya warga masyarakat yang membutuhkan darah. A lot of people need blood donor. | Jumlah peserta yang mendonorkan darahnya. Number of donors. |
| Khitaan Massal Mass Khitaan (Circumcision) | Melakukan khitaan massal bagi kaum dhuafa dan tidak mampu sebanyak 150 peserta yang berasal dari warga skitar dan juga internal perusahaan. Hold mass khitanan for the dhuafa (the very poor) and the poor, for 150 participants from the surrounding community and within the company. | Warga sekitar Ancol, Rumah Sunatan (sebagai pelaksana kegiatan) dan karyawan internal perusahaan. Ancol surrounding area, Rumah Sunatan (as event organizer) and employees | Memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai kebersihan dan manfaat khitan. Provide education and socialization on cleanliness and benefit of khitan (circumcision). | <ul style="list-style-type: none"> Jumlah peserta khitan Proses kegiatan khitanan Pasca khitan Number of khitan participants Process of khitanan activities Post khitan |
| Pelayanan Kesehatan Gratis Free Medical Services | Memberikan pengobatan secara gratis kepada balita dan lansia yang ada di wilayah sekitar perusahaan dan juga pemberian paket sembako. Provide free medical services for toddlers and senior citizens in the surrounding area. Also give basic groceries | Warga di sekitar perusahaan. Community in the surrounding area | Masih terdapatnya warga yang sulit mendapatkan akses kesehatan. Some residents have difficulties accessing healthcare. | Jumlah warga yang diberikan pengobatan gratis. Number of people receiving free medical service. |
| Santunan Ramadhan Ramadhan Aide | Memberikan bantuan berupa dana dan rekreasi bagi anak yatim piatu dan kaum dhuafa. Provide aide in the form of funding and recreational activities for orphans and dhuafa (the very poor). | Warga seitar perusahaan dan petugas kebersihan. Community in the surrounding area and cleaning service | Memberikan kesempatan kepada warga masyarakat untuk merayakan dan bersuka cita di bulan Ramadhan. Give the community opportunity to celebrate and be joyful during the Ramadhan. | <ul style="list-style-type: none"> Jumlah peserta khitan Proses kegiatan Number of recipients Activity process |

| Nama Program | Deskripsi Program | Pemangku Kepentingan yang terlibat | Apakah perencanaan dan pelaksanaan melalui proses diskusi (participatory process) | Bagaimana monitoring dan evaluasinya? Bagaimana kinerja / dampaknya saat ini? |
|--|--|--|--|--|
| Program | Program Description | Stakeholders | Is the planning and implementation resulted from discussion process (participatory process) | How to do the monitoring and evaluation? How is the performance / impact now? |
| Ancol Tanggap Bencana Ancol Disaster Response | Pemberian bantuan kepada korban bencana berupa bubur bayi, susu, bubur kacang hijau, obat-obatan, dan kebutuhan lainnya. Give assistance to disaster victims in the form of baby food, milk, mung bean porridge, medicine, and others | Warga sekitar perusahaan yang mengalami bencana. Community in the surrounding area suffering from disaster | | Jumlah bantuan yang diberikan. Number of assistance given |
| Partisipasi Donasi Donation | Memberikan bantuan berupa dana ataupun dalam bentuk barang untuk kegiatan seperti peringatan hari besar keagamaan, pembangunan sarana ibadah, rekreasi yayasan yatim piatu, dan sebagainya. Give donation in the form of fund or goods for religious holidays, build religious infrastructure, orphanage foundation recreational activities, etc. | Memberikan prioritas bantuan kepada warga yang berada di wilayah ring 1 Ancol (Kec. Pademangan) dan juga warga DKI Jakarta dan sekitarnya. Prioritize the donation for communities in Ancol ring 1 area (Kec. Pademangan) and people of DKI Jakarta and its surrounding areas | Berdasarkan proposal / surat yang diajukan. Based on proposal / letter submitted | <ul style="list-style-type: none"> Wilayah pemberi proposal Jumlah yang diberikan Jenis bantuan yang diberikan (dana, perlengkapan, dll) Areas submitted in proposal Amount donated Type of donation (fund, equipment, etc.) |
| Hari Anak Nasional National Children Day | Perayaan Hari Anak Nasional sekaligus memberikan hiburan kepada anak-anak yang membutuhkan. National Children's Day Celebration and provide entertainment to children in need | Peomrov DKI Jakarta, khususnya Dinas Sosial DKI Jakarta. DKI Jakarta Government, especially DKI Jakarta Social Welfare Agency. | Bekerjasama dengan Pemprov DKI Jakarta. Work with the Government of DKI Jakarta | Jumlah anak yang hadir dalam acara tersebut. Number of children attended the event |
| Social Mapping Social Mapping | Melihat dan mendata potensi yang dimiliki warga dan merumuskan kebutuhan masyarakat. Observe and collect data of community potential and map out community's needs. | Warga Kecamatan Pademangan dan CECT Trisakti (sebagai mitra pelaksana). Community in Kecamatan Pademangan and CECT Trisakti (as implementing partner) | Lebih mendalam dan dapat mengetahui kondisi masyarakat secara real seningga program yang dibuat berdasarkan kebutuhan masyarakat. Go in depth to understand the real condition of the community so that the program created can address the community's needs | Laporan hasil social mapping dan juga evaluasi program yang telah berjalan. Report of social mapping result and on-going program evaluation |
| Green Map Green Map | Memetakan potensi keanekaragaman hayati, objek sejarah, dan mempermudah pengunjung dalam berwisata. Map the potential of biodiversity, historical sites, and provide easier access for visitors to spend their vacation. | Komunitas Peta Hijau Jakarta, Sekola Rakyat Ancol, Komunitas Teens Go Green Indonesia. Jakarta Green Map Community, Sekola Rakyat Ancol, Teens Go Green Indonesia Community. | Banyaknya lokasi-lokasi di Ancol yang belum terpublikasikan ke masyarakat luas. Many locations in Ancol not yet publicized to the public | Dalam proses design. In design process |

| Nama Program | Deskripsi Program | Pemangku Kepentingan yang terlibat | Apakah perencanaan dan pelaksanaan melalui proses diskusi (<i>participatory process</i>) | Bagaimana monitoring dan evaluasinya? Bagaimana kinerja / dampaknya saat ini? |
|---|--|--|--|--|
| Program | Program Description | Stakeholders | Is the planning and implementation resulted from discussion process (<i>participatory process</i>) | How to do the monitoring and evaluation? How is the performance / impact now? |
| Pengamatan Keanekaragaman Hayati/ Biodiversity Ancol dan Pulau Bidadari | Mendata jenis hewan dan tanaman yang ada di Ancol Taman Impian dengan melakukan pengamatan yang dilakukan periodik di unit-unit yang ada di Ancol Taman Impian (Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudra, Putri Duyung Cottage, Ecopark, dan kawasan taman dan pantai) dan Pulau Bidadari. | Komunitas Indonesia Wildlife Photography. Indonesia Wildlife Photography Community | Melihat banyaknya burung dan juga tumbuhan di Ancol yang tumbuh dengan sendirinya. | Jumlah keanekaragaman hayati di Ancol. The number of biodiversity in Ancol. |
| Biodiversity Watch in Ancol and Bidadari Island | Collect data on thype of animals and plants in Ancol Dreamland and periodically observe activities of other units in Ancol Dreamland (Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudra, Putri Duyung Cottage, Ecopark, and parks and beache) and Bidadari Island. | | Seeing many birds and plants in Ancol grow by themselves | |
| Workshop Kreatifitas Creativity Workshop | Memberikan ketrampilan tambahan dan mengasah ketrampilan yang dimiliki warga sekitar perusahaan yang nantinya akan bermanfaat. Teach additional skill and improve the skills already have by the surrounding community which may be useful. | PKK dan Karang Taruna Kecamatan Pademangan, siswa - siswi Sekolah Rakyat Ancol, Weekend Workshop (sebagai pelaksana kegiatan). PKK and Karang Taruna Kecamatan Pademangan, students of Sekolah Rakyat Ancol, Weekend Workshop (as implementing partner) | Potensi masyarakat yang belum terasah, dan juga melihat tingkat pengangguran di wilayah sekitar. The unpolished community potential, also observing the level of unemployment in the surrounding area | Secara bergantian Karang taruna menggunakan alat sablon yang diletakkan di Ancol sehingga siapa saja bisa menggunakan. Karang taruna can take turn in using the printing equipment in Ancol, anyone can use them. |

Pemilihan terhadap kegiatan dan penerima manfaat pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui pemetaan sosial. Pada tahun 2017 telah dilakukan pemetaan sosial di Kecamatan Pademangan yang meliputi Kelurahan Pademangan Timur, Pademangan Barat dan Ancol yang menunjukkan bahwa beberapa program, seperti Kedai Gizi Balita dan Sekolah Rakyat Ancol, perlu dilakukan peningkatan agar mencapai dampak yang maksimal.

Perseroan melakukan perhitungan hasil pengembalian sosial atas investasi (*Social Return On Investment/ SROI*) untuk program Sekolah Rakyat Ancol (SRA) yang dilakukan di wilayah

Social mapping is used for selection of activities and beneficiaries of community empowerment. In 2017 we have done social mapping in Kecamatan Pademangan that covers Kelurahan Pademangan Timur, Pademangan Barat and Ancol. It showed that some programs such as Toddler Nutrition Stall and Sekolah Rakyat Ancol needed improvement to achieve maximum result.

The Company also calculate the *Social Return On Investment/SROI* for Sekolah Rakyat Ancol (SRA) program implemented in Kecamatan Pademangan, North Jakarta. The SROI

Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara. Periode penghitungan SROI dilakukan dalam rentang waktu 6 tahun yakni sejak tahun 2012 - 2017. Secara umum, SRA merupakan Sekolah Menengah Pertama (SMP) berbentuk sekolah terbuka yang didirikan perseroan bekerja sama dengan Yayasan Sekolah Rakyat Indonesia (YSRI) sejak akhir tahun 2004. Secara khusus terdapat 2 SRA yang dibangun oleh perseroan, yaitu:

- SRA 1 yang beroperasi pada tahun 2005 dan menginduk ke SMP 84 serta berlokasi di Jalan Industri Dalam III, Kelurahan Pademangan Barat, dan
- SRA 2 yang beroperasi sejak tahun 2007 dan menginduk ke SMPN 85 serta berlokasi di Jalan Ancol Barat 1, Kelurahan Ancol.

Mulai awal tahun 2018, baik SRA1 maupun SRA2 menginduk ke SMP Muhammadiyah.

Tujuan dari evaluasi ini adalah:

- Untuk memahami ciptaan dampak sosial dari program SRA melalui studi evaluatif.

Hal ini dimaksudkan untuk menunjukkan efektifitas dari investasi sosial yang dilakukan oleh Perseroan.
- Untuk mendukung perencanaan strategis dan proses pengambilan keputusan dalam penentuan pelaksanaan program SRA kedepannya.

Hal ini berhubungan dengan pendekatan pendanaan yang akan dilakukan dan pembahasan rencana ekspansi/replikasi program ke daerah baru apabila ada.
- Untuk membantu PJAA dan YSRI dalam mengidentifikasi aspek-aspek program yang dapat ditingkatkan dan menjadi pendorong utama kesuksesan program.
- Sebagai bentuk laporan kepada pemangku kepentingan.

calculation period is 6 years, starting 2012 - 2017. Generally, SRA is the same as Junior High School (SMP), the open school format was jointly established by the Company and Sekolah Rakyat Indonesia Foundation (YSRI) since end of 2004. Specifically, there are 2 SRA built by the Company:

- SRA 1 operated in 2005 and is under SMP 84 is located at Jalan Industri Dalam III, Kelurahan Pademangan Barat, and
- SRA 2 operated since 2007 and is under SMPN 85 located at Jalan Ancol Barat 1, Kelurahan Ancol.

Starting early 2018, baik SRA1 and SRA2 are under SMP Muhammadiyah.

The objectives of this evaluation are:

- To understand the social impact of SRA program from an evaluative study.

This is meant to show effectiveness from the Company's social investment.
- To support strategic planning and decision making in determining how to run the SRA program in the future.

This is related to what funding approach to take and discussing program expansion/ replication plan to a new area, if any.
- To assist PJAA and YSRI in identifying program aspects that can be improved and become the main driver of success.
- As reporting form to stakeholders.

Asal mula sejarah berdirinya Sekolah Rakyat Ancol (SRA), ialah Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Sekolah Rakyat Indonesia memberikan beasiswa tingkat SMP kepada anak-anak putus sekolah dari keluarga yang tidak mampu. Ancol berperan serta dalam mendukung Program Wajib Belajar 9 Tahun dan mencerdaskan anak-anak di sekitar Ancol sejak tahun 2005. Seluruh peserta didik dalam kegiatan belajar-mengajar tidak dipungut biaya. Para peserta didik juga mendapat fasilitas buku pelajaran gratis. Untuk seragam, peserta didik juga tidak dibebani biaya alias gratis. Namun pada 2017, pihak sekolah mulai mewajibkan membeli seragam sendiri dan disubsidi. Hal ini untuk melibatkan peran serta orang tua dalam menyediakan kebutuhan pendidikan bagi anak.

Tujuan utama pendidikan di SRA ini adalah pembentukan karakter para peserta didik. Guru dan murid sama-sama mempunyai tanggung jawab untuk saling mengingatkan dalam berperilaku. Jumlah peserta didik yang tercatat di SRA 1 pada tahun ajaran 2017/2018 adalah sebanyak 69 orang. Sedangkan di SRA 2 terdapat 61 peserta didik. Adapun total peserta didik yang telah menempuh pendidikan secara gratis di SRA 1 dan SRA 2 sebanyak 204 orang. Berikut rinciannya:

Tabel 18 Tabel Data Lulusan Sekolah Rakyat Ancol 1 dan 2 2012-2017

| Tahun Year | Laki-Laki Male | Perempuan Female | Jumlah Number |
|--|----------------|------------------|---------------|
| 2012 | 6 | 11 | 17 |
| 2013 | 9 | 12 | 21 |
| 2014 | 11 | 10 | 21 |
| 2015 | 7 | 16 | 23 |
| 2016 | 6 | 6 | 12 |
| 2017 | 6 | 4 | 10 |
| Total Peserta Didik SRA 1 = 104 Total SRA 1 Students = 104 | | | |

Table 18 Table Sekolah Rakyat Ancol 1 and 2 Graduates Data 2012-2017

Sekolah Rakyat Ancol (SRA) was established as a joint effort between the Company and Yayasan Sekolah Rakyat Indonesia to provide SMP scholarship for children from poor family. Ancol is committed to support the 9-year Compulsory Education Program and educating the children in Ancol surrounding areas since 2005. All the students do not need to pay to study. They will also receive free books. Uniform is also free. In 2017, school required students to purchase their own subsidized uniform. This is to ensure parents involvement in providing educational needs of the children.

The main goal of SRA education is to form the character of the students. Both teacher and students have the responsibility to remind each other on how to behave. The number of students registered in SRA 1 for the 2017/2018 school year is 69 students. While in SRA 2 there are 61 students. The total students who have successfully completed the free education in SRA 1 and SRA 2 are 204 people. Details below:

| Tahun Year | Laki-Laki Male | Perempuan Female | Jumlah Number |
|--|----------------|------------------|---------------|
| 2012 | 9 | 12 | 21 |
| 2013 | 10 | 7 | 17 |
| 2014 | 10 | 8 | 18 |
| 2015 | 4 | 8 | 12 |
| 2016 | 9 | 6 | 15 |
| 2017 | 6 | 11 | 17 |
| Total Peserta Didik SRA 2 = 100 Total SRA 2 Students = 100 | | | |

Teori perubahan Sekolah Rakyat Ancol (SRA)

Tujuan keseluruhan dari SRA adalah untuk berkontribusi terhadap pendidikan di Indonesia dengan memberikan beasiswa tingkat SMP kepada anak-anak putus sekolah dari keluarga yang tidak mampu, PJAA berperan serta dalam mendukung Program Wajib Belajar 9 Tahun, mencerdaskan anak-anak di sekitar Ancol, serta memberikan pembentukan karakter kepada para peserta didik.

Teori perubahan dari SRA menggambarkan prinsip perubahan program yang disampaikan untuk para pemangku kepentingan yang paling berpengaruh: (1) Peserta didik dan alumni Sekolah Rakyat Ancol; (2) Para guru di sekolah yang terlibat langsung dalam program; (3) Para guru di sekolah yang terlibat tidak langsung dalam program; (4) Orang tua peserta didik yang terlibat dalam program, dan (5) Perusahaan.

Perubahan diidentifikasi melalui pendekatan kualitatif (FGD/ Focus Group Discussion) dan wawancara pemangku kepentingan di Sekolah Rakyat Ancol 1 dan 2.

Berikut ini hasilnya sesuai yang tertuang pada tabel 20 berikut ini:

Sekolah Rakyat Ancol (SRA) Theory of Change

The ultimate goal of SRA is to contribute to Indonesian education by providing SMP scholarship to drop-out children from poor families. PJAA supports the 9-Year Compulsory Education Program and aim to educate children living in Ancol surrounding areas by building their character.

The theory of change from SRA described the program change principles set up by the most influential stakeholders: (1) Students and alumni of alumni Sekolah Rakyat Ancol; (2) Teachers directly involved in the program; (3) Teachers from schools that indirectly involve with the program; (4) Parents of the students involved in the program, and (5) Company.

Changes are identified by using qualitative approach (FGD/ Focus Group Discussion) and interview with the Sekolah Rakyat Ancol 1 dan 2 stakeholders.

The results are shown in the following table 20:

Tabel 19 Outcomes dari Sekolah Rakyat Ancol

| No | Stakeholders / Pemangku Kepentingan Stakeholders | Outcomes Outcomes |
|----|--|---|
| 1 | Peserta didik dan alumni Students and alumni | <ol style="list-style-type: none"> Meningkatnya kemampuan akademik dan pola hidup bersih Improvement of academic ability and clean lifestyle Perkembangan sosial yang lebih baik Better social development Meningkatnya kedisiplinan Improvement of discipline Meningkatnya kemandirian dan kepercayaan diri More independent and confident Dapat melanjutkan jenjang Pendidikan yang lebih tinggi Able to get higher education Meningkatnya skill berkesenian Improvement of art skill |
| 2 | Para guru yang terlibat langsung dalam program Teachers directly involve with the program | <ol style="list-style-type: none"> Peningkatan kapasitas dan kompetensi Improvement of capacity and competency Peningkatan kesejahteraan Improvement of welfare Peningkatan harga diri Improvement of self-worth Peningkatan arti dan tujuan hidup Better life meaning and goal Peningkatan kebahagiaan hidup Improvement of happiness in life |
| 3 | Para guru yang terlibat tidak langsung dalam program Teacher indirectly involved in the program | <ol style="list-style-type: none"> Peningkatan arti dan tujuan hidup Better life meaning and goal Peningkatan kebahagiaan hidup Improvement of happiness in life |
| 4 | Orang tua peserta didik Parents of the students | <ol style="list-style-type: none"> Mendapatkan Pendidikan Gratis (membantu perekonomian keluarga) Get free education (help family economy) Meningkatkan harga diri Improvement of self-worth Peningkatan kebahagiaan hidup Improvement of happiness in life Meningkatnya kesadaran akan pentingnya pendidikan anak Better understanding on the importance of education for children |
| 5 | Perusahaan Company | <ol style="list-style-type: none"> Image yang positif (pemberitaan dan penghargaan yang diperoleh dalam event-event nasional) Positive image (news coverage and awards received in national events) |

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara terstruktur menggunakan kuesioner yang telah disusun sebelumnya, wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan *Focus Group Discussion*. Pembuatan kuesioner dilakukan dengan mengidentifikasi pemangku kepentingan relevan dan memilih indikator yang kontekstual dengan kondisi di lapangan.

Data collection process in this research is conducted by doing structured interview using previously prepared questionnaire, *in-depth interview* and *Focus Group Discussion*. The questionnaire is made by identifying relevant stakeholders and choose indicators according to the current field condition.

Table 19 Outcomes from Sekolah Rakyat Ancol

Bentuk kuesioner disajikan dalam bentuk pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup guna mengelaborasi pengetahuan dan kondisi yang dialami responden selama periode program berjalan.

Kuesioner diberikan kepada: (1) peserta didik; (2) para guru yang terlibat langsung dalam program; (3) para guru yang tidak terlibat langsung dalam program, dan (4) orang tua peserta didik pada pekan pertama bulan April 2018 di dua sekolah yang menjadi obyek penelitian utama penghitungan SROI ini. Khusus untuk karyawan PJAA, proses pengumpulan data dilakukan pada pekan kedua bulan April.

Berdasar hasil perhitungan SROI yang dilakukan diketahui bahwa keberadaan program SRA memberikan dampak positif bagi para pemangku kepentingan relevan yang terlibat di dalamnya. Adapun SROI Rasio yang didapatkan dari program SRA sebesar 1 : 2,90 dimana rasio ini menunjukkan bahwa dari setiap Rp. 1,00 yang diinvestasikan oleh perusahaan memberikan *social return/* pengembalian sosial sebesar Rp. 2,90. Distribusi atas *social return* yang diciptakan dapat dirasakan pemangku kepentingan: (1) peserta didik dan alumni sebesar 4,93%; (2) para guru di sekolah yang terlibat langsung dalam program sebesar 12,21% ; (3) para guru di sekolah yang tidak terlibat langsung dalam program sebesar 0,67% ; (4) orang tua peserta didik sebesar 55,28% dan (5) Perusahaan sebesar 26,91%.

Berdasar hasil tersebut, pemangku kepentingan orang tua peserta didik dan perusahaan menjadi dua penerima manfaat terbesar, disusul para guru di sekolah yang terlibat langsung dalam program serta peserta didik dan alumni. Untuk para guru di sekolah yang tidak terlibat langsung dalam program menjadi pemangku kepentingan yang mendapat dampak terkecil.

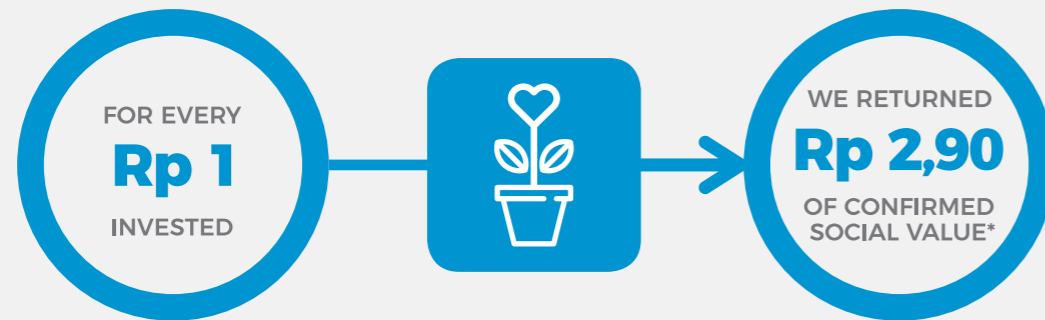
Questionnaire presented as open and closed questions to elaborate the knowledge and condition experience by the respondent during the program period.

Questionnaire is given to: (1) students; (2) teachers directly involved to the program; (3) teachers indirectly involved to the program, and (4) parents of the students. The questionnaire is given at the first week of April 2018 in both schools as the main research subjects of this SROI calculation. Specifically for PJAA employees, the data collection process is conducted on the second month of April.

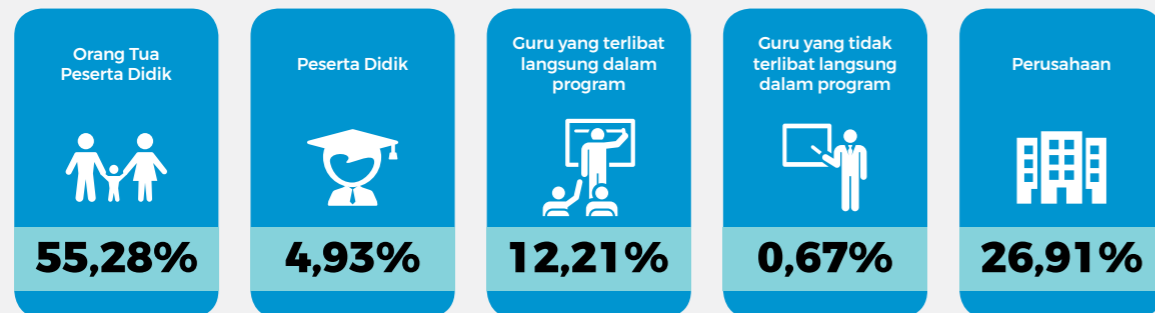
Based on the result of SROI calculation, it is understood that SRA program brings positive impact to the relevant stakeholders. The SROI Ratio from the SRA program is 1 : 2,90 where this ratio shows that for each Rp. 1,00 invested by the Company give Rp 2,90 *social return*. Distribution of this *social return* is felt by the stakeholders: (1) students and alumni 4,93%; (2) teachers in schools directly involved in the program 12,21% ; (3) teachers in schools indirectly involved in the program 0,67% ; (4) parents of the students 55,28% dan (5) Company 26,91%.

Based on that result, parents and Company are stakeholders receiving the biggest benefit, followed by teachers in school directly involved in the program and students and alumni. Teachers in schools that are not directly involved with the program is the stakeholder receiving the least benefit.

Social Return of Investment 2012-2017



SEKOLAH RAKYAT ANCOL



Pelatihan dan Pendidikan [GRI 404]

Memandang pentingnya isu pelatihan dan pendidikan bagi sumber daya manusia, pengelolaan SDM Perseroan dititikberatkan pada sejumlah aspek yang meliputi peningkatan kompetensi, perbaikan kualitas dan kesejahteraan SDM. Perkembangan aspek-aspek di atas dinilai melalui evaluasi secara berkala terhadap kinerja SDM berbasis KPI (*Key Performance Indicator*) dan serangkaian program *learning and development*. Peningkatan kompetensi karyawan dilakukan secara terprogram dan berkelanjutan di semua wilayah operasional Perseroan agar karyawan mampu menunjukkan kinerja sesuai harapan.

Program peningkatan SDM diselenggarakan Perseroan dalam bentuk pelatihan maupun pendidikan bagi jajaran manajemen dan karyawan. Penyelenggaraannya dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan maupun kebutuhan masing-masing divisi di mana mereka ditempatkan agar mampu memaksimalkan talentanya untuk kemajuan Perseroan.

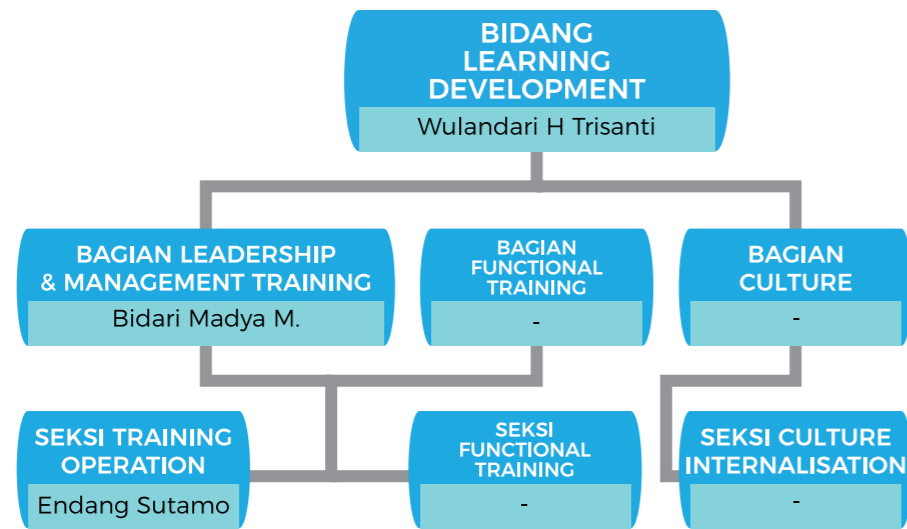
Analisis kebutuhan *learning and development* (*training need analysis*) diperoleh melalui analisis kesenjangan kompetensi (*competency gap*) dengan membandingkan performa kinerja / peran saat ini (*actual role*) dengan performa kinerja/peran yang diharapkan (*expected role*). Kesenjangan kompetensi diisi melalui 4 jenis pelatihan, yaitu (1) *Leadership & Managerial Training*, (2) *Culture, Values & System Training*, (3) *Business & Functional Training*, (4) *Personal Effectiveness Training*.

Training and Education [GRI 404]

Seeing the importance of training and education issues for the management of Company HR, the Company HR management is focusing on several aspects like competence, improvement of HR quality and welfare. Improvement of those aspects is evaluated periodically against the HR performance based on the KPI (*Key Performance Indicator*) and a set of *learning and development* program. Employee competency development is conducted continuously and well programmed in all Company operational areas so that employees can meet the expected performance.

HR improvement program is created by the Company in the form of training or education for the management and staff level. The activities are implemented based on business needs or the need of respective division where they are assigned to, so they can maximize their talent for the benefit of the Company.

Need analysis for *learning and development* (*training need analysis*) obtained through *competency gap* analysis by comparing current work/role performance (*actual role*) with expected work/role performance (*expected role*). The competency gap is made narrower by these 4 types of training, (1) *Leadership & Managerial Training*, (2) *Culture, Values & System Training*, (3) *Business & Functional Training*, (4) *Personal Effectiveness Training*.



Gambar 03 Diagram Struktur Organisasi Bidang Learning and Development PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2017

Figure 03 Organization Structure Diagram for Learning and Development PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk in 2017

Evaluasi Keberhasilan Pelatihan dan Pendidikan

Untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan program pelatihan dan pendidikan yang telah diselenggarakan, Perseroan melakukan beberapa pendekatan evaluasi yaitu: evaluasi prapelatihan, evaluasi pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi pasca pelatihan.

a. Evaluasi PraPelatihan

Evaluasi prapelatihan adalah proses analisa terhadap kompetensi suatu pelatihan sebelum pelatihan tersebut dilaksanakan, untuk melihat apakah pelatihan yang akan dilaksanakan sesuai dengan proposal yang diajukan. Ini dapat meliputi penilaian terhadap strategi, metode, materi, alokasi biaya, tempat, maupun penyelenggara pelatihan, baik yang bersifat eksternal maupun internal (*in house*).

Untuk pelatihan yang sifatnya eksternal, penilaian dilakukan dengan cara meneliti brosur-brosur yang dikirimkan oleh lembaga penyelenggara pelatihan dan atau menanyakan langsung ke lembaga-lembaga tersebut. Suatu jenis pelatihan dapat dikatakan memenuhi kompetensi yang diinginkan apabila pelatihan tersebut sesuai dengan hasil

Training and Education Success Evaluation

To evaluate the success of training and education program, the Company use several evaluation approaches: pre-training evaluation, on training evaluation, and post training evaluation.

a. Pre-Training Evaluation

Pre-training evaluation is an analysis process against competency of a certain training prior to implementation to see whether the training is in line with the proposal. Some of the things evaluated may include strategy, method, material, budget allocation, venue and trainer, whether external or internal (*in house*).

For external training, we study the brochures sent by the training institution or directly ask those institutions. A training can be considered as meeting the required competence if it meets all the need analysis criteria, it is held by an institution with proven competency publicly or institutions under state university or accredited private university.

For internal (*in house*) training,

analisis kebutuhan pelatihan, diselenggarakan oleh lembaga pelatihan yang telah terbukti kompetensinya di masyarakat atau lembaga-lembaga yang dibina oleh perguruan tinggi negeri maupun swasta yang terakreditasi.

Untuk pelatihan yang sifatnya internal (*in house*), penilaian dilaksanakan pada saat lembaga pelatihan yang bersangkutan mengirimkan proposal penawaran atau melakukan presentasi program yang ditawarkan dengan menganalisis apakah strategi, metode, maupun materi yang ditawarkan sesuai dengan proposal pelatihan yang diajukan. Langkah-langkah evaluasi pra pelatihan adalah sebagai berikut:

- Menganalisa apakah *entry behavior* peserta telah sesuai dengan persyaratan untuk mengikuti pelatihan.
- Mengidentifikasi materi yang akan disampaikan sesuai dengan kondisi pada saat pelatihan dilaksanakan dan relevan dengan tujuan pelatihan seperti yang tercantum dalam proposal pelatihan.
- Mengidentifikasi apakah strategi/desain pelatihan telah sesuai dengan proposal pelatihan.
- Mengidentifikasi apakah alokasi penggunaan biaya telah sesuai dengan proposal yang diajukan.
- Mengidentifikasi apakah metode yang akan dipergunakan telah sesuai materi, jenis pelatihan dan karakteristik pesertanya.
- Mengidentifikasi apakah waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan cukup representatif.

Dari keenam hal di atas Perseroan akan melihat hasil evaluasi pelatihan sebagai bahan masukan bagi perbaikan pelatihan dan acuan pembuatan pelatihan baru di masa yang akan datang. Berikut informasi mengenai jam pelatihan SDM Perseroan.

evaluation will be conducted once the institution sent proposal or presenting the program by analyzing the strategy, method and materials is in line with the proposed training proposal. Pre-training evaluation steps are:

- Analyze if the *entry behavior* of the participants matched the training requirements.
- Identify materials to be presented so it is in line with the current condition when the training is implemented and relevant with the training objective as stated in the proposal.
- Identify whether the training strategy/design in line with the training proposal.
- Identify if the budget allocation is in accordance to the proposal.
- Identify if the method used is matched with the material, type of training and character of the participants.
- Identify if the time and venue of the training is up to par.

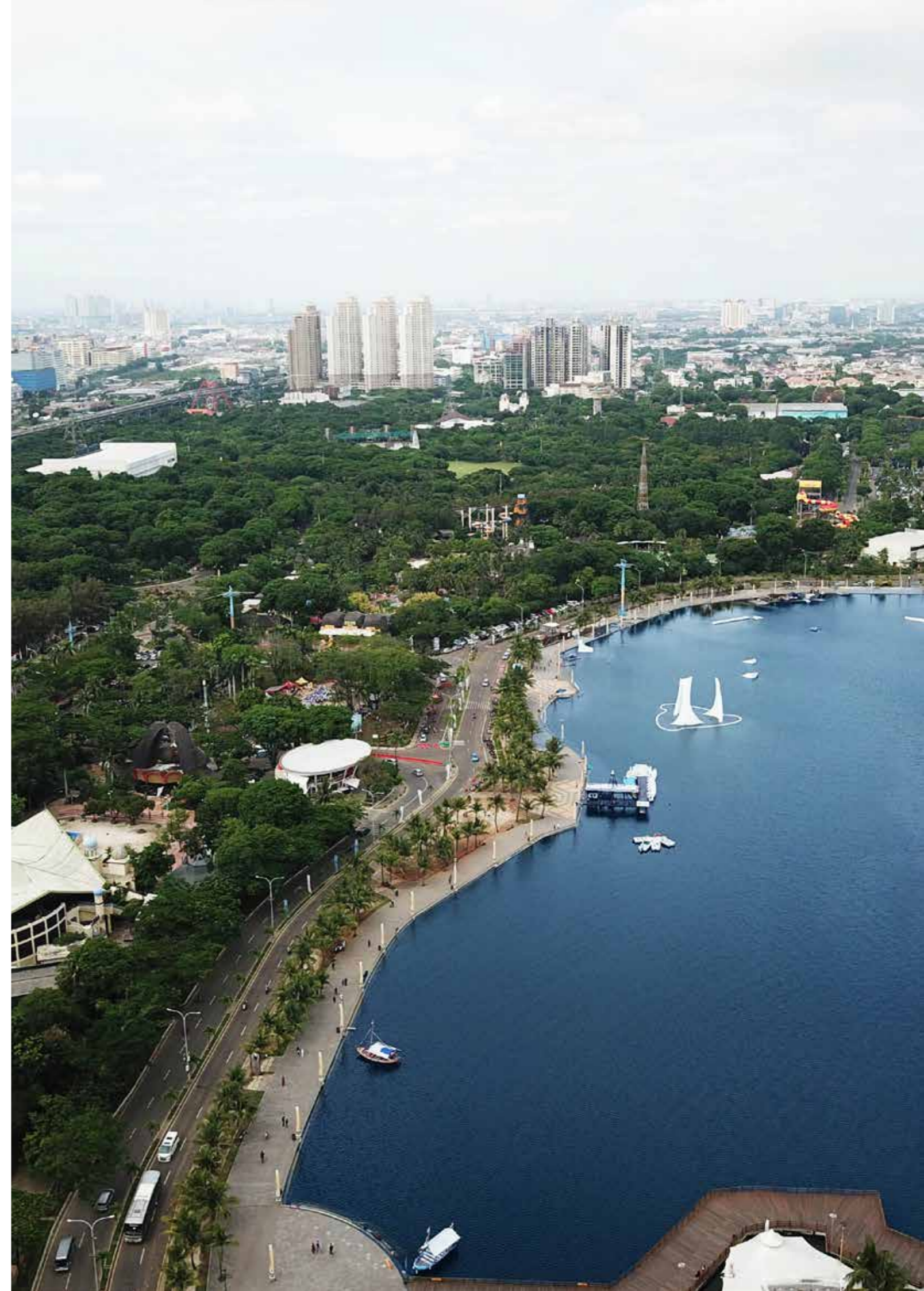
Out of the six items above, the Company will review the result of the training evaluation to help improve training design in the future. The following are information on training time of Company HRD.



Tabel 20 Tabel Rata-rata Jam Pelatihan dan Jam Pelatihan per Karyawan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2017

Table 20 Table Average Training Time and Training Time per Employee PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk 2017

| Kategori Karyawan Employee Category | Total jumlah Jam Pelatihan Total Training Time (a) | Partisipan Participants | | Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Time (a/b) | Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Time (a/c) |
|--|---|--|---|--|---|
| | | Jumlah Karyawan yang Mengikuti Program Number of employees participating in the program (b) | Jumlah Karyawan Ancol Number of Ancol Employee (c) | | |
| Executive (BOD/VP/GM) | 2542 | 289 | 49 | 8.80 | 51.88 |
| Manager | 3274 | 422 | 75 | 7.76 | 43.65 |
| Staff | 18956.5 | 2876 | 1399 | 6.59 | 13.55 |
| Total | 24772.5 | 3587 | 1523 | 6.91 | 16.27 |





7

Memperhatikan Lingkungan

Focusing on The Environment

7 Memperhatikan Lingkungan

Focusing on The Environment

Penggunaan dan Pengelolaan Air

[SDG 6.03]

Bagi Perseroan, air merupakan salah satu faktor penting untuk keseluruhan operasional kawasan yang dikelolanya baik itu kawasan rekreasi, pabrik maupun perumahan.

Water Usage and Treatment [SDG 6.03]

For the Company, water is an essential factor for the whole operation of our area, whether it is recreational area, factory or housing.

Air merupakan kebutuhan utama untuk sarana mandi, cuci dan kakus (MCK) seluruh lokasi kawasan yang dikelola Perseroan baik bagi instansi pemerintah, swasta, pengunjung dan semua *tenant* di kawasan properti Ancol. Sebagian dari air yang ada juga digunakan untuk keperluan memasak warga di kawasan properti Ancol. Selibuhnya, air menjadi sarana utama untuk wahana rekreasi seperti AWA, ODS, Dufan, PDC yang ada di Taman Impian Jaya Ancol.

Pendekatan yang dilakukan Perseroan dalam mengelola isu mengenai air ini yaitu membentuk Departemen Pengelolaan Properti dalam struktur organisasi manajemen Ancol. Salah satu fungsi departemen ini adalah untuk mengelola penggunaan air di kawasan properti Ancol. Selain itu Perseroan juga membentuk bidang HSE yang bertugas melakukan monitoring dan mengendalikan limbah dan air dari pembuangan restoran, gedung, dan pabrik di kawasan properti Ancol.

Perseroan juga membangun stasiun pengolahan air limbah untuk dimanfaatkan sebagai sumber penyiraman tanaman dan memasang "grease trap" di *output* buangan air limbah restoran dan gedung sebelum dialirkan ke saluran tersier. Di samping itu, Perseroan melakukan pembangun *sea water*

Water is basic need for showering, washing and toilet (MCK) in all Company managed locations for government institution, private entity, visitors and all tenant in Ancol. Some of the water also used by the surrounding community for cooking. The rest of the water is to supply the main facilities, especially for recreational rides such as AWA, ODS, Dufan, PDC in Ancol Dreamland.

The Company's approach in managing water issues is by forming a Property Management Department inside the Ancol organization structure. One of the function of the department is to manage the use of water in Ancol property area. Other than that, the Company also formed HSE section whose job is to monitor and control the waste and waste water from restaurants, buildings, and factory within the Ancol property area.

The Company also built waste water management station that will be used to water plants and create "grease trap" in the drainage *output* of restaurant and building waste water before release to tertiary drain. The Company also build *sea water reverse osmosis* (SWRO) plant. The plant not only turns sea water to fresh water, but also become an alternative from PDAM as fresh water provider, it also

reverse osmosis (SWRO) plant. Pembangunan ini selain sebagai wujud implementasi teknologi pengolahan air laut menjadi air bersih sebagai alternatif penambahan pasokan air bersih dari PDAM, juga dijadikan alternatif antisipasi jika pasokan dari PDAM bermasalah.

Di luar pembangunan sarana pendukung di atas, secara edukatif Perseroan juga melakukan sosialisasi secara intensif kepada warga dan unit usaha di seluruh kawasan Ancol untuk melakukan penghematan air serta melakukan antisipasi jika ada kondisi dan situasi yang bermasalah terhadap pasokan maupun distribusi air bersih. Selain dimonitor secara rutin oleh Departemen Pengelolaan Properti dan Bidang HSE, kebijakan Ancol terkait pengelolaan air bersih dan air limbah juga diaudit oleh lembaga auditor Lloyd Register.

Sebagai komitmen terhadap isu air ini, Perseroan berkomitmen untuk terus secara bertahap melakukan peremajaan sarana prasarana jaringan distribusi air bersih dan sentralisasi pengolahan limbah. Tujuan dari komitmen ini adalah meningkatkan performa distribusi air bersih ke seluruh konsumen dan meminimalkan pencemaran air tanah di lingkungan properti Ancol.

Upaya-upaya tersebut diharapkan mampu menjaga pemerataan distribusi air bersih kepada seluruh pelanggan, baik pelanggan di wilayah perumahan, wilayah industri maupun kawasan rekreasi. Upaya ini juga diharapkan mampu meminimalisir keluhan pelanggan terkait gangguan air bersih, baik akibat kerusakan jaringan maupun akibat kurangnya pasokan dari PDAM. Untuk meminimalisir hal ini, Perseroan secara intensif melakukan pemeliharaan jaringan air bersih dan koordinasi berkelanjutan dengan pihak PDAM sehingga mampu mewujudkan target *non-revenue water* (NRW), yaitu rasio air yang sudah diproduksi namun hilang dan tidak sampai ke pelanggan, di angka 1 digit.

Guna meminimalisir kebocoran air bersih akibat

provides solution when there is trouble with PDAM water supply.

Other than building the above supporting facilities, the Company also do intensive socialization to the community and business units across the Ancol area concerning water saving and anticipative action should there be problem with the condition and situation of clean water distribution. Other than routine monitoring by the Property Management Department and HSE section, policies regarding clean water and waste water management of Ancol also audited by the Lloyd Register auditing agency.

As a commitment to this water issue, the Company is committed to gradually renewing the facilities and infrastructure of clean water distribution network and to centralize the waste treatment. The objective is to increase performance on clean water distribution to all consumers and minimize ground water pollution in Ancol.

Those efforts are expected to be able to maintain an even distribution of clean water to all customers in housing, industry and recreational areas. It is also expected to minimize complaints from customer related to clean water, whether due to network disturbance or lack of supply from PDAM. To do that, the Company intensive did maintenance on the clean water network and continuous coordination with PDAM to be able to achieve the *non-revenue water* (NRW) target, which is the ration of water produced but not delivered to the customer, to 1 digit.

To minimize leakage due to clean water network disturbance or mistake in reading the meter, the Property Management Department also allocate special fund for maintaining *plumbing* infrastructure. With Rp. 8.923.666.000 budget in 2017, the Company also renew and maintain the HDPE piping

gangguan jaringan maupun kesalahan pembacaan meter, Departemen Pengelolaan Properti juga mengalokasikan anggaran khusus untuk pemeliharaan infrastruktur *plumbing*. Dengan besaran anggaran sebesar Rp. 8.923.666.000 pada tahun 2017, Perseroan melakukan peremajaan, pemeliharaan jaringan dengan pipa HDPE terhadap jaringan lama yang menggunakan pipa PVC, serta peremajaan meter air secara berkala. Jumlah tersebut lebih tinggi dari anggarantahun 2015 dan 2016 yaitu sebesar Rp. 6.438.520.000, tahun 2016: Rp. 5.945.225.000.

Untuk meminimalisir kebocoran akibat kegagalan meter, Departemen Pengelolaan Properti melakukan inspeksi rutin terhadap meter air yang ada, serta melakukan penggantian dengan meter baru terhadap meter air yang rusak atau meter air yang mendekati *over lap*. Kemudian, terkait kebocoran air akibat kesalahan input data meter pelanggan, Departemen Pengelolaan Properti melakukan penggantian sistem pembacaan dan input data meter dari sistem manual ke sistem aplikasi gadget, bekerjasama dengan PT. Bimasakti Sanjaya. Hal tersebut dilakukan dalam rangka pemenuhan kebutuhan standar kualitas air bersih Perseroan merujuk pada Peraturan Menteri Kesehatan No.492/Menkes/Per/IV/2010, tanggal 19 April 2010.

Metodologi yang digunakan untuk memastikan kualitas air bersih dapat terjaga yaitu dengan uji kualitas air bersih secara berkala oleh *vendor* yang mempunyai kredibilitas sesuai peraturan pemerintah, antara lain Succofindo dan PDAM. Asumsi yang digunakan dengan pengambilan sampel secara random rutin perbulan dan pengujian khusus jika ada permasalahan menyangkut warna, rasa, dan bau.

Beberapa aktivitas yang dilakukan untuk efisiensi penggunaan air di antaranya:

line, replacing the old line that uses PVC. This renewal will be done periodically. The budget is higher than 2015 and 2016 which was Rp. 6.438.520.000, in 2016: Rp. 5.945.225.000.

To minimize leakage due to meter failure, the Property Management Department is doing routine inspection to water meter, also replace broken or near *over lap* water meter with new ones. For leakage due to mistake in customer's meter data input, the Property Management Department will replace the reading system and meter data input from manual to mobile application, a partnership service with PT. Bimasakti Sanjaya. This is to meet the standard quality supply of clean water in reference to Health Minister Regulation No.492/Menkes/Per/IV/2010, tanggal 19 April 2010.

Methodology used to maintain the quality of clean water is by periodically conducting clean water quality test by credible vendor like, Succofindo and PDAM. The assumption is with a routine monthly sample collection and special test, problems concerning color, taste and smell can be addressed immediately.

Some activities to make water usage more efficient:

1. Reducing leakage of clean water due to network disturbance by renewing and replacing *polyvinyl chloride* (PVC) piping network with the *high-density polyethylene* (HDPE) piping network.
2. Reducing clean water leakage due to mistake in meter reading by doing routine inspection to the water meter and change broken or near *overlap* meter with new ones. Data reading system and meter data input with new gadget application system in partnership with PT. Bimasakti Sanjaya.

1. Mengurangi kebocoran air bersih akibat gangguan jaringan melalui peremajaan dan penggantian jaringan pipa *polyvinyl chloride* (PVC) dengan jaringan pipa *high-density polyethylene* (HDPE).
2. Mengurangi kebocoran air bersih akibat kesalahan pembacaan meter melalui inspeksi rutin terhadap meter air yang ada, serta melakukan penggantian dengan meter baru terhadap meter air yang rusak atau meter air yang mendekati *overlap*, penggantian sistem pembacaan, dan input data meter dari sistem manual ke sistem aplikasi gadget, bekerjasama dengan PT. Bimasakti Sanjaya.
3. Pemantauan rutin oleh Departemen Pengelolaan Properti dan Bidang HSE serta audit oleh lembaga auditor Lloyd Register untuk memastikan pemenuhan standar sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No.492/Menkes/Per/IV/2010, tanggal 19 April 2010.
4. Sosialisasi secara intensif kepada warga dan unit usaha di seluruh kawasan Ancol untuk melakukan penghematan air.

3. Routine monitoring by Property Management Department and HSE Section and Lloyd Register audit institution to ensure standards set in the Health Minister Decree No.492/Menkes/Per/IV/2010, dated 19 April 2010, are met.
4. Intensive socialization on water saving to the community and business unit in Ancol area.



Tabel 21 Tabel Pemakaian Air PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Berdasarkan Sumber Airnya Tahun 2015-2017 [GRI 301-1]

Table 21 Table PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Water Usage Based on Water Source in 2015-2017 [GRI 301-1]

| Sumber Air | Tujuan Penggunaan | Pemakaian Air (m ³) | | |
|--------------|---|----------------------------------|------------------|------------------|
| | | 2017 | 2016 | 2015 |
| Air Laut | Masak, minum, sanitasi, dan kebutuhan domestik lainnya. | 921.671 | 1.045.179 | 538.667 |
| PT. Aetra | | 3.662.012 | 3.438.263 | 4.026.733 |
| Total | | 4.583.683 | 4.483.442 | 4.565.400 |

Penggunaan dan Pengelolaan Energi [GRI 302]

Perseroan memandang penting akan perlunya melakukan efisiensi energi dalam menjalankan kegiatan di semua wilayah operasional perusahaan. Pada tahap implementasi, setiap unit usaha diminta untuk mengupayakan efisiensi energi tanpa mengurangi kenyamanan yang didapatkan konsumennya. Untuk penerangan jalan umum (PJU) misalnya, harus benar-benar terang karena mempertimbangkan keamanan dan kenyamanan pengguna yaitu konsumen. Saat ramai dan *full day*, pemakaian energi oleh pengunjung juga menjadi tinggi dan sulit untuk dihemat.

Salah satu efisiensi yang dilakukan oleh Perseroan yaitu pemasangan lampu PJU tenaga surya. Selain itu juga dilakukan pemasangan pengatur waktu otomatis pada PJU sehingga bisa menyala dan mati sendiri sesuai kondisi gelap terang yang terjadi. Untuk di kantor, efisiensi energi telah menjadi budaya karyawan, misalnya ketika istirahat maka lampu akan dimatikan. Awalnya hal ini merupakan himbauan tapi seiring berjalannya waktu akhirnya sekarang sudah menjadi budaya karyawan.

Saat ini penanganan permasalahan energi masih dilakukan oleh Divisi Umum. Ke depan akan membutuhkan komitmen dari manajemen perusahaan untuk membentuk tim khusus yang isinya unit-unit yang mengelola energi di Perseroan.

Fungsi nyata dari Divisi Umum ini adalah mengawasi pemakaian energi yang dilakukan tiap-tiap unit melalui pengawasan dari laporan pengeluaran/pembayaran. Jika ada laporan unit yang pengeluaran untuk energinya lebih tinggi dibandingkan tahun lalu pada bulan yang sama, atau lebih tinggi dari bulan lalu di tahun yang sama, maka Divisi umum akan menyampaikan ke unit sehingga mereka bisa menjelaskan permasalahan yang terjadi.

Untuk efisiensi di bidang penggunaan bahan bakar minyak (BBM), Perseroan menerapkan strategi

Energy Usage and Management [GRI 302]

The Company believe that it is important to use energy effeciently in all our operational areas. During implementation, each unit is asked to use energy efficiently without reducing customers' comfort. Public street light (PJU) must be really bright for visitors security and comfort. During high season and *full day*, visitors energy usage also high and difficult to do saving.

The Company implement efficiency by installing solar-powered PJU. It also has automated timer so the PJU can be on or off depending on the condition, light or dark. For offices, energy efficiency is already part of the culture, for example, lights are off during work breaks. Started as a call of action but over time eventually become part of the employee culture.

At the moment, energy issues are still part of the General Division. In the future, the management need to make a commitment to create a special team which units specializing in energy management.

The real function of the General Division is to oversee the energy usage of each unit through monitoring the expense record. If one unit reported higher energy expense compared to the same month last year, then the General Division will inform the unit so they can explain the problem.

For fuel (BBM) efficency, the Company determined a strict strategy selection to the request of each business unit. These requests must also have the request objective and should be used as much as possible for the Company's benefit. To make monitoring easier, since 2016 to now, we use voucher system. Car license is printed in the voucher so it cannot be used for other vehicle.

seleksi yang ketat terhadap permintaan masing-masing unit usaha. Permintaan dari unit harus disertai penjelasan tujuan penggunaan dan harus dioptimalkan benar-benar untuk kepentingan Perseroan. Untuk mempermudah pengawasan, sistem penggunaannya sejak tahun 2016 hingga sekarang pengisian BBM memakai kupon yang dituliskan plat nomer kendaraannya sehingga tidak bisa dipakai untuk kendaraan lain.

Tabel 22 Tabel Penggunaan Energi Listrik dan Bahan Bakar Minyak PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk 2015-2016 [GRI 302-1]

Table 22 Tabel Electrical and Fuel Energy Usage PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk 2015-2016 [GRI 302-1]

| Energi (Giga Joule) | 2015 | 2016 | 2017 |
|---------------------|------------------|-------------------|-------------------|
| Listrik | 87,441.50 | 113,910.38 | 119,096.39 |
| Bahan Bakar Minyak* | 4,473.52 | 3,835.66 | 3,761.93 |
| Jumlah | 91,915.02 | 117,746.04 | 122,858.32 |

Catatan:

* Bahan bakar minyak yang digunakan terdiri dari Premium dan Petralite, dengan perkiraan komposisi 10 % Petralite dan 90 % Premium.

Note:

* Fuel is comprised of Premium and Petralite, composition estimation is 10 % Petralite and 90 % Premium.



Pengelolaan Limbah dan Sampah [GRI 306]

Perseroan telah menetapkan kebijakan lingkungan yang mensyaratkan pencegahan pencemaran lingkungan atas dampak yang dihasilkan melalui pengelolaan limbah. Manajemen telah melakukan pengelolaan sampah padat domestik sesuai Peraturan Daerah DKI Jakarta No.3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah, dan Peraturan Pemerintah No.81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sejenis Sampah Rumah Tangga.

Pengolahan sampah dilakukan di tempat pembuangan sampah (TPS) Ancol Zero Waste yang mengolah sampah organik dari Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudra, Putri Duyung Ancol, Allianz Ecopark, dan Sea World

Waste and Garbage Management [GRI 306]

The Company's environmental policy required pollution prevention from waste management. The management have conduct domestic solid waste treatment in accordance to DKI Jakarta Regulation No.3 Year 2013 on Waste Management, and Government Regulation No.81 Year 2012 on Household Waste Mangement and Waste similar to Household waste.

Waste management is conducted in waste disposal area (TPS) Ancol Zero Waste that manage organic waste from Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudra, Putri Duyung Ancol, Allianz Ecopark, and Sea World Ancol. One of its program is organic waste treatment (domestic waste, leaves,



Ancol. Salah satu programnya yaitu pengolahan sampah organik (sampah domestik, daun, dan ranting) menjadi kompos. Untuk pengelolaan sampah yang lainnya, langsung diangkut ke TPA Bantar Gebang oleh masing-masing unit operasional.

Pengelolaan limbah padat B3 dilakukan sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah No.101 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dan Keputusan Kepala Bapedal No.01-05 Tahun 1995 yaitu bekerjasama dengan pengangkut limbah B3 yang memiliki izin pengangkutan untuk disalurkan kepada pengolah dan /atau pemanfaat limbah B3.

Pengelolaan limbah cair domestik mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik. Ini dilakukan melalui beberapa instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang tersebar di kawasan properti dan rekreasi yang telah dilengkapi Surat Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC). Selain itu, *tenant* diwajibkan memiliki pengolahan air limbah domestik untuk mengelola limbah cair yang dihasilkan.

and branches) to make compost. Other type of waste will be transported to TPA Bantar Gebang by each operational unit.

B3 (Hazardous and Toxic Waste) solid waste management is implemented in accordance to Government Regulation No.101 Year 2016 on Management of Hazardous and Toxic Waste and Chief of Bapedal Decree No.01-05 Year 1995 on partnering with B3 waste licensed transporter to be distributed to B3 waste treatment/utilization.

Liquid domestic waste management referred to the Minister of Environment and Forestry Regulation No.68 Year 2016 on the Quality Standard of Domestic Waste Water. We are working with some of the waste water treatment installation (IPAL) around the property and recreational areas yang tersebar di kawasan properti dan rekreasi yang telah dilengkapi. Our partner IPAL have all received the License to Dispose Liquid Waste (IPLC). *Tenants* must also have their own domestic waste water treatment to mange their own liquid waste.

The IPAL operation monitor the daily debit and pH, administer monthly test the waste water to



Operasional pengelolaan IPAL memantau debit dan pH harian, menguji air limbah ke laboratorium terakreditasi secara bulanan, dan menguji air limbah ke UPT Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup setiap triwulan.

Sebagai perusahaan pengelola kawasan rekreasi dan properti, dalam berbagai aktivitas usahanya Perseroan menghasilkan sampah dan limbah. Karena itu Perseroan memandang isu sampah dan limbah sebagai masalah yang penting. Perseroan menyadari bahwa apabila sampah dan limbah tersebut tidak dikelola dengan baik, maka akan menimbulkan pencemaran terhadap lingkungan dan mempengaruhi estetika.

Dalam kebijakan lingkungan Perseroan terdapat klausul bahwa Perseroan berupaya untuk melakukan pencegahan pencemaran lingkungan atas dampak yang dihasilkan dari aktivitasnya,

accredited laboratorium, and test waste water to the Environmental Agency UPT Laboratorium every quarter.

Since we are in the business of managing property and recreational areas, the Company produce quite a lot of amount of waste and garbage from our operation. The Company view waste and garbage as significant issues. The Company realize that if we do not manage the waste and garbage issues well, they will create pollution and spoiling the scenery.

One of the clause in the Company's environmental policy stated that the Company will do environmental prevention resulted from its business activities. This is way waste treatment is already part of the Company's operational activities.

sehingga dalam operasional Perseroan telah melakukan pengelolaan limbahnya.

Tabel berikut ini menyajikan data limbah padat dan B3 yang dihasilkan oleh Perseroan pada tahun 2015 hingga 2017.

Tabel 23 Tabel Pengelolaan Limbah Padat dan B3 PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2015-2017 [GRI 306-2]

| Tahun | Jenis Limbah | Volume (Ton) | Diangkut |
|----------------------|--------------------------|--------------|---------------------------|
| 2017 | Limbah Medis Padat | 66 | PT Jalan Hijau |
| | Limbah Medis Cair | 458 | |
| | Limbah Padat GAC Granula | 204 | PT Rama Manunggal Perkasa |
| | Lampu TL | 600 | |
| | Kemasan Terkontaminasi | 405 | |
| | Accu Bekas | 243 | |
| | Oli Skimer | 2200 | |
| | Oli Bekas | 1200 | |
| E-waste | 700 | | |
| 2016 | Limbah Medis Padat | 0 | PT Jalan Hijau |
| | Limbah Medis Cair | 232 | |
| | Limbah Padat GAC Granula | 0 | PT Rama Manunggal Perkasa |
| | Lampu TL | 1400 | |
| | Kemasan Terkontaminasi | 10 | |
| | Accu Bekas | 0 | |
| | Oli Skimer | 0 | |
| | Oli Bekas | 1400 | |
| E-waste | 500 | | |
| 2015 | Limbah Medis Padat | 0 | PT Jalan Hijau |
| | Limbah Medis Cair | 0 | |
| | Limbah Padat GAC Granula | 0 | PT Rama Manunggal Perkasa |
| | Lampu TL | 900 | |
| | Kemasan Terkontaminasi | 124 | |
| | Accu Bekas | 82 | |
| | Oli Skimer | 133 | |
| | Oli Bekas | 980 | |
| | E-waste | 500 | |
| Majun terkontaminasi | 10 | | |

The below table presented the solid and toxic & hazardous waste data produced by The Company from 2015 to 2017.

Tabel 23 Table Solid and Hazardous & Toxic Waste Treatment PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk 2015-2017 [GRI 306-2]

Tanggung Jawab Lingkungan [GRI 307]

Sebagai sebuah perusahaan terbuka yang terikat dengan peraturan dari regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) serta peraturan perusahaan terbuka seperti Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, maka Perseroan memandang isu "tanggung jawab terhadap lingkungan" dengan memenuhi *environmental compliance* sebagai permasalahan yang sangat penting. Terlebih lagi, Perseroan juga berstatus sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang terikat dengan Peraturan Gubernur provinsi DKI Jakarta.

Terkait dengan tanggung jawab terhadap lingkungan, Perseroan memiliki komitmen untuk selalu berusaha mematuhi dan mengikuti perkembangan peraturan perusahaan terbuka. Hal yang dilakukan antara lain manajemen selalu mendorong keikutsertaan Perseroan dalam sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 untuk area Taman Impian dan sertifikasi mutu ISO 9001 untuk Dunia Fantasi. Sertifikasi tersebut selalu diperbarui mengikuti versi terbaru seperti 14001: 2015 dan ISO 9001:2015.

Selama 2 tahun terakhir Perseroan tidak pernah terkena denda dan selalu mengikuti Annual Report Award sebagai tolak ukur untuk mengetahui pencapaian Perseroan dalam hal GCG, CSR, dan aspek lainnya, termasuk aspek lingkungan. Pada tahun 2017, Dunia Fantasi telah berhasil memperoleh sertifikasi mutu terbaru ISO 9001:2015, setelah sejak 14 tahun mendapatkan sertifikasi mutu ISO 9001. Ke depan, selanjutnya pada tahun 2018 Perseroan menargetkan perbaruan ISO 14001: 2015 untuk area Ancol Taman Impian.

Tanggung jawab pelaksana pemenuhan kepatuhan di Perseroan terbagi dalam beberapa unit sesuai bidangnya masing-masing diantaranya Departemen Corporate Secretary dan Unit Dunia Fantasi untuk audit mutu 9001. Departemen Corporate Secretary dibagi menjadi tiga bidang yaitu Bidang Office Board untuk kepatuhan pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan mengkoordinir Bidang Hukum, Treasury maupun

Environmental Responsibility [GRI 307]

As a leading public company, we must abide with the regulation from regulators such as Financial Service Authority of Indonesia (OJK), Indonesian Stock Exchange (BEI) and the regulation of public company such as Limited Company Statute and Article of Associations that consider "environmental responsibility" is an important issue and implementing *environmental compliance* as even more important. Especially the Company is also a Regional Owned Enterprise (BUMD) yang terikat dengan Peraturan Gubernur provinsi DKI Jakarta.

Related to responsibility to environment, the Company is committed to always comply and follow the regulation of public company. The Company support participation in certification for Environmental Management System ISO 9001 for Dunia Fantasi. That certification is renewed to the latest version 14001: 2015 and ISO 9001:2015.

For the past 2 years the Company never incur fine and always referred to Annual Report Award as benchmark of achievement in terms of GCG, CSR, and other aspects, including environmental aspect. In 2017, Dunia Fantasi successfully received the latest quality certification ISO 9001:2015, and has been receiving quality certification ISO 9001 for 14 years. In the future, for 2018, the Company target to renew to ISO 14001: 2015 for Ancol Dreamland area.

Compliance responsibility in the Company is divided to several units according to the fields, such as Corporate Secretary Department and Dunia Fantasi Unit for quality audit 9001. Corporate Secretary Department divided to three areas; Office Board for compliance to the regulation of Financial Service Authority of Indonesia (POJK) and coordinate the Legal, Treasury and Finance, Corporate

Keuangan, Bidang Corporate Communication untuk *website* Perseroan, serta Bidang Manajemen Lingkungan sebagai koordinator unit.

Temuan audit yang didapatkan dari beberapa pendekatan di atas, hasilnya akan dibawa kepada Rapat Direksi dan dijadikan Keputusan Direksi untuk ditindaklanjuti unit-unit terkait. Hasil tersebut akan ditindaklanjuti dalam target waktu yang telah ditetapkan. Audit internal/*self assessment*/praudit akan dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan audit langsung oleh pihak penilai.

Untuk kepentingan evaluasi atas tanggung jawab yang telah dijalankan, Perseroan melakukannya dengan memanfaatkan pendekatan melalui keikutsertaan pada pergelaran Annual Report Award (ARA), audit GCG, serta audit baku mutu maupun audit lingkungan. Jika terjadi pengaduan dari masyarakat kepada Perseroan terkait masalah kepatuhan lingkungan, bisa dilakukan melalui Ancol Contact Centre di nomor telepon 29 222 222. Selama tahun pelaporan (2017), Perseroan tidak memiliki kasus-kasus pelanggaran terhadap hukum maupun peraturan yang ditetapkan oleh pengelola kebijakan (pemerintah). [GRI 307-1]

Menjaga Keanekaragaman Hayati [GRI 304]

Perseroan memiliki Lembaga Konservasi PT. Taman Impian Jaya Ancol sebagai Lembaga Konservasi (LK) berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.405/Menhut-II/2004 yang memiliki fungsi utama pengembangbiakan terkontrol dan/atau penyelamatan satwa dengan tetap mempertahankan kemurnian jenisnya. Lembaga konservasi ini juga mempunyai fungsi sebagai tempat pendidikan, peragaan, penitipan sementara, sumber indukan dan cadangan genetik untuk mendukung populasi in-situ, sarana rekreasi yang sehat serta penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Lembaga Konservasi PT Taman Impian Jaya Ancol (LK PT TIJA), terdiri dari unit Gelanggang Samudra

Communication for Company's website, and Environmental Management as coordinating unit.

Audit findings from the above approach will be presented to the Board of Directors meeting and based on the Director Decree, it will be followed up by related units. The result will be followed up according to an agreed time limit. Internal audit/*self assessment*/pre-audit will be conducted before a direct audit from auditor.

To evaluate what we have done so far, the Company's approach is to participate in the Annual Report Award (ARA), GCG audit, and quality standard audit and environmental audit. Should there be any complain from the community to the Company related to environmental problem, it can be done through Ancol Contact Centre number 29 222 222. During the reporting year (2017), the Company do not have any violation against any Government law or regulation. [GRI 307-1]

Sustaining Biodiversity [GRI 304]

The Company owns Conservation Institution PT. Taman Impian Jaya Ancol. The Conservation Institution (LK) is established based on the Decree of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.405/Menhut-II/2004. The main function of the institution is to do controlled breeding and/or saving animals by maintaining its purebred. The conservation institution also function as center of education, exhibition, temporary care, breeding source and genetic reserve to support in-situ population, healthy recreational facilities, and research and science development.

Conservation Institution PT Taman Impian Jaya Ancol (LK PT TIJA), consist of several units; Gelanggang Samudra (now, Ocean Dream Samudra/ODS) established in the year 1974, Ecopark (now Allianz Ecopark) established in

(sekarang Ocean Dream Samudra/ODS) yang didirikan pada tahun 1974, Unit Ecopark (sekarang allianz ecopark) yang didirikan pada tahun 2011, serta unit Sea World Ancol (SWA) yang bergabung pada tahun 2014 setelah berakhirnya bentuk kerjasama buildoperate- transfer (BOT). Ocean Dream Samudra dan Sea World Ancol, Keduanya didirikan sebagai miniatur kehidupan laut yang menampilkan keanekaragaman biota yang hidup di dalamnya.

Ada berbagai kehidupan liar di perairan air tawar hingga kehidupan biota-biota di laut dari yang terkecil seperti *clown fish*, hingga mamalia laut yang berukuran besar seperti lumba-lumba hidung botol. ODS dan SWA, keduanya memiliki tujuan mulia untuk memberikan pemahaman dan pendidikan yang menghibur kepada masyarakat sehingga menumbuhkan rasa kepedulian dan rasa cinta terhadap laut pada setiap generasi di Indonesia.

Setiap tahunnya LK PT TIJA menerima dan ikut berpartisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan magang, praktik kerja lapangan, dan penelitian dari universitas-universitas, ataupun instansi penelitian di Indonesia, seperti Universitas Indonesia, Institut Pertanian Bogor, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Institut Teknologi Bandung, Universitas Udayana, Universitas Brawijaya, Universitas Mulawarman, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, dan lain sebagainya.

LK PT TIJA secara aktif juga ikut berperan serta dalam kegiatan penyelamatan dan rehabilitasi satwa yang ada di Indonesia. Di antaranya, pada tahun 2007, bekerjasama dengan Kementerian Kehutanan dan BKSDA setempat melakukan penyelamatan *Pygmy Killer Whale* yang terdampar di perairan Surabaya. Gelanggang Samudra memberikan pengertian kepada masyarakat bahwa satwa tersebut tidak dapat dipelihara oleh masyarakat dan menyediakan tenaga medis dan operasional dalam pelepasliarannya kembali ke laut.

2011, and Sea World Ancol (SWA) joining in the year 2014 after the buildoperate- transfer (BOT) partnership ended. Ocean Dream Samudra and Sea World Ancol, both were built as miniatures of underwater life, showcasing the biodiversity inside.

Many varieties of wildlife live in fresh water, from the smallest marine biota like *clown fish*, to the biggest marine mammals like bottlenose dolphins. ODS and SWA, have virtuous goal to create understanding and entertaining education for the community to make each generation in Indonesia to care and love the ocean.

Each year, LK PT TIJA accept and participate in science development through internship activity, field work, and research with universities or research institutions in Indonesia, such as University of Indonesia, Bogor Agricultural Institute, Gadjah Mada University, Airlangga University, Bandung Institute of Technology, Udayana University, Brawijaya University, Mulawarman University, Indonesian Science Institution, etc.

LK PT TIJA also actively participate in animal rescue and rehabilitation in Indonesia. In 2007, working with the Ministry of Forestry and local BKSDA rescuing *Pygmy Killer Whale* stranded on Surabaya waters. Gelanggang Samudra gave explanation to the community that the animal cannot be taken for pets. They also provided medical and operational personnel to release the animal back to sea.

In 2009, working with the Ministry and Forestry and local BKSDA, provided care for a *Baby Dugong* caught in fisherman's net in Tanjung Benoa, Bali. Since we could not find the mother in the Balinese waters and due to limited personnel and equipment, the *Baby Dugong* transported to LK PT.TIJA for rehabilitation.

In 2011, we are partnering again with the

Pada tahun 2009, bekerjasama dengan Kementerian Kehutanan dan BKSDA setempat, melakukan perawatan terhadap *Baby Dugong* yang terjaring nelayan di Tanjung Benoa, Bali. Karena tidak ditemukan induknya di perairan Bali dan keterbatasan sumber daya serta peralatan, akhirnya *Baby Dugong* tersebut dibawa ke LK PT.TIJA untuk dilakukan rehabilitasi.

Pada Tahun 2011, kembali bekerjasama dengan Kemetrian Kehutanan, BKSDA dan PKBSI, melakukan penyelamatan terhadap Lumba-lumba Bongkok Indo-pacific (*Soussa chinensis*) yang tersesat, masuk ke perairan di Sungai Wompu, Langkat, Sumatra Utara. LK PT TIJA memberikan bantuan tenaga medis dan tenaga terlatih penanganan mamalia air untuk melakukan penggiringan dengan metode *soundwall*. Setelah dilakukan kegiatan selama tiga minggu lumba-lumba tersebut akhirnya dapat kembali ke lautan.

Pada tahun 2015, LK PT TIJA ikut membantu dalam program pemerintah "Save Jacob" yang dilakukan oleh Pemerintah (KLHK). Gelanggang Samudra menyediakan fasilitas dan melakukan perawatan terhadap Kakatua sitaan dari masyarakat hingga beberapa ekor yang layak dapat dilakukan *release* oleh KLHK. Pada tahun 2016, LK PT TIJA juga turut memberikan dukungan terhadap pemerintah dengan mengkondisikan Penyu Sisik (*Eretmochelys imbricata*) untuk dapat dilakukan pelepasan oleh Bapak Presiden Jokowi di Pulau Pramuka.

Di luar pendirian pendirian lembaga konservasi (LK) di atas, secara keseluruhan Perseroan memandang keanekaragaman hayati (*biodiversity*) sebagai isu yang sangat penting di semua wilayah operasinya. Oleh karena itu, unit-unit yang berada di Ancol, menampilkan keanekaragaman hewan di Indonesia maupun hewan yang memiliki habitat di luar Indonesia. Beberapa di antaranya merupakan satwa yang dilindungi oleh Undang-Undang Republik Indonesia dan satwa yang terancam punah, sehingga tidak dapat dipelihara secara individual dan memerlukan perhatian profesional.

Ministry of Forestry, BKSDA and PKBSI, to save Indo-pacific Humpbacked Dolphin (*Soussa chinensis*) who got lost and entering the Wompu River, Langkat, North Sumatra. LK PT TIJA provided medical assistance and experts of marine mammals to use the *soundwall* method to herd the dolphins. After three weeks, the dolphins finally returned to sea.

In 2015, LK PT TIJA also participate in "Save Jacob" government program organized by KLHK. Gelanggang Samudra provided the facility and care for a confiscated Cockatoo until some of them can live properly and be released to the wild by KLHK. In 2016, LK PT TIJA also support the government caring for Hawksbill Sea Turtle (*Eretmochelys imbricata*) to be release by President Jokowi in Pramuka Island.

Besides establishing the above conservation institution (LK), the Company considers *biodiversity* as a significant issue in all our operational areas. With that in mind, the units in Ancol are showcasing the many species of animals from both Indonesian and foreign habitat. Some animals are protected by the Law of the Republic of Indonesia and endangered animals, they cannot be kept individually and required professional care.

The Company understand that "*biodiversity*" issues in units like Ocean Dream Samudra, Sea World Ancol, and Ecopark may affect the Company's *image* which constitute all operational areas in Ancol. To address that issue, the units within company use sustainable development business format by conducting breeding program for certain species to gradually reduced taking animals from its natural habitat.

The related unit working with the Corporate Communication, also release and do

Perseroan menyadari isu " *biodiversity* " yang dapat terjadi di unit terkait seperti Ocean Dream Samudra, Sea World Ancol, dan Ecopark dapat berpengaruh pada citra (*image*) Perseroan yang mencakup semua wilayah operasi Ancol. Sebagai pendekatan terkait masalah tersebut, unit-unit di perseroan melakukan pengembangan terhadap bentuk usaha yang berkelanjutan (*sustainable*) dengan melakukan program pengembangbiakan spesies-spesies tertentu agar secara bertahap mengurangi pengambilan hewan tersebut dari alam.

Bekerjasama dengan Humas Perseroan (*Corporate*), unit terkait juga berupaya untuk memberikan dan melakukan pemberitaan berita positif, klarifikasi dan atau *counter* terhadap berita-berita negatif yang muncul. Keseluruhan komitmen, kebijakan, tujuan dan target yang ingin dicapai Perseroan terkait isu keanekaragaman hayati ini telah dituangkan pada Rencana Karya Pengelolaan Taman Impian Jaya Ancol - Gelanggang Samudra periode 2004 s/d 2033 yang berisi sebagai berikut:

Visi:

sebagai tempat rekreasi kelautan dan pusat biota laut yang mengedepankan unsur edukasi/ pendidikan, sarana pembelajaran, penelitian dan konservasi yang mampu memberikan kontribusi optimal bagi management dan masyarakat.

Misi:

mewujudkan tempat rekreasi dan pusat biota laut (oceanarium) dengan mengedepankan unsur edukasi/pendidikan, penelitian, rekreasi yang menghibur dan konservasi.

Strategi:

Rencana pengelolaan untuk mewujudkan visi dan misi serta mewujudkan kemampuan dan

positive news, clarifications, and/or *counter* to negative news circulating. Commitment, policy, goals and target to be achieved by the company related to biodiversity stated in the Management Action Plan of Ancol Dreamland - Gelanggang Samudra of the period 2004 to 2033 as followed:

Vision:

As marine recreational area and oceanarium highlighting education, educational facilities, research and conservation to bring optimum contribution for both management and community.

Mission:

To create a recreational area and oceanarium highlighting the education, research, entertaining recreation and conservation.

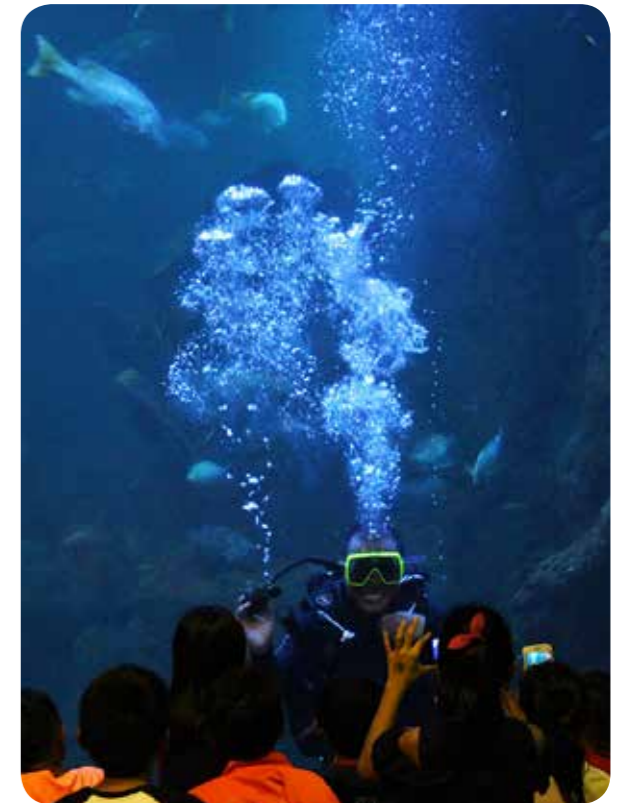
Strategy:

The management plan to realize the vision and mission and enabling and prospering the biota/animals sustainably for the next 30 years (starting 2004) are as followed:

1. Improving product quality especially marine biota as our competitive and comparative edge.
2. Adding unique animal collection especially marine biota and having a high educative value.
3. Improving empowerment and development of human resources (HRD) as the first line in providing service excellence
4. Strengthening the network among institutions, for both management authority and *scientific authority*

mensejahterakan biota/satwa secara berkelanjutan dalam 30 tahun kedepan (sejak tahun 2004) adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas produk khususnya biota laut sebagai keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif
2. Menambahkan koleksi satwa yang unik khususnya biota laut dan memiliki nilai edukasi yang tinggi.
3. Meningkatkan pemberdayaan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) sebagai pelaku utama dalam pelayanan yang prima (*service excellence*)
4. Penguatan jaringan kerjasama antar lembaga institusi baik management authority maupun *scientific authority*
5. Mempererat jalinan kerjasama dengan institusi atau badan usaha yang memiliki segmen pasar yang luas (IGTKI, LBP, Diknas, sekolah-sekolah, perusahaan, travel agen, agen daerah dan lain-lain).
6. Meningkatkan disiplin/tertib administrasi, dan optimalisasi serta efisiensi biaya operasional.
7. Pembaruan/revitalisasi dan pengembangan sarana dan prasarana secara bertahap.
8. Meningkatkan studi ilmiah / penelitian terhadap kondisi biota / satwa untuk semua aspek seperti kesehatan, penyakit, distribusi, biologi dan lain-lain.
9. Penerapan konsep *public awarness* kepada masyarakat melalui kegiatan-kegiatan edutainment yang kreatif.
10. Penguatan dan peningkatan segmentasi pasar melalui strategi promosi yang komprehensif seperti media sosial baik *website, email, facebook, blog* dan *twitter* mengenai:



5. Strengthening partnership with institution or entity with wide market segment (IGTKI, LBP, Diknas, schools, companies, travel agents, regional agents, etc).
6. Improving administrative discipline and optimizing and making operational cost more efficient.
7. Gradually renewing/revitalizing and developing structure and infrastructure.
8. Improving scientific study/research regarding biota/animal condition covering all aspects such as health, disease, distribution, biology, etc.
9. Implementing *public awarness* concept in the community through creative edutainment activities.
10. Strengthening and improving market segment through comprehensive



- Tanggungjawab tertentu (perawatan optimal pada hewan/ biota yang dipelihara, dan program *breeding* pada spesies tertentu)
- Sumber daya yang dialokasikan (dalam unit terkait)
- Mekanisme pengaduan
- Projek / program tertentu (program pengembangbiakan dari spesies hewan yang ada di unit, mendatangkan spesies hewan import untuk menambah keanekaragaman fauna di lembaga konservasi).

Program-program konservasi pada saat ini masih melekat pada unit-unit terkait yakni Ocean Dream Samudra (ODS), Sea World Ancol (SWA), dan Ecopark. Program-program yang sudah dan masih berjalan serta program yang akan dijalankan di waktu mendatang yaitu:

promotion strategy such as social media; *website, email, facebook, blog, and twitter*, on:

- Certain responsibility (optimum care for animals/biota in captivity, and *breeding* program for certain species)
- Allocated resources (in related unit)
- Complaint mechanism
- Certain project / program (breeding program for specific animals in the unit, bringing in new imported animal species to have more variety of animals in the conservation institution).

The current conservation programs still connected to related units such as Ocean Dream Samudra (ODS), Sea World Ancol (SWA), and Ecopark. The programs that have and are still on going, including those in the future, such as:

I. Ocean Dream Samudra (ODS)

1. Dolphin Breeding Program

Dolphin Breeding Program sudah dilakukan sejak tahun 1974 dan sebagian besar lumba-lumba yang dipelihara saat ini merupakan hasil *breeding*.

Data kelahiran lumba-lumba 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

- Tahun 2015: kelahiran bayi lumba-lumba 1 ekor (9 Januari 2015)
- Tahun 2016: kelahiran bayi lumba-lumba 1 ekor (19 Juli 2016)
- Tahun 2017: kelahiran bayi lumba-lumba 1 ekor (6 Oktober 2017)
- Tahun 2018: direncanakan terdapat 3 ekor kelahiran dari 4 ekor betina yang di *breeding*.

Dolphin Breeding Program

Dolphin Breeding Program has been done since 1974 and most of the captive dolphins are results of *breeding*.

Dolphin birth data for the past 3 years are as followed:

- 2015: 1 dolphin born (9 January 2015)
- 2016: 1 dolphin born (19 July 2016)
- 2017: 1 dolphin born (6 October 2017)
- 2018: plan to have 3 births from 4 breeding females.

2. Parrot Breeding Program

Selain lumba-lumba, terdapat satwa lain yakni *parrot* (Burung kakatua) yang mempunyai kesempatan untuk dikembangbiakan, terlebih status *Cacatua sulphurea* merupakan daftar *critically endangered* dalam IUCN Red List.

Langkah yang dilakukan yaitu:

- Tahun 2017: penentuan jenis kelamin Parrot Tagging dengan cincin
- Tahun 2018: Kandang *Exhibit*, baik untuk *exhibit* semata, juga *exhibit* reproduksi tiga pasang Parrot untuk *breeding* program Penetasan dengan Inkubator

Parrot Breeding Program

Besides dolphin, there are other animals like *parrot* (Cockatoo) that we breed, especially since *Cacatua sulphurea* is considered *critically endangered* in IUCN Red List.

The steps are:

- 2017: determine the sex of the Parrot by using tagging ring
- 2018: *Exhibit* cage, whether it is only for *exhibit*, or also reproductive *exhibit* for the incubator hatching *breeding* program of the three pairs of Parrot.

3. Macaw Breeding Program

Bird breeding tidak hanya dilakukan pada *parrot* saja, tetapi juga telah diprogramkan pada Burung Macaw (*Ara Ararauna*) dengan proses penentuan jenis kelamin terlebih dahulu.

Rencana pelaksanaan yaitu:

- Tahun 2018: penentuan jenis kelamin Macaw dengan metode *DNA sexing* Sepasang macaw untuk *breeding* program

Macaw Breeding Program

Bird breeding is not only for *parrot*, but there are also Macaw (*Ara Ararauna*) breeding program. The first step is by determining the sex.

Activity is planned on:

- 2018: Determining the sex of Macaw by using *DNA sexing*, a pair of macaw is in the *breeding* program

II. Sea World Ancol

1. Program Konservasi Perairan Laut

Marine Conservation Program

Teluk Jakarta, dimana Kawasan Ancol Taman Impian berada, merupakan habitat alami dari berbagai jenis biota laut seperti Kerang Hijau, Kepiting Batu, Ketang-Ketang, Angel Fish, Ubur-Ubur, Baronang, Sembilang, Damsel, dan lain sebagainya. Habitat hewan-hewan tersebut saat ini kurang optimal dan semakin terancam keberadaannya, dikarenakan kualitas air yang kurang baik. Sebanyak 13 sungai yang bermuara di Teluk Jakarta membawa buangan limbah cair dari kegiatan pemukiman, perkotaan, maupun industri.

Perseroan berencana melakukan restorasi wilayah pesisir di kawasan Ancol. Caranya dengan memperkenalkan kembali Kerang Hijau (*Perna viridis*) yang merupakan filter alami perairan laut. Kembalinya populasi Kerang Hijau di wilayah pesisir akan berdampak positif pada meningkatnya kualitas air.

Keberadaan Kerang Hijau juga berdampak positif terhadap keanekaragaman hayati. Karena merupakan substrat keras untuk meletakkan telur berbagai jenis biota, menjadi struktur berlindung berbagai jenis ikan kecil, dan sumber makanan dari berbagai jenis ikan, meningkatnya populasi Kerang Hijau akan meningkatkan pula jumlah biota lainnya.

Perseroan juga akan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya Kerang Hijau dalam ekologi dan pemanfaatannya secara berkelanjutan.

The Jakarta Bay, where Ancol Dreamland is located, is the natural habitat for various marine biota, such as Green Mussels, Stone Crab, Spotted Scat Fish, Angel Fish, Jelly Fish, Rabbitfish, Eeltail Catfish, Damsel Fish, etc. At the moment, the habitat's existence is threatened with poor water quality. All 13 rivers disemogue at the Jakarta Bay carry liquid waste from housing, urban and industrial areas.

The Company plan to restore the coastal areas in Ancol by re-introducing the Green Mussels (*Perna viridis*) as natural filters of the ocean. With the return of the green mussel population in the coastal area, it will give a positive impact in improving the water quality.

The existence of Green Mussels also has a positive impact to the biodiversity. They serve as hard substrate where other biota can place their eggs, protective structure for small fishes, and source of food for various fish, an increase in green mussel population will also increase the population of other types of biota.

The Company will also socialize the importance of Green Mussels for the ecology and its sustainable benefits to the community.

2. Jellyfish Culture

Jellyfish Culture

Langkah yang dilakukan terkait budi daya Jellyfish:

- Tahun 2017-2018: Sehubungan dengan adanya *exhibit display* Jellyfish sejak Desember 2016, dan dengan mempertimbangkan masa hidup Jellyfish yang tidak lama, maka telah direncanakan untuk *Jellyfish Breeding* di tahun 2018.

Steps taken in the Jellyfish culture:

- Since 2017-2018: we have *exhibit display* for Jellyfish since December 2016, and considering the short life span of the Jellyfish, we have planned for *Jellyfish Breeding* in 2018.

3. Ornamental Fish Breeding

Ornamental Fish Breeding

Sea World Ancol berusaha untuk mengoptimalkan *breeding* spesies-spesies pilihan, yakni *breeding fish* seperti Bamboo Shark dan Sea Horse

Sea World Ancol tries hard to optimize the *breeding* of select species, like *breeding fish* such as Bamboo Shark dan Sea Horse

III. Ecopark

1. Rusa Timor (*Cervus timorensis*)

Javan Rusa (*Cervus timorensis*)

Program konservasi Ecopark berupa perawatan/pemeliharaan dan program *breeding* Rusa Timor yang termasuk dalam kondisi *vulnerable* berdasarkan data IUCN. Kegiatan yang dilakukan yaitu:

- Tahun 2016: kelahiran 2 ekor Rusa Timor
- Tahun 2017: kelahiran 1 ekor Rusa Timor

Ecopark conservation program is a maintenance/upkeep and *breeding* program for Timor Deer which is included in the *vulnerable* condition based on IUCN request. Kegiatan yang dilakukan yaitu:

- o 2016: birth of 2 Timor deer
- o 2017: birth of 1 Timor deer

2. Birds Ecosystem enrichment & conservation

Birds Ecosystem enrichment & conservation

Pada tahun 2018, Perseroan akan melakukan tindak lanjut dari buku yang telah diterbitkan sebelumnya oleh corporate secretary berjudul "Ragam Kehidupan Biota" dan "Burung-burung di Ancol Taman Impian" dengan melakukan program perbaikan ekosistem, enrichment, dan konservasi, pilot project di areal Allianz Ecopark. Dengan dilakukan habitat enrichment diharapkan akan menjadikan ancil sebagai kawasan yang nyaman bagi burung-burung liar hidup dan berkembang. Disamping itu perlu dilakukan juga konservasi spesies pilihan yang terancam punah atau jenis burung lainnya yang dilindungi oleh pemerintah.

In 2018, the Company will follow up the previously published books by the corporate secretary, "Variety of Life in the Biota" and "Birds of Ancol Dreamland." We will be doing ecosystem rehabilitation program, enrichment, and conservation, pilot project in Allianz Ecopark area. By conducting habitat enrichment, hopefully it will establish Ancol as a comfortable zone for wild birds to live and breed. We also hope to be able to do selected species conservation for endangered or other type of birds protected by the government.

Sebagai evaluasi terhadap semua kegiatan "*biodiversity*" yang dilakukan Perseroan, saat ini masih merupakan bagian dari evaluasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang dilaksanakan oleh BKSDA per triwulan. Meskipun demikian, secara berkala LK. PT TIJA telah membuat Rencana Kerja Pengelolaan (30 Tahun), Rencana Kerja Lima Tahun, dan Rencana Kerja Tahunan kepada KLHK.

The evaluation of all the Company's "*biodiversity*" activities, currently still becomes part of Ministry of Environment and Forestry (KLHK) evaluation conducted quarterly by BKSDA. Despite the fact, from time to time LK. PT TIJA created Management Action Plan (30 Years), Five-Year Action Plan, and Annual Action Plan to KLHK

Dari hasil evaluasi "biodiversity" yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan bahwa untuk "biodiversity" ini diperlukan dukungan semua pihak agar Rencana Kerja Tahunan, Rencana Kerja lima Tahun dan Rencana Kerja Pengelolaan Jangka Panjang dapat direncanakan dan direalisasikan dengan lancar. Selain itu kegiatan ini juga membutuhkan sarana dan prasarana untuk hewan-hewan yang telah diserahkan negara kepada Lembaga Konservasi PT. TIJA untuk melakukan konservasi *ex-situ*, yaitu konservasi di luar habitat aslinya namun dibuat semirip mungkin dengan habitat asal.

Tabel 24 Tabel IUCN Red List Species and National Conservation List Species PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2017 [GRI 304-4]

| IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by the operations of the organization | Critically endangered | Endangered | Vulnerable | Near Threatened | Least concern |
|--|-----------------------|------------|------------|-----------------|---------------|
| I. OCEAN DREAM SAMUDRA | | | | | |
| 1. Bayan (<i>Lorius loratus</i>) | | | | | v |
| 2. Kakatua Besar Jambul Kuning (<i>Cacatua galerita triton</i>) | | | | | v |
| 3. Kakatua kecil (<i>Cacatua sulphurea</i>) | v | | | | |
| 4. Macaw (<i>Ara araruana</i>) | | | | | v |
| 5. Macaw (<i>Ara chloropterus</i>) | | | | | v |
| 6. Merak Hijau (<i>Pavo muticus</i>) | | v | | | |
| 7. Kura-kura Brazil (<i>Trachemys scripta elegans</i>) | | | | | v |
| 8. Kura-kura Biuku (<i>Orlitia borneensis</i>) | | v | | | |
| 9. Beruang madu (<i>Helarctos malayanus</i>) | | | v | | |
| 10. Lumba-lumba hidung botol (<i>Tursiops aduncus</i>) | | | | | v |

From the result of "biodiversity" evaluation, it can be concluded that "biodiversity" needs the support from every party so that the Annual Work Plan, the Five-Year and the Long-Term Work Plan can be implemented and realized smoothly. This activity also required infrastructure and facilities for animals granted by the government to PT TIJA Conservation Institution to do *ex-situ* conservation, which means conserving outside the natural habitat but built as close as possible to the natural one.

Table 24 Table IUCN Red List Species and National Conservation List Species PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2017 [GRI 304-4]

| IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by the operations of the organization | Critically endangered | Endangered | Vulnerable | Near Threatened | Least concern |
|--|-----------------------|------------|------------|-----------------|---------------|
| 11. Furseal (<i>Arctocephalus australis</i>) | | | | | v |
| 12. Berang-berang (<i>Aonyx cinerea</i>) | | | | | v |
| II. SEA WORLD ANCOL | | | | | |
| 1. Penyu sisik (<i>Eretmochelys imbricate</i>) | v | | | | |
| 2. Penyu hijau (<i>Chelonia mydas</i>) | | v | | | |
| 3. Kura-kura Dada merah (<i>Emydura subglobosa</i>) | | | | | v |
| 4. Kura-kura ceper (<i>Notochelys platynota</i>) | | | v | | |
| 5. Labi-labi (<i>Amyda cartilaginea</i>) | | | v | | |
| 6. Kura-kura Aligator snapping (<i>Macrochelys temminckhi</i>) | | | v | | |
| 7. Kura-kura kaki Gajah (<i>Manouria emys</i>) | | v | | | |
| 8. Kura-kura Brazil (<i>Trachemys scripta elegans</i>) | | | | | v |
| III. ECOPARK | | | | | |
| 1. Siamang (<i>symphalangus syndactylus</i>) | | v | | | |
| 2. Rusa totol (<i>Axis axis</i>) | | | | | v |
| 3. Rusa Timor (<i>Cervus Timorensis</i>) | | | v | | |





Rencana Program Konservasi Perairan Laut Tahun 2018

Teluk Jakarta, dimana Kawasan Ancol Taman Impian berada, merupakan habitat alami dari berbagai jenis biota laut seperti Kerang Hijau, Kepiting Batu, Ketang-Ketang, Angel Fish, Ubur-Ubur, Baronang, Sembilang, Samsel, dan lain sebagainya. Habitat hewan-hewan tersebut saat ini kurang optimal, dan menjadi semakin terancam keberadaannya dikarenakan kondisi kualitas air yang kurang baik dimana Teluk Jakarta yang merupakan muara dari 13 sungai, yang seringkali membawa buangan limbah cair dari kegiatan pemukiman, perkotaan, maupun Industri.

Ancol berencana untuk melakukan restorasi wilayah pesisir di kawasan Ancol dengan mengintroduksi kembali Kerang Hijau (*Perna Viridis*) yang merupakan filter feeder atau filter alami dari perairan laut yang dapat memperbaiki kualitas air. Program berupa memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya Kerang Hijau dalam ekologi dan meningkatkan *public awareness* tentang pemanfaatannya secara berkelanjutan. Dengan program ini diharapkan dapat mengembalikan populasi kerang hijau di wilayah pesisir, sehingga berdampak positif pada meningkatnya kualitas air dan meningkatkan jumlah biota. Keberadaan Kerang Hijau akan berdampak positif terhadap keanekaragaman hayati, dikarenakan Kerang Hijau merupakan substrat keras untuk meletakkan telur berbagai jenis biota, dapat menjadi struktur berlindung dari berbagai jenis ikan kecil, dan sumber makanan dari berbagai jenis ikan.

Plan for the 2018 Sea Conservation

The Jakarta Bay, where Ancol Dreamland is located is a natural habitat for several sea biotas such as the Asian Green Mussels, Stone Crab, Spotted Scat, Angel Fish, Jelly Fish, Rabbitfish, Eeltail Catfish, Samsel, etc. The habitat of these sea animals currently is not favorable, and its existence is threatened due to the poor condition of the water. Jakarta Bay is the estuary of 13 rivers, more often than not, these rivers brought liquid waste from the housing, urban, and industrial areas.

Ancol plans to restore the coastal areas in Ancol by reintroducing the Asian Green Mussels (*Perna Viridis*) which are filter feeders or natural filter from the sea that can improve the water quality. The program is to make people understand about the important of Green Mussels to the ecology and to increase *public awareness* on its sustainable utilization. This program hopes to bring back the green mussels' population in the coastal area to help improve the water quality and the number of biota. The existence of Green Mussels will bring positive impact to the biodiversity due to the fact that Green Mussels are hard substrates to place eggs for a variety of biota, they can be protective structure for many types of small fish, and source of food for numerous types of fish.

Indeks GRI [GRI 102-55] GRI Index

| Pengungkapan Umum General Disclosures | | | |
|---|--|--------------|------------------------|
| GRI Standard | Pengungkapan Indicator | Halaman Page | Pengecualian Exception |
| GRI :101 Pondasi2016 GRI : 101 Foundation2016 | | | |
| GRI 102 :Pengungkapan Umum2016 GRI 102 - General Disclosures2016 | PROFIL ORGANISASI ORGANIZATION PROFILE | | |
| | 102-1 Nama organisasi 102-1 - Name of organization | 21 | - |
| | 102-2 Kegiatan ,merek ,produk dan jasa 102-2 - Activities, brands, products, and services | 21 | - |
| | 102-3 Lokasi kantor pusat 102-3 - Location of headquarter | 22 | - |
| | 102-4 Lokasi operasi 102-4 - Location of operations | 22 | - |
| | 102-5 Kepemilikan dan bentuk hukum 102-5 - Ownership and legal form | 21 | - |
| | 102-6 Pasar yang dilayani 102-6 - Markets Served | 22 | - |
| | 102-7 Skala organisasi 102-7 - Scale of organization | 25 | - |
| | 102-8 Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain 102-8 - Information on employees and other workers | 34 | - |
| | 102-9 Rantai pasokan 102-9 - Supply Chain | 34 | - |
| | 102-10 Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya 102-10 - Significant changes to the organization and its supply chain | 32 | - |
| | 102-11 Pendekatan atau prinsip pencegahan 102-11 - Precautionary Principle or approach | 38 | - |
| | 102-12 Inisiatif eksternal 102-12 - External Initiative | 42 | - |
| | 102-13 Keanggotaan asosiasi 102-13 - Membership of associations | 42 | - |
| | STRATEGI STRATEGY | | |
| | 102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan 102-14 - Statement from senior decision-maker | 14 | - |
| | ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY | | |
| | 102-16 Nilai ,prinsip ,standard dan norma perilaku 102-16 - Values ,principles ,standards ,norms of behavior | 64 | - |

| | | | |
|--|-----|---|--|
| TATA KELOLA GOVERNANCE | | | |
| 102-18 Struktur tata kelola 102-18 Governance structure | 32 | - | |
| KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT | | | |
| 102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan 102-40 - List of stakeholder group | 54 | - | |
| 102-41 Perjanjian perundingan kolektif 102-41 - Collective bargaining agreements | 36 | - | |
| 102-42 Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan 102-42 - Identifying and selecting stakeholders | 54 | - | |
| 102-43 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan 102-43 - Approach to stakeholders engagement | 54 | - | |
| 102-44 Topik Utama dan masalah yang dikemukakan 102-44 - Key topics and concerns raised | 54 | - | |
| PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICE | | | |
| 102-45 Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi 102-45 - Entities included in the consolidated financial report | 30 | - | |
| 102-46 Menetapkan isi laporan dan Batasan topic Boundaries 102-46 - Defining report content and topic Boundaries | 52 | - | |
| 102-47 Daftar topik material 102-47 - List of material topics | 60 | - | |
| 102-48 Penyajian kembali informasi 102-48 - Restatements of information | 10 | - | |
| 102-49 Perubahan dalam pelaporan 102-49 - Changes in reporting | 10 | - | |
| 102-50 Periode Pelaporan 102-50 - Reporting Period | 10 | - | |
| 102-51 Tanggal Laporan terbaru 102-51 - Date of most recent report | 10 | - | |
| 102-52 Siklus Pelaporan 102-52 - Reporting Cycle | 10 | - | |
| 102-53 Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan 102-53 - Contact point for questions regarding the report | 11 | - | |
| 102-54 Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI 102-54 - Claims of reporting in accordance with the GRI Standards | 11 | - | |
| 102-55 Indeks isi GRI 102-55- GRI Content Index | 132 | - | |
| 102-56 Assurance eksternal 102-56 External assurances | 11 | - | |

Pengungkapan Khusus
Special Disclosures

| GRI Standard | Pengungkapan Indicator | Halaman Page | Pengecualian Exception |
|---|---|--------------|------------------------|
| KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE | | | |
| GRI :103 Pendekatan Manajemen 2016 GRI -103 Management Approach 2016 | 103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya 103-1 Explanation of the material topic and its Boundary | 68 | - |
| | 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya 103-2 The management approach and its components | 68 | - |
| | 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen 103-3 Evaluation of the management approach | 68 | - |
| GRI :201 Kinerja Ekonomi 2016 GRI -201 Economic Performance 2016 | 201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan 201-1 Direct economic value generated and distributed | 71 | - |
| | 201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah 201-4 Financial assistance received from government | 71 | - |
| KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY | | | |
| GRI :103 Pendekatan Manajemen 2016 GRI -103 Management Approach 2016 | 103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya 103-1 Explanation of the material topic and its Boundary | 74 | - |
| | 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya 103-2 The management approach and its components | 74 | - |
| | 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen 103-3 Evaluation of the management approach | 74 | - |
| GRI :416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 416 -Customer Health and Safety 2016 | 416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa 416-2 Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services | 74 | - |
| KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA HEALTH AND SAFETY | | | |
| GRI :103 Pendekatan Manajemen 2016 GRI -103 Management Approach 2016 | 103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya 103-1 Explanation of the material topic and its Boundary | 79 | - |
| | 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya 103-2 The management approach and its components | 79 | - |
| | 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen 103-3 Evaluation of the management approach | 79 | - |
| GRI :403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 403 -Occupational Health and Safety 2016 | 403-2 Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja ,penyakit akibat kerja ,hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran ,serta jumlah kematian terkait pekerjaan 403-2 Types of injury and rates of injury ,occupational diseases ,lost days ,and absenteeism ,and number of work-related fatalities. | 80 | - |

MASYARAKAT LOKAL
LOCAL COMMUNITY

| | | | |
|--|---|------------|---|
| GRI :103 Pendekatan Manajemen 2016 GRI -103 Management Approach 2016 | 103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya 103-1 Explanation of the material topic and its Boundary | 81 | - |
| | 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya 103-2 The management approach and its components | 81 | - |
| | 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen 103-3 Evaluation of the management approach | 81 | - |
| GRI :413 Masyarakat Lokal 2016 413 -Local Communities 2016 | 413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak ,dan program pengembangan 413-1 Operation with local community engagement, impact assessments ,and development programs | 82 | - |
| PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION | | | |
| GRI :103 Pendekatan Manajemen 2016 GRI -103 Management Approach 2016 | 103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya 103-1 Explanation of the material topic and its Boundary | 99 | - |
| | 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya 103-2 The management approach and its components | 99 | - |
| | 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen 103-3 Evaluation of the management approach | 99 | - |
| GRI :404 Pelatihan dan Pendidikan 2016 404 -Training and Education 2016 | 404-1 Rata -rata jam pelatihan per tahun per karyawan 404-1 Average hours of training per year per employee | 99 | - |
| AIR WATER | | | |
| GRI :103 Pendekatan Manajemen 2016 GRI -103 Management Approach 2016 | 103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya 103-1 Explanation of the material topic and its Boundary | 106 | - |
| | 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya 103-2 The management approach and its components | 106 | - |
| | 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen 103-3 Evaluation of the management approach | 106 | - |
| GRI :303 Air 2016 303 -Water 2016 | 303-1 Pengambilan air berdasarkan sumber 303-1 Water withdrawal by source | 109 | - |
| ENERGI ENERGY | | | |
| GRI :103 Pendekatan Manajemen 2016 GRI -103 Management Approach 2016 | 103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya 103-1 Explanation of the material topic and its Boundary | 110 | - |
| | 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya 103-2 The management approach and its components | 110 | - |
| | 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen 103-3 Evaluation of the management approach | 110 | - |
| GRI :302 Energi 2016 GRI :302 Energy 2016 | 302-1 Konsumsi energi dalam organisasi 302-1 Energy consumption within the organization | 111 | - |

| Pengungkapan Khusus Special Disclosures | | | |
|--|---|--------------|------------------------|
| GRI Standard | Pengungkapan Indicator | Halaman Page | Pengecualian Exception |
| LIMBAH CAIR DAN LIMBAH WASTE WATER AND WATER | | | |
| GRI :103 Pendekatan Manajemen2016 GRI -103 Management Approach2016 | 103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya 103-1 Explanation of the material topic and its Boundary | 112 | - |
| | 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya 103-2 The management approach and its components | 112 | - |
| | 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen 103-3 Evaluation of the management approach | 112 | - |
| GRI :306 Limbah Cair dan Limbah2016 306 -Affluents and Waste 2016 | 306-1 Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan 306-1 Water discharge by quality and destination | 115 | - |
| KEPATUHAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL COMPLIANCE | | | |
| GRI :103 Pendekatan Manajemen2016 GRI -103 Management Approach2016 | 103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya 103-1 Explanation of the material topic and its Boundary | 116 | - |
| | 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya 103-2 The management approach and its components | 116 | - |
| | 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen 103-3 Evaluation of the management approach | 116 | - |
| GRI :307 Kepatuhan Lingkungan2016 307 -Environmental Compliance2016 | 307-1 Ketidapatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup 307-1 Non-compliance with environmental laws and regulations | 117 | - |
| KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY | | | |
| GRI :103 Pendekatan Manajemen2016 GRI -103 Management Approach2016 | 103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya 103-1 Explanation of the material topic and its Boundary | 117 | - |
| | 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya 103-2 The management approach and its components | 117 | - |
| | 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen 103-3 Evaluation of the management approach | 117 | - |
| GRI:304 Keanekaragaman Hayati 2016 304 -Biodiversity2016 | 304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi 304-4 IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by the operations | 126 | - |

Indeks POJK No/51.POJK.03/2017 POJK Index No/51.POJK.03/2017

| Topik Topic | Indikator Indicator | Halaman Page |
|---|--|-------------------------------------|
| Gambaran Perusahaan Company Overview | 3.b Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik) e-mail, (dan situs web LJK, Emiten dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>Name, address, phone number, facsimile number, e-mail, and LJK website, Issuer, and Public Company, branches and/or LJK representative office, Issuer, and Public Company</i> | 22 |
| Gambaran Perusahaan Company Overview | 3.c.4 Wilayah operasional <i>Operational area</i> | 22 |
| Gambaran Perusahaan Company Overview | 3.c.3 Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah) <i>Percentage of share ownership (public and government)</i> | 30 |
| Gambaran Perusahaan Company Overview | 3.c.2 Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan <i>Number of employee based on gender, position, age, education and employment status</i> | 37 |
| Gambaran Perusahaan Company Overview | 3.d Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan <i>Short explanation about product, services, and business activities</i> | 21 |
| Gambaran Perusahaan Company Overview | 3.e Keanggotaan pada asosiasi <i>Membership in association</i> | 42 |
| Strategi Strategy | 4 Penjelasan Direksi <i>Director's note</i> | 14 |
| Strategi Strategy | 1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan-Bagian ini berisi penjelasan mengenai strategi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>Sustainable strategy elaboration on LJK sustainable strategy, Issuer, Public Company</i> | 46 |
| Pemerintahan Government | 5.a Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Duties of Board of Directors and Board of Commissioners, employee, officer and/or work unit responsible for Sustainable Financial implementation</i> | Tidak relevan Irrelevant |
| Pemerintahan Government | 2 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Summary of Sustainability Performance Aspect</i> | 54 |

| Topik Topic | Indikator Indicator | Halaman Page |
|--|--|---|
| Pemerintahan Government | 1.2.b Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) <i>Summary of Sustainability aspect (economy, social, and environmental)</i> | 60 |
| Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Involvement | 3.c.3 Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah) <i>Percentage of share ownership (public and government)</i> | 21 |
| Praktek Pelaporan Reporting Practice | 3.c.3.f Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan <i>Significant changes on LJK, Issuer, and Public Company, related to opening or closing branches, and structure of ownership</i> | 32 |
| Praktek Pelaporan Reporting Practice | 5.e Permasalahan yang dihadapi ,perkembangan ,dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems arised, development and impact to Sustainable Financial implementation</i> | Tidak relevan Irrelevant |
| Praktek Pelaporan Reporting Practice | 7 Verifikasi tertulis dari pihak independen jika ada <i>Written verification from independent party, if any</i> | Belum dilakukan Not done |
| Material Material | 6.d.2 Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang <i>Description on using environmentally material, for example using recyclable materials</i> | Data belum tersedia Data not yet available |
| Energi Energy | 6.d.3.a Jumlah dan intensitas energi yang digunakan <i>Amount and intensity of energy usage</i> | Data belum tersedia Data not yet available |
| Energi Energy | 6.d.3.b Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan <i>Effort to achieve energy efficiency including renewable energy</i> | Data belum tersedia Data not yet available |
| Keanekaragaman hayati Biodiversity | 6.e.2 Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem <i>Activity information or operational area that give positive and negative impact to the surrounding environment especially efforts to support the ecosystem</i> | Data belum tersedia Data not yet available |

| Topik Topic | Indikator Indicator | Halaman Page |
|--|---|---|
| Keanekaragaman hayati Biodiversity | 6.e.3.a Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati <i>Impact from surrounding operational area or located in the conservation or have biodiversity</i> | Tidak relevan Irrelevant |
| Keanekaragaman hayati Biodiversity | 6.e.3.b Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna <i>Biodiversity conservation effort includes protection to plant and animal species</i> | 122 |
| Emisi Emission | 6.e.4.a 6.e.4.b Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya ;upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan <i>Emission amount and intensity produced based on types; efforts and achievements in reducing emission</i> | Data belum tersedia Data not yet available |
| Limbah Waste | 6.e.5.a Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis <i>Amount of waste and effluent produced based on types</i> | 115 |
| Limbah Waste | 6.e.5.b Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen <i>Waste and effluent management mechanism</i> | 115 |
| Limbah Waste | 6.e.5.c Tumpahan yang terjadi (jika ada) <i>Spill (if any)</i> | Tidak relevan Irrelevant |
| Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance | 6.e.6 Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan <i>Number and material of environmental complaints received and solved</i> | 117 |
| Pekerjaan Workforce | 3.c.2 Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan <i>Number of employee based on gender, position, age, education and employment status</i> | 37 |
| Pekerjaan Workforce | 6.c.2.d Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai <i>Employee training and development</i> | 99 |
| Pelatihan & Pendidikan Training & Education | 5.b 6.c.2.d Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. <i>Description regarding competency to Board of Directors, Board of Commissioner, employee, officer and/or work unit responsible to implement Financial Sustainability. Training and development of employee</i> | Data belum tersedia Data not yet available |

| | | | |
|---|-----------------------------------|---|---|
| Keanekaragaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity | 3.c.2 | Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan <i>Number of employee based on gender, position, age, education and employment status</i> | 37 |
| Non-Diskriminasi Non -Discrimination | 6.c.2.a | Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak <i>Work opportunity equality statement and whether or not there is an existence of forced labor and child worker</i> | Belum disajikan Not yet presented |
| Pekerja Anak Child Worker | 6.c.2.a | Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak <i>Work opportunity equality statement and whether or not there is an existence of forced labor and child worker</i> | Belum disajikan Not yet presented |
| Masyarakat Lokal Local community | 6.c.3.a 6.c.3.c | Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat <i>Information of activities or operational areas giving positive or negative impact to surrounding community, including literacy and financial inclusiveness; TJSL attributed as supporter of sustainability development and achievement in community development program</i> | 82 |
| Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety | 6.f.2 | Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan <i>Number and percentage of product and services for customer that have gone through safety evaluation</i> | 70 |
| Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety | 6.f.3& 6.f.4 | Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif, jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya <i>Positive and negative impact brought by product and/or sustainable financial services and distribution process, what have been done so far to mitigate the negative impact; number of product recalled and the reason</i> | Tidak relevan Irrelevant |



Gedung Ecovention
Jalan Lodan Timur No. 7 Ancol
Taman Impian, Jakarta Utara